

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
Dan Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023**

***PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES***

***Consolidated Interim Financial Statements
As of September 30, 2024 (Unaudited)
And December 31, 2023 (Audited)
and For The Nine Months Period
Ended September 30, 2024 and 2023***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023		<i>Consolidated Interim Financial Statements For The Nine – Month Periods Ended September 30,2024 and 2023</i>
Laporan Posisi Keuangan Interim Konsolidasian	1	<i>Consolidated Interim Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim Konsolidasian	3	<i>Consolidated Interim Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim Konsolidasian	4	<i>Consolidated Interim Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Interim Konsolidasian	5	<i>Consolidated Interim Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Interim Financial Statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN UNTUK
PERODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK dan ENTITAS ANAK
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE 9
(NINE) MONTHS PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDETED)
PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK and SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama :	Djoko Prabowo	Name
Alamat Kantor :	ITS Office Tower (Nifarro Park) Lt. 20 Jl. KH. Guru Amin No 18 Pasar Minggu Jakarta Selatan 12510	Office Address
Alamat Rumah :	Puri Sriwedari Blok E No. 05, RT.002 RW. 012, Harjamukti, Cimanggis Kota Depok Jawa Barat	Domicile Address
Nomor Telepon :	021-7221003	Telephone Number
Jabatan :	Direktur Utama/ President Director	Position

Nama :	Arvin Jahja Tjahjana	Name
Alamat Kantor :	ITS Office Tower (Nifarro Park) Lt. 20 Jl. KH. Guru Amin No 18 Pasar Minggu Jakarta Selatan 12510	Office Address
Alamat Rumah :	Jl. Alam Kanayakan Kav 56 Rt/Rw 006/004 Kel Cigadung, Kec. Cibeunying Kaler, Bandung Jawa Barat	Domicile Address
Nomor Telepon :	021-7221003	Telephone Number
Jabatan :	Direktur/Director	Position

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan Entitas Anaknya;
 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - 3.a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan Entitas Anaknya.
1. *We are responsible in the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and its Subsidiaries*
 2. *The consolidated financial statements of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
 - 3.a. *All information in the consolidated financial statements of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and its Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;*
 - b. *The consolidated financial statements of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; and*
 4. *We are responsible for PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and its Subsidiaries internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 Oktober 2024/ October 29, 2024



Djoko Prabowo
Direktur Utama/ President Director

Arvin Jahja Tjahjana
Direktur/ Director

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of September 30, 2024, and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4	8,651,823,318	25,801,604,628	Cash and Cash Equivalents
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	5	21,840,217,382	24,598,204,171	Restricted Funds
Piutang Usaha	6	74,207,698,839	53,920,051,463	Trade Receivables
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	7	316,955,643,143	212,160,486,647	Gross Amount Due from Project Owner
Piutang Lain-lain	8	16,500,218,906	28,384,121,892	Other Receivables
Piutang Pihak Berelasi	36	2,689,419,000	765,900,000	Due From Related Parties
P e r s e d i a a n	9	10,084,965,263	11,316,973,063	Inventories
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka	10	44,902,985,793	26,544,392,603	Prepaid Expenses and Advances
Pajak Dibayar di Muka	20a	19,171,645,068	17,839,169,679	Prepaid Taxes
Investasi	11	10,691,498	10,691,498	Investments
Jumlah Aset Lancar		515,015,308,210	401,341,595,644	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka	10	70,121,783,333	70,109,800,000	Prepaid Expenses and Advances
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama				Investments in Associates and
Ventura Bersama	12	250,187,050,481	245,118,133,286	Joint Venture
Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar melalui Komprehensif Lain	13	2,250,000,000	2,250,000,000	Financial Asset Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income
Properti Investasi	14	73,372,529,786	74,282,107,807	Investment Properties
Aset Tetap	15	98,914,825,439	90,711,775,624	Fixed Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	16	32,110,661,876	32,110,661,876	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		526,956,850,915	514,582,478,593	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		1,041,972,159,125	915,924,074,237	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of September 30, 2024, and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank	17	21,007,989,849	47,104,580,361	Bank Loans
Utang Usaha - Pihak Ketiga	18	145,889,205,676	75,073,243,634	Trade Payables - Third Parties
Utang Lain-lain	19	38,255,056,000	38,255,056,000	Other Payables
Utang Pajak	20b	10,476,382,978	8,538,478,876	Taxes Payables
Pendapatan diterima di Muka		2,278,833,336	2,235,000,000	Unearned Revenue
Liabilitas Kontrak	21	98,095,102,753	40,518,414,310	Contract Liabilities
Utang Retensi	22	45,983,023,072	41,207,007,733	Retention Payables
Beban Akrual	23	2,923,135,359	3,529,995,182	Accrued Expenses
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>364,908,729,023</u>	<u>256,461,776,096</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Imbalan Paska Kerja	24	25,574,852,947	27,822,019,349	Post Employment Benefit Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>25,574,852,947</u>	<u>27,822,019,349</u>	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		<u>390,483,581,970</u>	<u>284,283,795,445</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share Capital - Par Value Rp100 per Shares
Modal Dasar - 10.000.000.000 saham				Authorized Capital - 10,000,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -				Share Issued and Fully Paid -
5.541.165.000 Saham	25	554,116,500,000	554,116,500,000	5,541,165,000 Shares
Tambahan Modal Disetor	26	254,884,065,527	254,884,065,527	Additional Paid in Capital
Saham Treasuri -				Treasury Shares -
400.214.500 saham pada 30 September 2024				400,214,500 Shares As of September 30, 2024
dan 400.214.500 saham pada 31 Desember 2023	27	(57,510,194,555)	(57,510,194,555)	and 400,214,500 Shares As of December 31, 2023
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas				Transactions Difference of Changes in Equity of
Entitas Asosiasi		(27,516,155)	(27,516,155)	Associate Entity
Saldo Laba (Akumulasi Defisit):				Retained Earnings (Accumulated Deficit):
Ditentukan Penggunaannya		26,791,523,499	26,791,523,499	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		(127,215,026,800)	(147,063,325,163)	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Didistribusikan Kepada				Equity Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		651,039,351,516	631,191,053,153	Owner of Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	28	449,225,639	449,225,639	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		<u>651,488,577,155</u>	<u>631,640,278,792</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>1,041,972,159,125</u>	<u>915,924,074,237</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
INTERIM**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2023	
PENDAPATAN	30	386,928,174,210	298,540,338,197	REVENUES
BEBAN KONTRAK	31	(328,195,790,322)	(235,770,404,912)	COST OF CONTRACTS
LABA BRUTO		58,732,383,888	62,769,933,285	GROSS PROFIT
LABA PROYEK VENTURA BERSAMA (JV) - BERSIH	32	16,914,172,028	2,651,115,839	INCOME FROM JOINT VENTURE (JV)
LABA BRUTO SETELAH PROYEK VENTURA BERSAMA (JV)		75,646,555,916	65,421,049,124	GROSS PROFIT AFTER PROJECT JOINT VENTURE
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Umum dan Administrasi	33	(47,835,339,216)	(45,109,243,761)	General and Administrative Expenses
Pajak Penghasilan Final		(10,248,260,622)	(7,911,318,962)	Final Income Tax
Jumlah Beban Usaha		(58,083,599,838)	(53,020,562,723)	Total Operating Expense
LABA (RUGI) USAHA		17,562,956,078	12,400,486,401	OPERATING INCOME (LOSS)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan Lain-lain Bersih	35	4,576,313,858	5,009,822,520	Other Income - Net
Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi - Bersih	12	999,970,460	3,905,826,490	Share of Profit of Associates - Net
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro		413,719,508	472,407,338	Interest Income on Deposit
Pendapatan Managemet Fee		-	2,632,321,595	Management Fee
Penyusutan Properti Investasi	14	(2,412,143,554)	(2,381,695,962)	Depreciation Investment Property
Beban Keuangan	34	(602,683,567)	(3,525,519,698)	Finance Costs
Jumlah Pendapatan Lain-lain - Bersih		2,975,176,705	6,113,162,283	Total Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		20,538,132,783	18,513,648,684	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	20c	(689,834,420)	(1,095,889,300)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN		19,848,298,363	17,417,759,384	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items That Will Not Be Reclassified to Profit or Loss:
Pengukuran Kembali Program Imbalan Kerja - Setelah Pajak		-	-	Remeasurement of Defined Benefit Program - Net of Tax
Selisih Revaluasi Penilaian Investasi Saham		-	-	Reserves for Changes of Fair Value of Shares
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		19,848,298,363	17,417,759,384	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		19,848,298,363	17,417,759,384	Owner of Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali		-	-	Non Controlling Interest
JUMLAH		19,848,298,363	17,417,759,384	TOTAL
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		19,848,298,363	17,417,759,384	Owner of Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali		-	-	Non Controlling Interest
JUMLAH		19,848,298,363	17,417,759,384	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR	37	3.86	3.36	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Attributed to the Owner of Parent Entity										
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Treasury/ Treasury Stock	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi/ Difference in Transaction of Changes in the Equity of Associates	Saldo Laba (Akumulasi Rugi)/ Retained Earnings (Accumulated Loss)		Jumlah/ Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
SALDO PER 1 JANUARI 2023	554,116,500,000	254,884,065,527	(50,023,746,135)	(27,516,155)	26,791,523,499	(170,844,423,304)	614,896,403,432	455,110,127	615,351,513,559	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2023
Penyesuaian atas Perubahan Metode Atribusi Program Imbalan Pasti	--	--	--	--	--	--	--	--	--	Adjustment Due to Change on Attribution Method of Defined Benefit Program
Tambahan Modal Disetor dari Pengampunan Pajak	--	--	--	--	--	--	--	--	--	Additional Paid-in Capital From Tax Amnesty
Perolehan Saham Treasury	27	--	(7,486,448,420)	--	--	--	(7,486,448,420)	--	(7,486,448,420)	Repurchase of Treasury Stock
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan	--	--	--	--	--	--	0	--	--	Other Comprehensive Income For the Period
Laba Periode Berjalan	--	--	--	--	--	17,417,759,384	17,417,759,384	--	17,417,759,384	Profit For the Period
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2023	554,116,500,000	254,884,065,527	(57,510,194,555)	(27,516,155)	26,791,523,499	(153,426,663,920)	624,827,714,396	455,110,127	625,282,824,523	BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2023
SALDO PER 1 JANUARI 2024	554,116,500,000	254,884,065,527	(57,510,194,555)	(27,516,155)	26,791,523,499	(147,063,325,163)	631,191,053,153	449,225,639	631,640,278,792	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2024
Perolehan Saham Treasury	27	--	--	--	--	--	--	--	--	Repurchase of Treasury Stock
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan	--	--	--	--	--	--	--	--	--	Other Comprehensive Income For the Period
Laba Periode Berjalan	--	--	--	--	--	19,848,298,363	19,848,298,363	--	19,848,298,363	Profit For the Period
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2024	554,116,500,000	254,884,065,527	(57,510,194,555)	(27,516,155)	26,791,523,499	(127,215,026,800)	651,039,351,516	449,225,639	651,488,577,155	BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these financial consolidated statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS
OF CASH FLOWS**

For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024, and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	320,187,958,781	195,631,455,765	Cash Receipts from Customers
Pembayaran Kepada:			Cash Paid to:
Pemasok dan Lainnya	(221,254,541,015)	(234,352,318,519)	Suppliers and Others
Komisaris, Direksi, dan Karyawan	(69,498,136,508)	(63,560,686,787)	Comissioners, Directors, and Employees
Penerimaan Lain-lain	2,546,166,664	7,020,068,056	Other Receipts
Pembayaran Pajak	(12,282,756,267)	(9,349,554,847)	Payment of Taxes
Kas Bersih Digunakan untuk			Net Cash Used in
Aktivitas Operasi	<u>19,698,691,655</u>	<u>(104,611,036,332)</u>	Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Peningkatan Dana yang Dibatasi Penggunaannya	2,757,986,789	(70,470,759)	Increase of Restricted Fund
Penghasilan Bunga Deposito & Jasa Giro	413,719,508	472,407,338	Interest Income on Deposit
Perolehan Aset Tetap	(14,482,515,807)	(308,672,275)	Acquisition of Fixed Assets
Hasil Penjualan Aset Tetap	2,422,900,000	2,407,567,567	Proceed from Sale of Fixed Assets
Penjualan (Perolehan) Investasi Dalam Saham	-	109,920,000,000	Return on Investment in Associates
Pengembalian (Partisipasi) Investasi dalam KSO	18,303,448,067	(969,495,838)	Return on Investment in Joint Venture
Kas Bersih Yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi	<u>9,415,538,557</u>	<u>111,451,336,033</u>	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran kepada Pihak Berelasi	(19,603,591,028)	(109,919,412,794)	Payment for Related Parties
Perolehan Utang Bank dan Lembaga Keuangan	-	355,794,028,923	Receipt of Bank Loans
Pembayaran Utang bank	(26,096,590,512)	(278,947,412,197)	Payment of Bank Loans
Penerimaan (Pembayaran) Utang Lain-Lain	43,833,336	(68,212,500)	Payment of Other Payables
Pembayaran Bunga Pinjaman Bank	(605,437,519)	(3,162,451,854)	Payment of Interest Bank Loans
Perolehan Saham Diperoleh Kembali	-	(7,486,448,420)	
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)			Net Cash Provided by (Used in)
Aktivitas Pendanaan	<u>(46,261,785,723)</u>	<u>(43,789,908,842)</u>	Financing Activities
PENURUNAN BERSIH			NET DECREASE
KAS DAN SETARA KAS	<u>(17,147,555,511)</u>	<u>(36,949,609,141)</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK SELISIH KURS DARI	<u>(2,225,799)</u>	<u>(1,650,656)</u>	EFFECT OF EXCHANGES RATE CHANGES
KAS DAN SETARA KAS			ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL TAHUN	<u>25,801,604,628</u>	<u>42,805,690,373</u>	AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN	<u>8,651,823,318</u>	<u>5,854,430,576</u>	AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these financial consolidated statements taken as a whole.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

1. a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (d/h PT Duta Graha Indah Tbk) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 11 Januari 1982 dari Notaris Maria Lidwina Indriani Soepojo, SH. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-386-HT.01.01.Th.82 tanggal 28 Juli 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 2 Oktober 1984, Tambahan No. 954.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 31 Desember 2008 yang dinyatakan dalam Akta No. 7 tanggal 8 Januari 2009 dari Notaris Haryanto, SH, Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK, sekarang merupakan bagian dari Otorisasi Jasa Keuangan atau OJK) No. IX.J.1. tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas dan perusahaan publik. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-24408.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 3 Juni 2009 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52 tanggal 30 Juni 2009, Tambahan No. 16966.

Berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 9 Agustus 2012 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH, nama Perusahaan berubah dari semula PT Duta Graha Indah Tbk menjadi PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-43810.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012.

1. GENERAL

1. a. Establishment and General Information

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (formerly PT Duta Graha Indah Tbk) ("The Company") was established based on the deed No. 38 dated January 11, 1982 by Notary Maria Lidwina Indriani Soepojo, SH. The Company's deed of establishment has been ratified by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in decree No. C2-386-HT.01.01.Th.82 on July 28, 1982 and should be announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 79 on October 2, 1984, Supplement No. 954.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 31, 2008 in the Notarial deed No. 7 dated January 8, 2009 by Notary Haryanto, SH, the Company's Articles of Association have adjusted to the regulations of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK now is part of Authorization Financial Services or OJK) No. IX.J.1 dated May 14, 2008 regarding the Company Articles of Association as a Company which conduct public offering of equity securities and public company. The Amendments to the Articles of Association of the Company has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia decree No. AHU-24408.AH.01.02. years 2009 dated June 3, 2009 and should be announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 52 on June 30, 2009, Supplement No. 16966.

Based on the deed No.8 on August 9, 2012 by Notary Zulkifli Harahap, SH, the name of the Company has changed from PT Duta Graha Indah Tbk to be PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. The deed has been approved by Ministry of Law and Human Rights of Indonesia No. AHU-43810.AH.01.02 years 2012 dated August 10, 2012.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**1. a. Pendirian dan Informasi Umum
(Lanjutan)**

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 19 tanggal 27 April 2022 dari Notaris Zulkifli Harahap, S.H., tentang perubahan maksud dan tujuan Perusahaan. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0012370 tanggal 13 Mei 2022.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam jasa konstruksi, industri, perdagangan, agen/perwakilan, *real estate*, pertambangan, investasi dan jasa lain. Pada saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha-usaha di bidang jasa konstruksi gedung dan konstruksi pekerjaan sipil termasuk jalan, irigasi, waduk, pembangkit tenaga listrik, rel kereta api dan pelabuhan.

Sebelumnya Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dan berkantor pusat di Jalan Sunan Kalijaga No. 64, Jakarta dan efektif pada tanggal 28 Februari 2018 Perusahaan menempati gedung baru sebagai kantor pusat di gedung ITS Tower lantai 20 - 21 yang berlokasi di Jalan KH. Guru Amin No. 18 Jakarta. Perusahaan mempunyai 11 cabang di beberapa daerah di Indonesia yaitu Surabaya, Padang, Pekanbaru, Makasar, Samarinda, Mataram, Kupang, Semarang, Medan, Aceh, Palembang dan cabang di luar negeri yaitu di Timor Leste.

1. GENERAL (Continued)

1. a. Establishment and General Information (Continued)

The Articles of Association has been amended several times, lastly with the deed No. 19 on April 27, 2022 by Notary Zulkifli Harahap, S.H., about changes in the company's goals and objectives. This change has received approval by Ministry of Law and Human Rights of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0012370 dated May 13, 2022.

In Accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's primary purpose and scope of business activities are in Construction Services, Trading, Agents/representatives, Real Estate, Mining, Investment and other Services. Currently, the main Activity of the Company is in building Construction of Services and Construction of Civil works including road ways, Irrigation, Reservoir, Power Plant, Rail roads and Harbour Construction.

Previously, the Company is domiciled in South Jakarta and headquartered in Jalan Sunan Kalijaga No. 64, Jakarta and effective on February 28, 2018 the Company occupies a new building as its head office in ITS Tower building floor 20 - 21 located at Jalan KH. Guru Amin No. 18 Jakarta. The Company has 11 branches in several regions in Indonesia, that are Surabaya, Padang, Pekanbaru, Makasar, Samarinda, Mataram, Kupang, Semarang, Medan, Aceh, Palembang and overseas branch in Timor Leste.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**1. a. Pendirian dan Informasi Umum
(Lanjutan)**

Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 1982.

PT Global Dinamika Kencana merupakan entitas induk Perusahaan.

1. b. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham No 9 tanggal 16 Mei 2024 dari Zulkifli Harahap, S.H., susunan pengurus Perusahaan pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

**30 September/
September 30,
2024**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Drs. Hendro Martowardojo
Komisaris Independen	Drs. Ade Rahardja
Komisaris	Drs. Ganda Kusuma, MBA

Direksi

Direktur Utama	Djoko Prabowo
Direktur	Hudik Pramono
Direktur	Arvin Jahja Tjahjana
Direktur	Rizaldi Limpas, S.H.
Direktur	Ir. Rijanto Onggo Wahono

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

30 September/ September 2024 dan/and 31 Desember/December 2023

Ketua	Drs. Ade Rahardja
Anggota	Natsir Jafar
Anggota	Rizal Yamin

1. GENERAL (Continued)

1. a. Establishment and General Information (Continued)

The Company begin their commercial operations years 1982.

PT Global Dinamika Kencana is the Parent Entity of the Company.

1. b. The Composition of Board of Commissioners and Directors

According to General Shareholder Meeting Statement No. 9 dated May 16, 2024 Zulkifli Harahap, S.H., the composition of the Company's Board of Management as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

**31 Desember/
December 31,
2023**

Board of Commissioners

Drs. Hendro Martowardojo	President Commissioner
Drs. Ade Rahardja	Independent Commissioner
Drs. Ganda Kusuma, MBA	Commissioner

Directors

Heru Firdausi Syarif	President Director
Hudik Pramono	Director
Arvin Jahja Tjahjana	Director
Rizaldi Limpas, S.H.	Director
-	Director

The Company's Audit Committee as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Chairman
Members
Members

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. b. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi (Lanjutan)

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Perusahaan dan entitas anak adalah sebesar Rp3.927.423.015 dan Rp4.525.550.467 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, Perusahaan dan entitas anak memiliki masing-masing 576 dan 580 karyawan, dan dari jumlah karyawan tersebut masing-masing sebanyak 245 dan 276 merupakan karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (Continued)

1. b. The Composition of Board of Commissioners and Directors (Continued)

The key management includes members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

Salaries and allowances paid to the commissioners and directors of the Company and its subsidiaries amounted to Rp3,927,423,015 and Rp4,525,550,467, respectively, for the years ended September 30, 2024 and 2023.

On September 30, 2024 and 2023, the Company and its subsidiaries have 576 and 580 employees, respectively, and from that number of employees include 245 and 276 of permanent employees (unaudited).

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 4 Oktober 2007, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. J159/S.535/10-07, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah Rp1.662.345.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham pada harga penawaran Rp225 per saham. Pada tanggal 13 Desember 2007, berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No.S-6306/BL/2007, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp207.793.125.000 dicatat dalam akun "Tambahkan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp16.944.693.125. Pada tanggal 19 Desember 2007, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. d. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

Entitas Anak, Kegiatan Usaha, Kedudukan dan Tanggal Pendirian/ Subsidiaries, Business Activities, Domiciles and Date of Establishment	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
	2024	2023	2024	2023
Pemilikan Langsung/ Direct Ownership				
PT Duta Buana Permata (DBP) Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Construction and Services Jakarta/Jakarta 2003/ 2003	99.99%	99.99%	265,261,078,297	264,493,816,133
PT Inti Duta Energi (IDE) Pengadaan Listrik/ Electric Procurement Jakarta/ Jakarta 2003/ 2003	99.99%	99.99%	104,900,220,162	106,322,672,752
PT Nusa Saptacitra Perdana (NSCP) Konstruksi Pertambangan/ Mining Construction Jakarta/Jakarta ***	95.00%	95.00%	5,424,907,012	5,448,883,012

1. GENERAL (Continued)

1. c. Public Offering of the Company's Securities

On October 4, 2007, through Registration Statement Letter No. J159/S.535/10-07, the Company has offered its shares to the public through the capital market amounting Rp1,662,345,000 shares with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp225 per share. On December 13, 2007, based on the Letter of the Chairman of Bapepam-LK No.S-6306/BL/2007, the Company has obtained effective notice letter. The excess of the amount received from the share issued against the nominal value is Rp207,793,125,000 recorded in "Additional Paid-in Capital" after deducting the emission cost Rp16,944,693,125. On December 19, 2007, all of the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

1. d. Structure of Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownership on Subsidiaries as of September 30, 2024 and December 31, 2023 as follows:

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)	1. GENERAL (Continued)			
Entitas Anak, Kegiatan Usaha, Kedudukan dan Tanggal Pendirian/ Subsidiaries, Business Activities, Domiciles and Date of Establishment	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
	2024	2023	2024	2023
Pemilikan Tidak Langsung Melalui IDE/ Indirect Ownership through IDE				
PT Inti Duta Solusindo (IDS) Pengadaan Listrik/ <i>Electric Procurement</i> Jakarta/ Jakarta ***	99.99%	99.99%	9,849,000,000	9,849,000,000
PT Duta Cipta Energi (DCE) Pengadaan Listrik/ <i>Electric Procurement</i> Jakarta/ Jakarta ***	99.80%	99.80%	41,296,962,679	48,064,130,263
Pemilikan Tidak Langsung Melalui DCE/ Indirect Ownership through DCE				
PT Grantirta Sumber Energi Pengadaan Listrik/ <i>Electric Procurement</i> Jakarta/ Jakarta ***	99.83%	99.83%	4,751,000,000	15,873,130,793
PT Warilayana Energi Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ <i>Mini Hydro Electric Plant</i> Jakarta/ Jakarta ***	99.67%	99.67%	4,055,712,918	4,056,257,918
PT Gilang Hydro Lestari Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ <i>Mini Hydro Electric Plant</i> Jakarta/ Jakarta ***	99.67%	99.67%	9,785,782,499	9,750,364,099
PT Mahija Kastara Hita Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ <i>Mini Hydro Electric Plant</i> Jakarta/ Jakarta ***	99.99%	99.99%	22,966,640,056	18,611,189,006
PT Mitra Arana Sinergi Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ <i>Mini Hydro Electric Plant</i> Jakarta/ Jakarta *** *** Dalam tahap pengembangan/ <i>Under development stage</i>	99.99%	99.99%	45,081,057,108	45,081,597,108

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

PT Duta Buana Permata (DBP)

Pada tahun 2007, Perusahaan melakukan investasi dalam saham DBP dengan harga perolehan sebesar Rp191.402.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 80,88% dan hak suara sebesar 48,93%.

1. d. Structure of Subsidiaries (Continued)

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

PT Duta Buana Permata (DBP)

In 2007, the Company invested in shares of DBP with acquisition cost amounted to Rp191,402,000,000, representing an ownership interest of 80.88% and voting rights of 48.93%.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

**PT Duta Buana Permata (DBP)
(Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Januari 2017 Perusahaan melakukan peningkatan investasi dalam saham PT DBP dengan harga perolehan sebesar Rp52.000.000.000. Perusahaan mencatat laba atas peningkatan investasi tersebut sebesar Rp20.449.057.165.

Dengan demikian persentase pemilikan dan hak suara Perusahaan meningkat menjadi sebesar 99,99%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham DBP yang didokumentasikan dalam Akta No. 22 tanggal 21 Januari 2019 dari Ina Rosaina, S.H., notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham DBP setuju untuk melakukan penurunan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp68.500.000.000 yang dibayarkan ke Perusahaan. Modal dasar, modal ditempatkan dan disetor DBP menjadi sebesar Rp118.172.000.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham DBP yang didokumentasikan dalam Akta No. 16 tanggal 12 Desember 2019 oleh Ina Rosaina, S.H., notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham DBP setuju untuk melakukan penurunan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp25.000.000.000 yang dibayarkan ke Perusahaan. Modal ditempatkan dan disetor DBP menjadi sebesar Rp93.171.000.000.

1. GENERAL (Continued)

1. d. Structure of Subsidiaries (Continued)

**PT Duta Buana Permata (DBP)
(Continued)**

On January 31, 2017 the Company's made an additional investment in share PT DBP's with the acquisition price Rp52,000,000,000. The Company recorded investment gain of Rp20,449,057,165.

As a result, the Company's ownership and voting rights increased up to 99,99%.

Based on Deed of Statement of Stockholders' Decision of DBP No. 22 dated January 21, 2019 of Ina Rosaina, S.H., a public notary in West Jakarta, the shareholders of DBP agreed to decreased the authorized capital, issued and paid-up capital amounting to Rp68,500,000,000 which has been paid to the Company. The Authorized capital, issued and paid-up capital of DBP to Rp118,172,000,000.

Based on Deed of Statement of Stockholders' Decision of DBP No. 16 dated December 12, 2019 of Ina Rosaina, S.H., a public notary in West Jakarta, the shareholders of DBP agreed to decreased the issued and paid-up capital amounted to Rp25,000,000,000 which has been paid to the Company. The issued and paid-up capital of DBP to Rp93,171,000,000.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

PT Nusa Saptacitra Perdana (NSCP)

NSCP didirikan berdasarkan Akta No. 8 tanggal 22 Agustus 2013 dari Notaris Zulkifli Harahap, S.H., Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-66327.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 18 Desember 2013 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18 tanggal 4 Maret 2014, Tambahan No. 5445.

NSCP berkedudukan di Jalan Sunan Kalijaga No. 64, Melawai, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan dan bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa, pengangkutan darat, dan konstruksi pertambangan. Sampai dengan saat ini masih dalam tahap pengembangan.

Perusahaan melakukan peningkatan investasi dengan melakukan setoran modal dalam saham PT NSCP sebesar Rp9.500.000.000. Dengan demikian persentase pemilikan dan hak suara Perusahaan sebesar 95,00%.

PT Inti Duta Energi (IDE)

Pada tanggal 23 September 2011, Perusahaan mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada IDE sebesar 99,99% dari modal ditempatkan dan disetor IDE, dengan jumlah investasi sebesar Rp177.368.000.000 atau 177.368 lembar saham. Berdasarkan akta No.16 tanggal 26 Mei 2016 dari notaris Zulkifli Harahap, S.H., pemegang saham Perusahaan menyetujui pengurangan atau penurunan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi Rp120.000.000.000 dengan jumlah saham sebanyak 120.000 saham.

1. GENERAL (Continued)

1. d. Structure of Subsidiaries (Continued)

PT Nusa Saptacitra Perdana (NSCP)

NSCP was established based on Notarial Deed No. 8 dated August 22, 2013 of Zulkifli Harahap, S.H., The deed of establishment was approved by Ministry of Law and human rights of the Republic Indonesia in his Decision Letter No. AHU-66327.AH.01.01.Year 2013 dated December 18, 2013 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18 dated March 4, 2014, Additional No. 5445.

NSCP is domiciled in Jalan Sunan Kalijaga No. 64, Melawai, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan and engaged in the trade, construction, services, land transportation, and construction mining. Up to this time is still under development stage.

The Company's made an additional investment by making a capital deposit in PT NSCP amounted to Rp9,500,000,000. As a result, the Company's ownership and voting rights is 95,00%.

PT Inti Duta Energi (IDE)

On September 23, 2011, the Company established and has an investment in IDE of 99.99% of the issued and paid-up capital of IDE, with a total investment of Rp177,368,000,000 or 177,368 shares. Based on deed No.16 dated May 26, 2016 from notary Zulkifli Harahap, S.H., the Company's shareholders agreed to reduction or decrease in the the Company's issued and paid-up capital to Rp120,000,000,000 with a total of 120,000 shares.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Lanjutan)

IDE didirikan berdasarkan Akta No. 10 tanggal 23 September 2011 dari Notaris Ukron Krisnajaya, S.H., Sp.N., akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-54175.AH.01.01. tahun 2011 tanggal 7 November 2011 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 November 2012, Tambahan No. 75128.

Pada saat ini, ruang lingkup kegiatan IDE adalah pengadaan listrik dengan membangun pembangkit listrik yang menggunakan energi terbarukan baik langsung maupun melalui entitas, dan jasa penunjang ketenagalistrikan. Sampai dengan tanggal pelaporan, IDE masih dalam tahap pengembangan.

Entitas anak yang berada dibawah PT IDE sebagai berikut:

i) PT Inti Duta Solusindo (IDS)

Pada tanggal 9 Mei 2014, PT Inti Duta Energi, entitas anak, mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada IDS sebesar 99,99% dari modal ditempatkan dan disetor IDS, dengan biaya perolehan sebesar Rp999.900.000.

IDS berkedudukan di Jakarta Selatan dan bergerak dalam bidang jasa, perdagangan, pembangunan dan pengangkutan darat dan sampai dengan saat ini masih dalam tahap pengembangan.

1. GENERAL (Continued)

1. d. Structure of Subsidiaries (Continued)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Continued)

IDE was established based on Deed No. 10 dated September 23, 2011 from Notary Ukron Krisnajaya, S.H., Sp.N., the deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter Decree No. AHU-54175.AH.01.01.Year 2011 dated November 7, 2011 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 95 dated November 27, 2012, Supplement No. 75128.

At the moment, the scope of IDE activity is procurement of electricity by building power plants that use renewable energy either directly or through entities, and ancillary services electricity power. Up to date reporting, IDE is still under development stage.

Subsidiaries under PT IDE are as follows:

i) PT Inti Duta Solusindo (IDS)

On May 9, 2014, PT Inti Duta Energi, a subsidiary, established and owns share of IDS for 99.99% of the issued and paid-up capital IDS, with the costs of acquisition amounted to Rp999,900,000.

IDS based in South Jakarta and engaged in services, trade, construction and transportation by land and up to this time is still under development stage.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

1. d. Structure of Subsidiaries (Continued)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Lanjutan)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Continued)

ii) PT Duta Cipta Energi (DCE)

ii) PT Duta Cipta Energi (DCE)

Pada tanggal 18 Juni 2014, PT Inti Duta Energi, entitas anak, mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada DCE sebesar 99,80% dari modal ditempatkan dan disetor DCE dengan biaya perolehan sebesar Rp49.900.000.

On June 18, 2014, PT Inti Duta Energi, a subsidiary, established and owns share DCE of 99.80% of the issued and paid-up capital DCE, with the cost of acquisition amounting to Rp49,900,000.

DCE berkedudukan di Jakarta Selatan dan bergerak dalam bidang perdagangan besar bukan mobil dan sepeda motor, atas dasar balas jasa atau kontrak, aktivitas professional ilmiah, teknis, teknis lainnya, konsultasi bisnis, broker bisnis, kantor pusat, konsultasi manajemen dan konsultasi manajemen lainnya. Sampai dengan tanggal pelaporan, sampai dengan PT DCE masih dalam tahap pengembangan.

DCE domiciled in South Jakarta and engaged in wholesale trade, namely non-car and motorcycle trading, on the basis of service or contract rewards, professional scientific, technical, other technical activities, business consulting, business brokers, head office, management consulting and other management consultations and up to this time is still under development stage.

Entitas anak yang berada dibawah PT DCE sebagai berikut:

Subsidiaries under PT DCE are as follows:

• **PT Grantirta Sumber Energi (GSE)**

• **PT Grantirta Sumber Energi (GSE)**

Berdasarkan Akta Pengoperan Hak Atas Saham No. 5 tanggal 11 Desember 2019 dari Hana Badrina S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, DCE telah mengakuisisi 599 lembar saham GSE dari PT Omega Hydro Energy, dengan harga Rp599.000.000. mencerminkan kepemilikan sebesar 99,83% pengendalian atas GSE.

Based on Transfer of Rights in Shares deed No. 5 dated December 11, 2019 from Hana Badrina S.H. M.Kn., Notary in Karawang, DCE acquired a total of 599 shares of GSE from PT Omega Hydro Energy, at a price of Rp599,000,000 representing controlling ownership of 99.83% over GSE.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

1. d. Structure of Subsidiaries (Continued)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Lanjutan)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Continued)

**ii) PT Duta Cipta Energi (DCE)
(Lanjutan)**

**ii) PT Duta Cipta Energi (DCE)
(Continued)**

• **PT Grantirta Sumber Energi
(GSE) (Lanjutan)**

• **PT Grantirta Sumber Energi
(GSE) (Continued)**

GSE berkantor dan berdomisili di Menara Rajawali lantai 7-1 Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.5.1, Kawasan Mega Kuningan Kelurahan Kuningan Timur Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan.

GSE is domiciled at Menara Rajawali floor 7-1 Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.5.1, Kawasan Mega Kuningan Kelurahan Kuningan Timur Setiabudi District, South Jakarta.

Pada saat ini, ruang lingkup kegiatan GSE adalah pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin, ketenagalistrikan serta pembangkitan tenaga listrik. Sampai dengan tanggal pelaporan, GSE masih dalam tahap pengembangan.

At the moment, the scope of GSE activities is provision of electricity, gas, steam/hot water and cold air, electricity and electricity generation. Up to the reporting date, GSE is still under development stage.

• **PT Warilayana Energi (WE)**

• **PT Warilayana Energi (WE)**

Berdasarkan Akta Pengoperan Hak Atas Saham No. 12 tanggal 14 September 2020 dari Hana Badrina S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, DCE telah mengakuisisi 299 lembar saham PT Warilayana Energi dari PT Omega Hydro Energy, dengan harga Rp299.000.000, mencerminkan kepemilikan sebesar 99,67% pengendalian atas PT Warilayana Energi.

Based on Transfer of Rights in Shares deed No. 12 dated September 14, 2020 from Hana Badrina S.H. M.Kn., Notary in Karawang, DCE acquired a total of 299 shares of PT Warilayana Energi from PT Omega Hydro Energy, at a price of Rp299,000,000 representing controlling ownership of 99.67% over PT Warilayana Energi.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

1. d. Structure of Subsidiaries (Continued)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Lanjutan)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Continued)

**ii) PT Duta Cipta Energi (DCE)
(Lanjutan)**

**ii) PT Duta Cipta Energi (DCE)
(Continued)**

• **PT Warilayana Energi (WE)
(Lanjutan)**

• **PT Warilayana Energi (WE)
(Continued)**

PT Warilayana Energi berkantor dan berdomisili di Menara Rajawali lantai 7-1 Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.5.1, Kawasan Mega Kuningan Kelurahan Kuningan Timur Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan.

PT Warilayana Energi is domiciled at Menara Rajawali floor 7-1 Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.5.1, Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur Sub District, Setiabudi District, South Jakarta.

Pada saat ini, ruang lingkup kegiatan PT Warilayana Energi adalah pengadaan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro. Sampai dengan tanggal pelaporan, PT Warilayana Energi masih dalam tahap pengembangan.

At the moment, the scope of PT Warilayana Energi activities is provision of Mini Hydro Electric Plant. Up to the reporting date, PT Warilayana Energi is still under development stage.

• **PT Gilang Hydro Lestari
(GHL)**

• **PT Gilang Hydro Lestari
(GHL)**

Berdasarkan Akta Pengoperan Hak Atas Saham No. 2 tanggal 9 September 2020 dari Hana Badrina S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, DCE telah mengakuisisi 299 lembar saham PT Gilang Hydro Lestari dari PT Omega Hydro Energy, dengan harga Rp299.000.000 mencerminkan kepemilikan sebesar 99,67% pengendalian atas PT Gilang Hydro Lestari.

Based on Transfer of Rights in Shares deed No. 2 dated September 9, 2020 from Hana Badrina S.H. M.Kn., Notary in Karawang, DCE acquired a total of 299 shares of PT Gilang Hydro Lestari from PT Omega Hydro Energy, at a price of Rp299,000,000 representing controlling ownership of 99.67% over PT Gilang Hydro Lestari.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Lanjutan)

**ii) PT Duta Cipta Energi (DCE)
(Lanjutan)**

• **PT Gilang Hydro Lestari
(GHL) (Lanjutan)**

PT Gilang Hydro Lestari berkantor dan berdomisili di Jalan Melawai IV Nomor 165, Kelurahan Melawai Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan.

Pada saat ini, ruang lingkup kegiatan PT Gilang Hydro Lestari adalah pengadaan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro. Sampai dengan tanggal pelaporan, PT Gilang Hydro Lestari masih dalam tahap pengembangan.

• **PT Mahija Kastara Hita
(MKH)**

Berdasarkan Akta Pengoperan Hak Atas Saham No. 6 tanggal 14 September 2020 dari Hana Badrina S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, DCE telah mengakuisisi 20.099 lembar saham PT Mahija Kastara Hita dari PT Omega Hydro Energy, dengan harga Rp20.099.000.000. mencerminkan kepemilikan sebesar 99,99% pengendalian atas PT Mahija Kastara Hita.

PT Mahija Kastara Hita berkantor dan berdomisili di Jalan Melawai IV Nomor 165, Kelurahan Melawai Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan.

1. GENERAL (Continued)

1. d. Structure of Subsidiaries (Continued)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Continued)

**ii) PT Duta Cipta Energi (DCE)
(Continued)**

• **PT Gilang Hydro Lestari
(GHL) (Continued)**

PT Gilang Hydro Lestari is domiciled at Jalan Melawai IV Number 165, Melawai Sub District, Kebayoran Baru District, South Jakarta.

At the moment, the scope of PT Gilang Hydro Lestari activities is provision of Mini Hydro Electric Plant. Up to date reporting, PT Gilang Hydro Lestari is still under development stage.

• **PT Mahija Kastara Hita
(MKH)**

Based on Transfer of Rights in Shares deed No. 6 dated September 14, 2020 from Hana Badrina S.H. M.Kn., Notary in Karawang, DCE acquired a total of 20,099 shares of PT Mahija Kastara Hita from PT Omega Hydro Energy, at a price of Rp20,099,000,000 representing controlling ownership of 99.99% over PT Mahija Kastara Hita.

PT Mahija Kastara Hita is domiciled at Jalan Melawai IV Number 165, Melawai Sub District, Kebayoran Baru District, South Jakarta.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

1. d. Structure of Subsidiaries (Continued)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Lanjutan)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Continued)

**ii) PT Duta Cipta Energi (DCE)
(Lanjutan)**

**ii) PT Duta Cipta Energi (DCE)
(Continued)**

• **PT Mahija Kastara Hita
(MKH) (Lanjutan)**

• **PT Mahija Kastara Hita
(MKH) (Continued)**

Pada saat ini, ruang lingkup kegiatan PT Mahija Kastara Hita adalah pengadaan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro. Sampai dengan tanggal pelaporan, PT Mahija Kastara Hita masih dalam tahap pengembangan.

At the moment, the scope of PT Mahija Kastara Hita activities is provision of Mini Hydro Electric Plant. Up to the reporting date, PT Mahija Kastara Hita is still under development stage.

• **PT Mitra Arana Sinergi (MAS)**

• **PT Mitra Arana Sinergi (MAS)**

Berdasarkan Akta Pengoperan Hak Atas Saham No. 9 tanggal 14 September 2020 dari Hana Badrina S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, DCE telah mengakuisisi 44.999 lembar saham PT Mitra Arana Sinergi dari PT Omega Hydro Energy, dengan harga Rp44.999.000.000. mencerminkan kepemilikan sebesar 99,99% pengendalian atas PT Mitra Arana Sinergi.

Based on Transfer of Rights in Shares deed No. 9 dated September 14, 2020 from Hana Badrina S.H. M.Kn., Notary in Karawang, DCE acquired a total of 44,999 shares of PT Mitra Arana Sinergi from PT Omega Hydro Energy, at a price of Rp44,999,000,000 representing controlling ownership of 99.99% over PT Mitra Arana Sinergi.

PT Mitra Arana Sinergi berkantor dan berdomisili di Menara Rajawali lantai 7-1 Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.5.1, Kawasan Mega Kuningan Kelurahan Kuningan Timur Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan.

PT Mitra Arana Sinergi is domiciled at Menara Rajawali floor 7-1 Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.5.1, Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur Sub District, Setiabudi District, South Jakarta.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

1. d. Structure of Subsidiaries (Continued)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Lanjutan)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Continued)

**ii) PT Duta Cipta Energi (DCE)
(Lanjutan)**

**ii) PT Duta Cipta Energi (DCE)
(Continued)**

**• PT Mitra Arana Sinergi (MAS)
(Lanjutan)**

**• PT Mitra Arana Sinergi (MAS)
(Continued)**

Pada saat ini, ruang lingkup kegiatan PT Mitra Arana Sinergi adalah pengadaan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro. Sampai dengan tanggal pelaporan, PT Mitra Arana Sinergi masih dalam tahap pengembangan.

At the moment, the scope of PT Mitra Arana Sinergi activities is provision of Mini Hydro Electric Plant. Up to the reporting date, PT Mitra Arana Sinergi is still under development stage.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

2. a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

2. a. Compliance to the Financial Accounting Standards ("FAS")

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant ("DSAK - IAI"), and regulations in the Capital Market No. VIII G.7 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuer or Public Company.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2. b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk periode yang berakhir 30 September 2024 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

2. b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost basis.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the period ended September 30, 2024 which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2. c. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan Dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan**

Efektif tanggal 1 Januari 2023, Grup menerapkan PSAK baru yang berlaku efektif pada tanggal pelaporan. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat sesuai kebutuhan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

Penerapan standar baru dan amendemen yang relevan dengan operasi Grup adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 – Penyajian Laporan Keuangan;
- Amendemen PSAK 16 – Aset Tetap: tentang hasil sebelum penggunaan yang dimaksudkan;
- Amendemen PSAK 25 – Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 46 – Pajak penghasilan tentang Pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.

Dampak dari penerapan standar akuntansi baru ini adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 – Penyajian Laporan Keuangan

DSAK-IAI mengubah PSAK 1, 'Penyajian Laporan Keuangan', untuk mengharuskan perusahaan mengungkapkan informasi kebijakan akuntansi yang material daripada kebijakan akuntansi yang signifikan.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. c. Changes to The Statements Of Financial
Accounting Standards And
Interpretations Of Statement Of
Financial Accounting Standards**

Effective January 1, 2023, the Group adopted new SFAS that are effective for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to the Group's operations are follows:

- Amendment to SFAS 1 – Presentation of Financial Statements;
- Amendment to SFAS 16 – Fixed Assets: regarding proceeds before intended use;
- Amendment SFAS 25 – Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates;
- Amendment to SFAS 46 – Income tax regarding Deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction.

Impact of adoption these new accounting standards are follows:

- Amendement to SFAS 1 – Presentantion of Financial Statements

The DSAK-IAI amended SFAS 1, 'Presentation of Financial Statements', to require companies to disclose their material accounting policy information rather than their significant accounting policies.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2. c. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan Dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (Lanjutan)**

Dampak dari penerapan standar akuntansi baru ini adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- Amandemen PSAK 1 – Penyajian Laporan Keuangan (Lanjutan)

“Informasi kebijakan akuntansi adalah material jika, jika dipertimbangkan bersama dengan informasi lain yang termuat dalam laporan keuangan entitas, dapat diperkirakan secara wajar dapat mempengaruhi keputusan pengguna utama laporan keuangan bertujuan umum yang diambil atas dasar laporan keuangan tersebut.”

Amandemen ini juga mengklarifikasi bahwa informasi kebijakan akuntansi dianggap material jika, tanpa informasi tersebut, pengguna laporan keuangan tidak dapat memahami informasi material lainnya dalam laporan keuangan.

Lebih lanjut, amandemen PSAK 1 mengklarifikasi bahwa informasi kebijakan akuntansi yang tidak material tidak perlu diungkapkan. Namun, jika diungkapkan, informasi tersebut tidak boleh mengaburkan informasi kebijakan akuntansi yang material.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. c. Changes to The Statements Of Financial
Accounting Standards And
Interpretations Of Statement Of
Financial Accounting Standards
(Continued)**

Impact of adoption these new accounting standards are follows: (Continued)

- Amendments to SFAS 1 – Presentation of Financial Statements (Continued)

“Accounting policy information is material if, when considered together with other information included in an entity’s financial statement, it can reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general-purpose financial statements make on the basis of those financial statements.”

The amendment also clarifies that accounting policy information is expected to be material if, without it, the users of the financial statements would be unable to understand other material information in the financial statements.

Further, the amendment to SFAS 1 clarifies that immaterial accounting policy information need not be disclosed. However, if it is disclosed, it should not obscure material accounting policy information.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2. c. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan Dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (Lanjutan)**

Dampak dari penerapan standar akuntansi
baru ini adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- Amandemen PSAK 25 – Kebijakan
Akuntansi, Perubahan Estimasi
Akuntansi dan Kesalahan: Definisi
Estimasi Akuntansi;

Amandemen PSAK 25, 'Kebijakan
Akuntansi, Perubahan Estimasi
Akuntansi dan Kesalahan',
mengklarifikasi bagaimana perusahaan
harus membedakan perubahan
kebijakan akuntansi dari perubahan
estimasi akuntansi. Estimasi akuntansi
didefinisikan sebagai jumlah moneter
dalam laporan keuangan yang tunduk
pada ketidakpastian pengukuran.
Pembedaan ini penting, karena
perubahan estimasi akuntansi
diterapkan secara prospektif untuk
transaksi masa depan dan peristiwa
masa depan lainnya, sedangkan
perubahan kebijakan akuntansi
umumnya diterapkan secara
retrospektif untuk transaksi masa lalu
dan peristiwa masa lalu lainnya serta
periode berjalan.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. c. Changes to The Statements Of Financial
Accounting Standards And
Interpretations Of Statement Of
Financial Accounting Standards
(Continued)**

*Impact of adoption these new accounting
standards are follows: (Continued)*

- *Amendment SFAS 25 – Accounting
Policies, Changes in Accounting
Estimates and Errors: Definition of
Accounting Estimates;*

*The amendment to SFAS 25,
'Accounting Policies, Changes in
Accounting Estimates and Errors',
clarifies how companies should
distinguish changes in accounting
policies from changes in accounting
estimates. Accounting estimates are
defined as monetary amounts in
financial statements that are subject to
measurement uncertainty. The
distinction is important, because
changes in accounting estimates are
applied prospectively to future
transactions and other future events but
changes in accounting policies are
generally applied retrospectively to past
transactions and other past events as
well as the current period.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2. c. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan Dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (Lanjutan)**

Dampak dari penerapan standar akuntansi
baru ini adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- Amandemen PSAK 16 – Aset Tetap:
tentang hasil sebelum penggunaan
yang dimaksudkan;

PSAK 16, 'Aset Tetap', mensyaratkan
bahwa hasil yang diterima dari
penjualan hasil produksi yang
dihasilkan sebelum aset tersebut siap
untuk digunakan sesuai dengan
maksud penggunaannya, diakui
sebagai pendapatan dalam laba rugi.
Biaya produksi yang terkait diukur
dengan menggunakan panduan dalam
PSAK 14, 'Persediaan', dan diakui
sebagai beban dalam laba rugi pada
saat penjualan.

Jika barang yang dijual merupakan
hasil dari aktivitas normal entitas, maka
pendapatan dan biaya diungkapkan
sesuai dengan persyaratan PSAK 72,
"Pendapatan dari Kontrak dengan
Pelanggan", dan PSAK 14. Jika barang
yang dijual bukan merupakan bagian
dari aktivitas normal entitas, maka
amandemen PSAK 16 mensyaratkan
pengungkapan jumlah dan pos dalam
laporan laba rugi komprehensif dimana
pendapatan dan biaya tersebut
dimasukkan.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. c. Changes to The Statements Of Financial
Accounting Standards And
Interpretations Of Statement Of
Financial Accounting Standards
(Continued)**

*Impact of adoption these new accounting
standards are follows: (Continued)*

- *Amendment to SFAS 16 – Fixed
Assets: regarding proceeds before
intended use;*

*SFAS 16, 'Fixed Assets', requires the
proceeds received from selling output
produced before the asset is ready for
its intended use to be recognized as
income in profit or loss. The related
cost of producing the output is
measured using the guidance in
SFAS 14, 'Inventories', and it is
recognised as an expense in profit or
loss when sold.*

*If the items sold are the output of an
entity's ordinary activities, the income
and cost are disclosed in accordance
with the requirements of SFAS 72,
'Revenue from Contracts with
Customers', and SFAS 14. If the items
sold are not part of an entity's ordinary
activities, the amendment to SFAS 16
requires the disclosure of the amount
and line item(s) in the statement of
comprehensive income in which such
proceeds and cost have been included.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2. c. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan Dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (Lanjutan)**

Dampak dari penerapan standar akuntansi
baru ini adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- Amandemen PSAK 16 – Aset Tetap:
tentang hasil sebelum penggunaan
yang dimaksudkan; (Lanjutan)

Amandemen PSAK 16 juga
mengklarifikasi bahwa entitas 'menguji
apakah aset berfungsi dengan baik'
ketika entitas menilai kinerja teknis dan
fisik aset. Kinerja keuangan aset tidak
relevan dengan penilaian ini. Oleh
karena itu, suatu aset mungkin dapat
beroperasi sesuai dengan tujuan
manajemen dan dikenakan penyusutan
sebelum mencapai tingkat kinerja
operasi yang diharapkan oleh
manajemen.

- Amandemen PSAK 46 – Pajak
penghasilan tentang Pajak tangguhan
terkait aset dan liabilitas yang timbul
dari transaksi tunggal.

DSAK-IAI telah mengamandemen
PSAK 46, 'Pajak Penghasilan', untuk
mengharuskan perusahaan mengakui
pajak tangguhan atas transaksi tertentu
yang pada saat pengakuan awal
menimbulkan jumlah yang sama antara
perbedaan temporer kena pajak dan
perbedaan temporer yang dapat
dikurangkan. Amandemen ini biasanya
akan diterapkan pada transaksi seperti
sewa untuk penyewa dan kewajiban
penghentian operasi.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. c. Changes to The Statements Of Financial
Accounting Standards And
Interpretations Of Statement Of
Financial Accounting Standards
(Continued)**

*Impact of adoption these new accounting
standards are follows: (Continued)*

- *Amendment to SFAS 16 – Fixed
Assets: regarding proceeds before
intended use; (Continued)*

*The amendment to SFAS 16 also
clarifies that an entity is 'testing
whether the asset is functioning
properly' when it assesses the technical
and physical performance of the asset.
The financial performance of the asset
is not relevant to this assessment. An
asset might therefore be capable of
operating as intended by management
and subject to depreciation before it
has achieved the level of operating
performance expected by
management.*

- *Amendment to SFAS 46 – Income tax
regarding Deferred tax related to assets
and liabilities arising from a single
transaction.*

*The DSAK-IAI has amended SFAS 46,
'Income taxes', to require companies to
recognise deferred tax on particular
transactions that, on initial recognition,
give rise to equal amounts of taxable
and deductible temporary differences.
The amendments will typically apply to
transactions such as leases for the
lessee and decommissioning
obligations.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2. c. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan Dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (Lanjutan)**

Dampak dari penerapan standar akuntansi
baru ini adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- Amandemen PSAK 46 – Pajak penghasilan tentang Pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal. (Lanjutan)

Paragraf 15 dan 24 dari PSAK 46 telah diamandemen untuk memasukkan kondisi tambahan di mana pengecualian pengakuan awal tidak diterapkan. Menurut pedoman yang diamandemen, perbedaan temporer yang timbul pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas tidak tunduk pada pengecualian pengakuan awal jika transaksi tersebut menimbulkan jumlah yang sama antara jumlah kena pajak dan jumlah yang dapat dikurangkan dari perbedaan temporer.

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 30 September 2024 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup, didiskusikan di Catatan 45.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. c. Changes to The Statements Of Financial
Accounting Standards And
Interpretations Of Statement Of
Financial Accounting Standards
(Continued)**

*Impact of adoption these new accounting
standards are follows: (Continued)*

- *Amendment to SFAS 46 – Income tax regarding Deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction. (Continued)*

Paragraphs 15 and 24 of SFAS 46 were amended to include an additional condition where the initial recognition exemption is not applied. According to the amended guidance, a temporary difference that arises on initial recognition of an asset or liability is not subject to the initial recognition exemption if that transaction gave rise to equal amounts of taxable and deductible temporary differences.

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended September 30, 2024 and have not been early adopted by the Group, are discussed in Note 45.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas**

**2. d. Principles of Consolidation and Equity
Accounting**

a. Entitas Anak

a. Subsidiaries

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2. d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas (Lanjutan)**

a. Entitas Anak (Lanjutan)

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. d. Principles of Consolidation and Equity
Accounting (Continued)**

a. Subsidiaries (Continued)

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in the income statement.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS 55 (revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2. d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas (Lanjutan)**

a. Entitas Anak (Lanjutan)

Biaya yang terkait dengan akuisisi
dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara
bertahap, nilai wajar pada tanggal
akuisisi dari kepentingan ekuitas yang
sebelumnya dimiliki oleh pihak
pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi
diukur kembali ke nilai wajar tanggal
akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak
pengakuisisi mungkin telah mengakui
perubahan nilai wajar atas kepentingan
ekuitasnya dalam penghasilan
komprehensif lain. Jika demikian, jumlah
yang telah diakui dalam penghasilan
komprehensif lain diakui dengan dasar
yang sama sebagaimana dipersyaratkan
jika pihak pengakuisisi telah melepas
secara langsung kepentingan ekuitas
yang dimiliki sebelumnya.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar
entitas Grup yang belum direalisasi telah
dieliminasi. Kerugian yang belum
direalisasi juga dieliminasi. Jika
diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh
entitas anak telah diubah untuk
menyesuaikan dengan kebijakan
akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

b. Entitas Asosiasi

Grup memiliki pengaruh signifikan
namun bukan pengendalian, biasanya
melalui kepemilikan hak suara antara
20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi
dicatat dengan metode ekuitas (lihat
poin (d) dibawah), setelah pada awalnya
diakui pada nilai perolehan.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. d. Principles of Consolidation and Equity
Accounting (Continued)**

a. Subsidiaries (Continued)

Acquisition-related costs are expensed
as incurred.

If the business combination is achieved
in stages, the acquisition date carrying
value of the acquirer's previously held
equity interest in the acquiree is
remeasured to fair value at the
acquisition date through profit or loss.
The acquirer may have recognised
changes in the value of its equity interest
in other comprehensive income. If so,
the amount that was recognised in other
comprehensive income shall be
recognised on the same basis as would
be required if the acquirer has disposed
directly of the previously held equity
interest.

Inter-company transactions, balances
and unrealised gains on transactions
between Group companies are
eliminated. Unrealised losses are also
eliminated. When necessary amounts
reported by subsidiaries have been
adjusted to conform to the group's
accounting policies.

b. Associates

Associates are all entities over which the
Group has significant influence but not
control, generally accompanying a
shareholding of between 20% and 50%
of the voting rights. Investment in
associates are accounted for using the
equity method of accounting (see (d)
below), after initially being recognised at
cost.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2. d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas (Lanjutan)**

c. Pengaturan Bersama

Menurut PSAK 66, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor bukan struktur hukum dari pengaturan bersama. Grup telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui sebagai biaya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Metode Ekuitas

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lain dari *investee* atas pendapatan komprehensif lain.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. d. Principles of Consolidation and Equity
Accounting (Continued)**

c. Joint Arrangements

Under SFAS 66, investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations each investor rather than the legal structure of the joint arrangement. The Group has assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures. Joint ventures are accounted for using the equity method, after initially being recognised at cost in the consolidated statement of financial position.

d. Equity method

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

When the Group's share of losses in an associate or joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2. d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas (Lanjutan)**

d. Metode Ekuitas (Lanjutan)

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas-entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. d. Principles of Consolidation and Equity
Accounting (Continued)**

d. Equity method (Continued)

Unrealised gains on transactions between the group and its associates and joint ventures are eliminated to the extent of the group's interest in these entities. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the associates and joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Dividends received or receivable from associates or joint ventures are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas (Lanjutan)**

**2. d. Principles of Consolidation and Equity
Accounting (Continued)**

e. Perubahan Kepemilikan

e. Changes in Ownership Interests

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

The Group treats transactions with noncontrolling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and noncontrolling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to noncontrolling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2. d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas (Lanjutan)**

e. Perubahan Kepemilikan (Lanjutan)

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

2. e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. d. Principles of Consolidation and Equity
Accounting (Continued)**

**e. Changes in Ownership Interests
(Continued)**

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

2. e. Business Combinations

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are received.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

2. e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila pada periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

2. e. Business Combinations (Continued)

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Component of non-controlling interests are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. When in prior periods, a change in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, the amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Group had disposed directly of the previously held equity interest.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. In its financial statements, during the measurement period the acquirer adjusts, recognized additional assets or liabilities to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

2. e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

2. e. Business Combinations (Continued)

At acquisition date, *goodwill* is measured at its cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If *goodwill* has been allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the *goodwill* associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed *goodwill* is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

2. f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atau bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

2. g. Penjabaran Mata Uang Asing

a. Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. f. Business Combination Entities under
Common Control**

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can't result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to changes in economic substance or business ownership are exchanged, then the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognize the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equities as part of additional paid in capital.

2. g. Foreign Currency Translation

a. Functional and Presentation Currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

2. g. Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan)

**2. g. Foreign Currency Translation
(Continued)**

b. Transaksi dan Saldo

b. Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian ini ditangguhkan di dalam ekuitas jika terkait dengan lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat atau disebabkan oleh sebagian investasi bersih dalam operasi asing.

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognised in the profit or loss. They are deferred in equity if they relate to qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges or are attributable to part of the net investment in a foreign operation.

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
1 Dolar Amerika Serikat	15,138	15,416	1 United States Dollar

Laba atau rugi kurs yang timbul akibat penjabaran pos aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi pada periode berjalan.

Gains or losses arising from foreign exchange transactions are credited or charged to the statements of profit or loss in the current period.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

2. g. Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan)

b. Transaksi dan Saldo (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "(kerugian)/keuntungan lain-lain – neto".

2. h. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

1. Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. g. Foreign Currency Translation
(Continued)**

b. Transactions and Balances (Continued)

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "finance income or costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within "other (losses)/gains - net".

2. h. Financial Instruments

Financial Assets

1. Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and
- those to be measured at amortised cost.

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

2. h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

1. Klasifikasi (Lanjutan)

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

2. Pengukuran

Pada pengakuan awal, grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

2. h. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

1. Classification (Continued)

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

2. Measurement

At initial recognition, the group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment for principal and interest.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

2. h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

2. Pengukuran (Lanjutan)

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut.

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen utangnya pada kategori biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

2. h. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

2. Measurement (Continued)

Debt instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset.

The Company classifies its debt instruments into amortised cost measurement category: Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognized or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

2. h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

2. Pengukuran (Lanjutan)

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

2. h. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

2. Measurement (Continued)

Equity instrument

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the group's right to receive payments is established.

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognised in other gain/(losses) in the statement of profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at fair value through other comprehensive income are not reported separately from other changes in fair value.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

2. i. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian untuk semua instrument utang yang tidak dimiliki di FVPL. Kerugian kredit ekspektasian mewakili kerugian kredit yang mencerminkan jumlah yang tidak bias dan tertimbang probabilitas yang ditentukan dengan mengevaluasi berbagai kemungkinan hasil, nilai waktu uang dan informasi yang wajar dan dapat didukung tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

Cadangan kerugian kredit ekspektasian (ECL) didasarkan pada kerugian kredit yang diperkirakan akan timbul selama umur aset (kerugian kredit ekspektasian seumur hidup), kecuali jika tidak ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak dimulainya, dalam hal ini, penyisihan didasarkan pada 12 bulan kerugian kredit ekspektasian. Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian seumur hidup yang dihasilkan dari peristiwa default pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian seumur hidup adalah kerugian kredit yang dihasilkan dari semua kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

2. i. Impairment of Financial Assets

The Company recognizes allowance for expected credit losses for all debt instruments that are not held in FVPL. Expected credit losses represent credit losses that reflect an unbiased and probability-weighted amount determined by evaluating a variety of possible outcomes, time value for money and reasonable and supportable information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

Allowance for expected credit losses (ECL) is based on credit losses that are expected to arise over the life of the asset (lifetime expected credit loss), unless there has been no significant increase in credit risk since inception, in this case, the allowance is based on 12 months of expected credit loss. 12 months expected credit loss is part of the expected lifetime credit loss that results from a default event on a financial instrument that may occur within 12 months after the reporting date. Lifetime expected credit loss is the credit loss that results from all possible default events over the estimated life of the financial instrument.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2. i. Penurunan Nilai Aset Keuangan
(Lanjutan)**

Input utama dalam model ini mencakup definisi Perusahaan tentang default dan data historis tiga tahun untuk origination, tanggal jatuh tempo, dan tanggal default. Perusahaan menganggap piutang usaha dan aset kontrak dalam keadaan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari, kecuali untuk keadaan tertentu ketika alasan jatuh tempo adalah karena rekonsiliasi dengan pelanggan catatan pembayaran yang bersifat administratif yang dapat memperluas definisi default.

Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. i. Impairment of Financial Assets
(Continued)**

The key inputs in this model include the Company's definition of default and three year historical data for origination, due date, and default date. The Company considers trade receivables and contract assets to be in default when the contractual payments are past 90 days, except for certain circumstances when the reason for maturity is due to reconciliation with customers of administrative payment records which may extend the definition of default.

However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2. i. Penurunan Nilai Aset Keuangan
(Lanjutan)**

Definisi Gagal Bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- Ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Perusahaan menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan didukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Grup menilai dengan basis *forward-looking* kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. i. Impairment of Financial Assets
(Continued)**

Definition of Default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- When there is a breach of financial covenants by the debtor; or
- Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

Irrespective of the above analysis, the Company considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Company has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criteria is more appropriate.

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2. i. Penurunan Nilai Aset Keuangan
(Lanjutan)**

Kebijakan Penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

2. j. Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. i. Impairment of Financial Assets
(Continued)**

Write-off Policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

2. j. Derecognition of Financial Assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2. j. Penghentian Pengakuan Aset Keuangan
(Lanjutan)**

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

2. k. Kas dan Setara Kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. j. Derecognition of Financial Assets
(Continued)**

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

2. k. Cash and Cash Equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

2. I. Piutang Usaha dan Piutang Non-Usaha

2. I. Trade and Non-Trade Receivables

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as noncurrent assets.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perusahaan.

Non-trade receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Company.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

2. m. Saling Hapus Instrumen Keuangan

2. m. Offsetting Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2. m. Saling Hapus Instrumen Keuangan
(Lanjutan)**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di: pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. n. Pengukuran Nilai Wajar

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. m. Offsetting Financial Instruments
(Continued)**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either: In the principal market for the asset or liability; or in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

2. n. Fair Value Measurement

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

2. n. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

1. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
2. Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
3. Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan Level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

2. n. Fair Value Measurement (Continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

1. Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
2. A valuation technique in which the lowest level of input that is significant to the fair value measurement can be observed either directly or indirectly.
3. Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

2. o. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan dan kemajuan termin akan dikeluarkan dari kelompok aset atau liabilitas pada saat proyek diselesaikan dan termin telah ditagih seluruhnya.

p. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. o. Gross Amount Receivable Due From
Project Owner**

Gross amount receivable due from project owner represents the Company receivable originated from construction contracts in progress. Gross amount of contract assets are stated in differences between cost incurred, plus recognized profit, less the sum of recognized losses and progress billing.

Construction contract work in the implementation and advancement of second term will be expelled from the Group of assets or liabilities at the time the project is completed and the term has been collectible entirely.

p. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted-average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

p. Persediaan (Lanjutan)

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2. q. Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Uang muka adalah bagian dari kontrak yang dibayarkan atau diterima di muka untuk barang atau jasa. Uang muka dicatat sebagai aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. r. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

p. Inventories (Continued)

The amount of any write-down of inventories to net recognized value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net recognized value, is recognized as a reduction in the amounts of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2. q. Prepaid Expenses and Advances

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

Advances is part of contractually due that is paid or received in advance for goods or services. Advances are recorded as asset on the consolidated statements of financial position.

2. r. Investments in Associates and Joint Ventures

An associate is an entity over which the Company has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2. r. Investasi pada Entitas Asosiasi dan
Ventura Bersama (Lanjutan)**

Ventura bersama adalah pengaturan bersama di mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Perusahaan atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Perusahaan pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Perusahaan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama), Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. r. Investments in Associates and Joint
Ventures (Continued)**

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

The results of operations and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with SFAS 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Company's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Company's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Company's interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Company net investment in the associate or joint venture) the Company discontinues recognizing its share of further losses.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2. r. Investasi pada Entitas Asosiasi dan
Ventura Bersama (Lanjutan)**

Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Perusahaan mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat *investee* menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Perusahaan atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Perusahaan dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilainya sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. r. Investments in Associates and Joint
Ventures (Continued)**

Additional losses are recognized only to the extent that the Company has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Company share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of the associate or a joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Company's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of SFAS 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Company's investment in an associate or joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with SFAS 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2. r. Investasi pada Entitas Asosiasi dan
Ventura Bersama (Lanjutan)**

Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Perusahaan mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Perusahaan mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas pelepasan investasi asosiasi atau ventura bersama dalam laba rugi dengan turut memperhitungkan nilai wajar dari investasi yang tersisa. Selanjutnya, Perusahaan mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. r. Investments in Associates and Joint
Ventures (Continued)**

Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with SFAS 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Company discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Company retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Company measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with SFAS 55. The Company measured between the carrying amount of the associate or joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate or joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture. In addition, the Company accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate or joint venture on the same basis as would be required if that associate or joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate or joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Company reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2. r. Investasi pada Entitas Asosiasi dan
Ventura Bersama (Lanjutan)**

Perusahaan melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Perusahaan mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Perusahaan tetap menerapkan metode ekuitas, Perusahaan mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Perusahaan melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Perusahaan.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. r. Investments in Associates and Joint
Ventures (Continued)**

The Company continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investmet in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Company reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Company continues to use the equity method, the Company reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Company entity transacts with an associate or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Company's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Company.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

2. s. Properti Investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup konsolidasian diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

2. s. Investment Property

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the consolidated Group, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and applicable borrowing costs and subsequently measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognized in profit or loss when the asset is recognized or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

Subsequent expenditure is capitalised to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognized.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

2. t. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal aset tetap kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*) dan saldo menurun ganda (*double declining balance*), berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

2. t. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition fixed assets except land are carried at its cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Depreciation of fixed assets has been computed on a double declining balance and a straight-line method, based on the estimated useful lives of the related assets, as follows:

Land is not depreciated. Depreciation of fixed assets has been computed on a a straight-line method, based on the estimated useful lives of the related assets, as follows:

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2024 and December 31, 2023 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 dan 2023 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. t. Aset Tetap (Lanjutan)

2. t. Fixed Assets (Continued)

	<u>Tahun/ Year</u>	
Peralatan Proyek	5	Project Equipment
Peralatan Kantor	5	Office Equipment
Kendaraan	5	Vehicle
Gedung	20	Building

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Cost related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

2. t. Aset Tetap (Lanjutan)

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2. u. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dengan estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

2. t. Fixed Assets (Continued)

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2. u. Impairment of Non-Financial Asset

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where the asset does not generate cash flows that are independent from other assets, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cashgenerating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2. u. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(Lanjutan)**

Jika jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

2. v. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. u. Impairment of Non-Financial Aset
(Continued)**

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

2. v. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities "at FVTPL" or "at amortized cost" using the effective interest method.

Financial liabilities at amortized cost

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

2. v. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

2. w. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

2. v. Financial Liabilities (Continued)

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

2. w. Trade Payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

2. w. Utang Usaha (Lanjutan)

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. x. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

2. w. Trade Payables (Continued)

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

2. x. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn-down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn-down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are removed from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as other income or finance costs.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

2. x. Pinjaman (Lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan dinegosiasikan kembali dan entitas mengeluarkan instrumen ekuitas kepada kreditor untuk menyelesaikan seluruh atau sebagian liabilitas (*debt for equity swap*), keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi yang dicatat sebagai selisih antara jumlah tercatat dari liabilitas keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. y. Biaya Pinjaman

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

2. x. Borrowings (Continued)

Where the terms of a financial liability are renegotiated and the entity issues equity instruments to a creditor to extinguish all or part of the liability (*debt for equity swap*), a gain or loss is recognised in profit or loss, which is measured as the difference between the carrying amount of the financial liability and the fair value of the equity instruments issued.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

2. y. Borrowing Cost

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalization rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2. z. Penghentian pengakuan liabilitas
keuangan**

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap fee (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

2. z. Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10% different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

2. aa. Sewa

Grup menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap dari 1 hingga 2 tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non-sewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri. Namun, untuk sewa real estat di mana Grup merupakan penyewa, ia telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan non-sewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak pakai dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

1. pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa
2. pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai.
3. jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

2. aa. Leases

The group leases certain property, plant and equipments. Rental contracts are typically made for fixed periods of 1 to 2 years but may have extension.

Contracts may contain both lease and non-lease components based on their relative stand-alone prices. However, for leases of real estate for which the Group is a lessee, it has elected not to separate lease and non-lease components and instead accounts for these as a single lease component.

Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the Group.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

1. fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable
2. variable lease payment that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date
3. amounts expected to be paid by the lessee under residual value guarantees

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

2. aa. Sewa (Lanjutan)

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut: (Lanjutan)

4. harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut, dan
5. pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Grup, suku bunga pinjaman *incremental* penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup:

1. Jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

2. aa. Leases (Continued)

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments (Continued)

- 4. the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option, and*
- 5. payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that option.*

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

To determine the incremental borrowing rate, the Group:

- 1. Where possible, uses recent third-party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

2. aa. Sewa (Lanjutan)

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup: (Lanjutan)

2. Menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki; dan
3. Membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan

Grup dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak pakai diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

1. jumlah pengukuran awal liabilitas sewa
2. pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima
3. biaya langsung awal, dan
4. biaya restorasi

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

2. aa. Leases (Continued)

To determine the incremental borrowing rate, the Group: (Continued)

2. Uses a *build-up* approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk for leases held; and
3. Makes adjustments specific to the lease, e.g. term, country, currency and security.

The Group is exposed to potential future increases in variable lease payments based on an index or rate, which are not included in the lease liability until they take effect. When adjustments to lease payments based on an index or rate take effect, the lease liability is reassessed and adjusted against the right-of-use asset.

Lease payments are allocated between principal dan finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

1. the amount of the initial measurement of lease liability
2. any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received
3. any initial direct costs, and
4. restoration costs

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

2. aa. Sewa (Lanjutan)

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Sementara Grup menilai kembali tanah dan bangunannya yang ada di dalam properti, gedung, dan peralatan, Grup memilih untuk tidak melakukannya untuk bangunan hak guna yang dimiliki oleh Grup.

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang.

Opsi Ekstensi Dan Terminasi

Opsi ekstensi dan terminasi termasuk dalam sejumlah sewa properti dan peralatan di seluruh Perusahaan. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi ekstensi dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Grup dan bukan oleh pemberi sewa masing-masing.

Jaminan Nilai Residu

Untuk mengoptimalkan biaya sewa selama periode kontrak, Grup terkadang memberikan jaminan nilai residu sehubungan dengan sewa peralatan.

Lessor mengklasifikasikan setiap sewanya sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

2. aa. Leases (Continued)

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets's useful life. While the Group revalues its land and buildings that are presented within property, plant and equipment, it has chosen not to do so for the right-of-use buildings held by the Group.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less.

Extension and Termination Options

Extension and termination options are included in a number of property and equipment leases throughout the Company. These terms are used to maximize operational flexibility in terms of contract management. The majority of extension and termination options that are owned can only be exercised by the Group and not by the respective lessees.

Residual Value Guarantees

To optimise lease costs during the contract period, the Group sometimes provides residual value guarantees in relation to equipment leases.

A lessor shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

2. aa. Sewa (Lanjutan)

Jaminan Nilai Residu (Lanjutan)

Lessor mengakui pembayaran sewa dari sewa operasi sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus atau dasar sistematis lainnya. Lessor harus menerapkan dasar sistematis lain jika dasar tersebut lebih mewakili pola hilangnya manfaat dari penggunaan aset yang mendasarinya.

Lessor mengakui biaya-biaya, termasuk penyusutan, yang terjadi untuk memperoleh pendapatan sewa sebagai beban.

Lessor menambahkan biaya langsung awal yang timbul dalam memperoleh sewa operasi ke jumlah tercatat aset pendasar dan mengakui biaya tersebut sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

Kebijakan penyusutan untuk aset dasar yang dapat disusutkan dalam sewa operasi harus konsisten dengan kebijakan penyusutan normal lessor untuk aset serupa. Lessor menghitung penyusutan sesuai dengan PSAK 16.

Lessor menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah suatu aset dasar yang dikenakan sewa operasi mengalami penurunan nilai dan untuk memperhitungkan setiap kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

2. aa. Leases (Continued)

Residual Value Guarantees (Continued)

A lessor shall recognize lease payments from operating leases as income on either a straight-line basis or another systematic basis. The lessor shall apply another systematic basis if that basis is more representative of the pattern in which benefit from the use of the underlying asset is diminished.

A lessor shall recognize costs, including depreciation, incurred in earning the lease income as an expense.

A lessor shall add initial direct costs incurred in obtaining an operating lease to the carrying amount of the underlying asset and recognize those costs as an expense over the lease term on the same basis as the lease income.

The depreciation policy for depreciable underlying assets subject to operating leases shall be consistent with the lessor's normal depreciation policy for similar assets. A lessor shall calculate depreciation in accordance with SFAS 16.

A lessor shall apply SFAS 48 to determine whether an underlying asset subject to an operating lease is impaired and to account for any impairment loss identified.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

2. ac. Imbalan Kerja

a. Kewajiban Jangka Pendek

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan non – moneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang diberikan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas dipresentasikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Kewajiban Pensiun

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") sebagaimana diubah melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UU 11/2020"), Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya seperti imbalan pensiun yang diatur dalam UU 11/2020, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai UU lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

2. ac. Employee Benefits

a. Short-term Obligations

Liabilities for wages and salaries, including non-monetary benefits and accumulating sick leave that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service are recognised in respect of employees' services up to the end of the reporting period and are measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as current employee benefit obligations in the consolidated statements of financial position.

b. Pension Obligations

In accordance with the Manpower Act No. 13/2003 ("Law 13/2003") as amended through Law Number 11 of 2020 regarding Job Creation ("Law 11/2020"), the Group is required to provide pension benefits at least as regulated in Law 11/2020, which is basically a defined benefit plan. If the pension benefit under the Law is greater than the existing pension plan, the difference is recognized as part of the pension benefit liability.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

2. ac. Imbalan Kerja

b. Kewajiban Pensiun (Lanjutan)

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”) – menerbitkan siaran pers mengenai “Pengatribusian imbalan pada periode jasa” dan oleh karena itu, Grup mengubah kebijakan terkait dengan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 24 “Imbalan Kerja” mengikuti pola fakta umum program pensiun berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

2. ac. Employee Benefits

b. Pension Obligations (Continued)

In April 2022, Financial Accounting Standard Boards of Institute of Indonesia Chartered Accountants (“FASB-IAI”) published a press release regarding “Attributing benefit to periods of service”, and accordingly the Group changed the policy related to attributing benefit to periods of service in accordance with the provisions in SFAS No. 24 “Employee Benefit” following the general fact pattern of pension programs based on the Labor Law No. 11/2020 and Government Regulation No.35/2021.

A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

2. ac. Imbalan Kerja

b. Kewajiban Pensiun (Lanjutan)

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

2. ac. Employee Benefits

b. Pension Obligations (Continued)

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

2. ac. Imbalan Kerja (Lanjutan)

b. Kewajiban Pensiun (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lain pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan pada neraca.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari Amandemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran program pensiun baik karena diwajibkan, berdasarkan kontrak atau sukarela. Namun karena Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 mengharuskan entitas membayar jumlah tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, Grup rentan terhadap kemungkinan untuk membayar kekurangan apabila iuran kumulatif kurang dari jumlah tertentu. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

2. ac. Employee Benefits (Continued)

b. Pension Obligations (Continued)

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the statement of changes in equity and in the balance sheet.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in a profit or loss as past service costs.

For defined benefit plans, the Group pays contributions to pension plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. However, since Labour Law No. 13 of 2003 requires an entity to pay to a worker entering into pension age a certain amount based on, the worker's length of service, the Group is exposed to the possibility of having to make further payments to reach that certain amount in particular when the cumulative contributions are less than that amount. Consequently for financial reporting purposes, defined contribution plans are effectively treated as if they were defined benefit plans.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

2. ac. Imbalan Kerja (Lanjutan)

b. Kewajiban Pensiun (Lanjutan)

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU Cipta Kerja ("UUCK") No. 11/2020, yang merupakan kewajiban imbalan kerja. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UUCK No. 11/2020 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

c. Kewajiban Pascakerja Lainnya

Perusahaan memberikan imbalan kesehatan pascakerja untuk pensiunannya. Imbalan ini biasanya diberikan kepada pekerja yang tetap bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini diakui selama masa kerja dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

2. ac. Employee Benefits (Continued)

b. Pension Obligations (Continued)

The Group are required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Omnibus Law No. 11/2020, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Omnibus Law No. 11/2020 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the pension benefits obligation.

c. Other Post-Employment Obligations

Company provide post retirement healthcare benefits to their retirees. The entitlement to these benefits is usually conditional on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment using projected unit credit method. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

2. ac. Imbalan Kerja (Lanjutan)

d. Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

2. ad. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Sejak 1 Januari 2020, Grup telah menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

2. ac. Employee Benefits (Continued)

d. Termination Benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

2. ad. Revenue and Expense Recognition

From January 1, 2020, the Group has applied SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2. ad. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

Sejak 1 Januari 2020, Grup telah menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian: (Lanjutan)

3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. ad. Revenue and Expense Recognition
(Continued)**

From January 1, 2020, the Group has applied SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment: (Continued)

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2. ad. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

Agar Langkah 1 dapat dicapai, lima kriteria gerbang berikut harus ada:

- Para pihak dalam kontrak telah menyetujui kontrak baik secara tertulis, lisan atau sesuai dengan praktik bisnis lazim lainnya;
- Hak masing-masing pihak terkait barang atau jasa yang akan ditransfer atau dilakukan dapat diidentifikasi;
- Syarat pembayaran untuk barang atau jasa yang akan ditransfer atau dilakukan dapat diidentifikasi;
- Kontrak tersebut memiliki substansi komersial (yaitu, risiko, waktu, atau jumlah kas masa depan arus diharapkan berubah sebagai hasil dari kontrak); dan,
- Kemungkinan pengumpulan imbalan dalam pertukaran barang dan jasa.

Pendapatan diakui hanya jika (atau saat) Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Pengalihan kendali dapat terjadi sepanjang waktu atau pada waktu tertentu.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada waktu tertentu (*point in time*) kecuali jika memenuhi salah satu dari kriteria berikut ini, dalam hal ini terpenuhi sepanjang waktu (*over time*):

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang diberikan oleh kinerja Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Perusahaan;

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. ad. Revenue and Expense Recognition
(Continued)**

For Step 1 to be achieved, the following five gating criteria must be present:

- The parties to the contract have approved the contract either in writing, orally or in accordance with other customary business practices;
- Each party's rights regarding the goods or services to be transferred or performed can be identified;
- The payment terms for the goods or services to be transferred or performed can be identified;
- The contract has commercial substance (i.e., the risk, timing or amount of the future cash flows is expected to change as a result of the contract); and,
- Collection of the consideration in exchange of the goods and services is probable.

Revenue is recognized only when (or as) the Company satisfies a performance obligation by transferring control of the promised goods or services to a customer. The transfer of control can occur over time or at a point in time.

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Company's performance as the Company performs,

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2. ad. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada waktu tertentu (*point in time*) kecuali jika memenuhi salah satu dari kriteria berikut ini, dalam hal ini terpenuhi sepanjang waktu (*over time*): (Lanjutan)

- Kinerja Perusahaan menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan oleh pelanggan aset dibuat atau ditingkatkan; dan,
- Kinerja Perusahaan tidak menciptakan aset dengan alternatif penggunaan Perusahaan dan entitas memiliki hak yang dapat diberlakukan untuk pembayaran atas kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Harga transaksi yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi pada suatu titik waktu diakui sebagai pendapatan pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan. Jika kewajiban pelaksanaan terpenuhi sepanjang waktu, harga transaksi yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan tersebut diakui sebagai pendapatan pada saat kewajiban pelaksanaan terpenuhi.

Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Pendapatan yang Ditangguhkan

Penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan keseluruhan jasa diatas, yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan, dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan diterima dimuka" dalam laporan posisi keuangan.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. ad. Revenue and Expense Recognition
(Continued)**

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time: (Continued)

- *The Company's performance creates or enhances an asset that the customer controls as,*
- *The asset is created or enhanced; and, the Company's performance does not create an asset with an alternative use to the Company and the entity has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

The transaction price allocated to performance obligations satisfied at a point in time is recognized as revenue when control of the goods or services transfers to the customer. If the performance obligation is satisfied over time, the transaction price allocated to that performance obligation is recognized as revenue as the performance obligation is satisfied.

Contract assets are recognized after the consideration paid by the customer is less than the outstanding performance obligation. Contract liabilities are recognized after the consideration paid by the customer is more than the balance of the performance obligation.

Deferred Revenues

Cash received from customers related to all above services which have not yet fulfilled the criteria for revenue recognition are recorded as part of "unearned revenues" in the statement of financial position.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2. ad. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

Pendapatan yang Ditangguhkan (Lanjutan)

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode input).

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. ad. Revenue and Expense Recognition
(Continued)**

Deferred Revenues (Continued)

Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (input method).

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognised as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2. ad. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

Dalam menentukan harga transaksi, Perusahaan menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan terhadap dampak nilai waktu uang jika waktu pembayaran yang disepakati oleh para pihak dalam kontrak (baik secara eksplisit atau implisit) memberikan pelanggan atau Perusahaan manfaat signifikan berupa pendanaan atas pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan. Tujuan ketika menyesuaikan komponen pendanaan signifikan dalam jumlah imbalan yang dijanjikan adalah agar Perusahaan mengakui pendapatan pada jumlah yang mencerminkan harga yang akan dibayar oleh pelanggan atas barang atau jasa yang dijanjikan jika pelanggan telah membayar secara kas barang atau jasa tersebut ketika entitas mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan (yaitu harga jual kas). Perusahaan menyajikan dampak pendanaan (pendapatan bunga atau beban bunga) secara terpisah dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Perusahaan mengakui aset kontrak dan liabilitas kontrak sehubungan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Aset kontrak disajikan sebagai piutang retensi dan jumlah tagihan bruto pemberi kerja. Liabilitas kontrak disajikan sebagai jumlah utang bruto pemberi kerja dan pendapatan diterima dimuka.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. ad. Revenue and Expense Recognition
(Continued)**

In determining the transaction price, the Company adjust the promised amount of consideration for the effects of the time value of money if the timing of payments agreed to by the parties to the contract (either explicitly or implicitly) provides the customer or the Company with a significant benefit of financing the transfer of goods or services to the customer. The objective when adjusting the promised amount of consideration for a significant financing component is for the Company to recognize revenue at an amount that reflects the price that a customer would have paid for the promised goods or services if the customer had paid cash for those goods or services when (or as) they transfer to the customer (i.e. the cash selling price). The Group present the effects of financing (interest revenue or interest expense) separately from revenue from contracts with customers in the comprehensive consolidated statement of profit or loss.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

The Company has recognised contract assets and contract liabilities related with revenue from contract with customers. Contract assets are presented as retention receivables and gross amount due from customers. Contract liabilities are presented as gross amount due to customers and unearned revenues.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2. ad. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non-proyek (beban usaha).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan. Pendapatan dari jasa diakui pada periode akuntansi saat jasa tersebut diberikan.

Pendapatan/ Beban Bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan pada *FVPL* dimasukkan dalam keuntungan/(kerugian) nilai wajar bersih atas aset tersebut. Pendapatan bunga dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan pada *FVOCI* yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari pendapatan lain.

Pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit, suku bunga efektif diterapkan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan (setelah dikurangi penyisihan kerugian).

Pendapatan bunga disajikan sebagai pendapatan keuangan yang diperoleh dari aset keuangan yang dimiliki untuk tujuan pengelolaan kas. Pendapatan bunga lainnya dimasukkan ke dalam pendapatan lain.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. ad. Revenue and Expense Recognition
(Continued)**

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognised as non-project expenses (operating expenses).

Revenue from the sale of goods is recognized when control of the goods have been transferred to customers. Revenue from services is recognized in the accounting period in which the services are "rendered".

Interest Income/ Expense

Interest income from financial assets at *FVPL* is included in the net fair value gains/(losses) on these assets. Interest income on financial assets at amortised cost and financial assets at *FVOCI* calculated using the effective interest method is recognised in the statement of profit or loss as part of other income.

Interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset except for financial assets that subsequently become credit impaired. For credit-impaired financial assets the effective interest rate is applied to the net carrying amount of the financial asset (after deduction of the loss allowance).

Interest income is presented as finance income where it is earned from financial assets that are held for cash management purposes. Any other interest income is included in other income.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

2. ae. Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan dari konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2022. Pajak final dikenakan sebesar 2,65% atas kontrak yang diperoleh mulai 21 Februari 2022.

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Pajak penghasilan dari konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009. Pajak final dikenakan sebesar 3% atas kontrak yang diperoleh mulai 1 Agustus 2008.

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Untuk bidang usaha realty mengacu pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 34 Tahun 2016 dengan tarif 2,5% untuk rumah menengah ke atas dan 1% untuk rumah sederhana. Sedangkan jasa pengelolaan dan persewaan property mengacu pada UU PPh pasal 4 ayat 2 dengan tarif 10% final.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajak tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

2. ae. Final Income Tax

Income tax from constructions is computed based on the Government Regulation Republic of Indonesia No. 9 Year 2022. Final tax will be charged at 2.65% final for the contract obtained from February 21, 2022.

Final income tax is presented outside income tax expenses in profit or loss.

Income tax from constructions is computed based on the Government Regulation Republic of Indonesia No. 40 year 2009. Final tax will be charged at 3% final for the contract obtained from August 1, 2008.

Final income tax is presented outside income tax expenses in profit or loss.

For the field of realty business refers to Government Regulation of Republic of Indonesia No. 34 Year 2016 the rate of 2.5% for middle-and upper houses and 1% for a modest house. While management services and rental of property refers to the income Tax Act article 4 point 2 with a rate of 10% final.

The difference between the final income tax carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

2. ae. Pajak Penghasilan Kini

Pajak Kini

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan professional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

2. ae. Current Income Tax

Current Tax

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

2. ag. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b) Satu entitas berelasi dengan Perusahaan pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan perusahaan lain);
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. ag. Transaction and Balances with Related Parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- i. Has control or joint control over the reporting entity;*
- ii. Has significant influence over the reporting entity;*
- iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

b) An entity is related to the reporting Company if any of the following conditions applies:

- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;*
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2. ag. Transaksi dan Saldo dengan Pihak
Berelasi (Lanjutan)**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor: (Lanjutan)

b) Satu entitas berelasi dengan Perusahaan pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. ag. Transaction and Balances with Related
Parties (Continued)**

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity: (Continued)

b) An entity is related to the reporting Company if any of the following conditions applies: (Continued)

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2. ag. Transaksi dan Saldo dengan Pihak
Berelasi (Lanjutan)**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor: (Lanjutan)

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan Pemegang Saham Entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Sifat hubungan dan jenis transaksi serta saldo dengan pihak berelasi diungkapkan pada catatan 36.

2. ah. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. ag. Transaction and Balances with Related
Parties (Continued)**

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity: (Continued)

Government related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE's Ministry as a shareholder's representative.

The nature of the relationship and types of transactions as well as balances with related parties are disclosed in note 36.

2. ah. Segment Information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

An operating segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- for which separate financial information is available.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

2. ah. Informasi Segmen (Lanjutan)

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori pada setiap produk, yang menyerupai informasi segmen yang dilaporkan di periode sebelumnya. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

2. ai. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

2. aj. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

2. ah. Segment Information (Continued)

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and performance assessment is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment reported in the prior period. All transactions between segments have been eliminated.

2. ai. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Group purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the company's equity holders.

2. aj. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

2. aj. Laba per Saham (Lanjutan)

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki perusahaan, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, entitas menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan efek setelah pajak bunga yang diakui dalam periode tersebut terkait dengan obligasi konversi.

2. ak. Kontijensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Namun pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika adanya kemungkinan arus masuk dari manfaat ekonomi.

2. al. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

2. aj. Earning per Share (Continued)

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by company, which are convertible bonds and stock option.

For the purposes of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the Company's ordinary equity holders will be adjusted for the aftertax effects of interest recognized during the period on convertible bonds.

2. ak. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

2. al. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

2. al. Provisi (Lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Garansi

Provisi untuk biaya ekspektasian atas kewajiban garansi berdasarkan ketentuan penjualan barang lokal diakui pada tanggal penjualan barang tersebut, sebesar estimasi terbaik direktur atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban Grup.

2. am. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham merupakan akumulasi biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham Perusahaan kepada masyarakat. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

2. al. Provision (Continued)

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of money is material).

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Assurance-type warranties

Provisions for the expected cost of warranty obligations under local sale of goods legislation are recognized at the date of sale of the relevant products, at the directors' best estimate of the expenditure required to settle the Group's obligation.

2. am. The Cost of Emission Shares

Share issuance costs represent the accumulated costs incurred in connection with the Company's initial public offering. Share issuance costs are presented as deduction of additional paid-in capital in the Consolidated Statements of Financial Position.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

2. an. Saham Treasuri

Ketiga entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori pada setiap produk, yang menyerupai informasi segmen yang dilaporkan di periode sebelumnya. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

2. ao. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Peristiwa setelah tanggal neraca yang menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian jika material. Peristiwa setelah tanggal neraca yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

2. an. Treasury Shares

Where any Group company purchases the company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax affects, is included in equity attributable to the company's equity holders.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and performance assessment is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment reported in the prior period. All transactions between segments have been eliminated.

2. ao. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Group's positions at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements when material. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi Yang Penting

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

a. Penggunaan Asumsi Kelangsungan Usaha

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, selain yang melibatkan estimasi, manajemen telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan asumsi bahwa Grup akan dapat mempertahankan kelangsungan usaha dalam operasinya di tahun mendatang, yang merupakan pertimbangan penting yang berdampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Penilaian asumsi kelangsungan usaha melibatkan pengambilan keputusan oleh manajemen, pada titik waktu tertentu, tentang hasil masa depan dari peristiwa atau kondisi yang secara inheren tidak pasti. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa Grup memiliki kemampuan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan peristiwa atau kondisi utama, yang dapat menimbulkan risiko bisnis, yang secara individual atau kolektif dapat menimbulkan keraguan signifikan atas asumsi kelangsungan usaha.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS**

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

Critical Accounting Estimates and Assumptions

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

a. The Use of Going Concern Assumption

In accounting policies, apart from those involving estimations, management has prepared the consolidated financial statements on the assumption that the Group will the process of applying the Group's be able to operate as a going concern in the coming years, which is a critical judgement that has the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements. The assessment of the going concern assumption involves making a judgement by the management, at a particular point of time, about the future outcome of events or conditions which are inherently uncertain. The Group's management considers that the Group has the capability to continue as a going concern and the major events or conditions, which may give rise to business risks, that individually or collectively may cast significant doubt upon the going concern.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi Akuntansi Yang
Penting (Lanjutan)**

b. Imbalan Pensiun

Perusahaan juga memberikan imbalan pascakerja lainnya untuk pensiunannya berupa kompensasi bagi karyawan dengan perjanjian waktu tertentu (PKWT). Imbalan ini biasanya diberikan kepada pekerja yang tetap bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum.

Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini diakru selama masa kerja dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa mendatang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Accounting Estimates and
Assumptions (Continued)**

b. Pension Benefits

The Company also provide other post employment benefits to their retirees, which consist of pension award, services award and compensation for employee with specific time work agreements. The entitlement to these benefits is usually conditional on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period.

The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment using projected unit credit method. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi Akuntansi Yang
Penting (Lanjutan)**

b. Imbalan Pensiun (Lanjutan)

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuakannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 24.

c. Persentase Penyelesaian

Pengakuan pendapatan dan beban pokok penjualan Grup mengakui pendapatan dan beban pokok penjualan dari proyek yang masih dalam progress pembangunan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Tahap penyelesaian diukur berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2ad. Asumsi yang penting diperlukan adalah dalam menentukan tahap penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan dan jumlah biaya pembangunan. Dalam membuat asumsi, Grup mengevaluasinya berdasarkan pengalaman di waktu yang lampau dan bantuan dari spesialis. Pendapatan dari proyek diungkapkan dalam Catatan 30 dan beban dari proyek diungkapkan dalam Catatan 31.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Accounting Estimates and
Assumptions (Continued)**

b. Pension Benefits (Continued)

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 24.

c. Percentage of Completion

The Group recognizes revenues and cost of revenue from the construction and project in development stage based on percentage of completion method. Stage of completion is measured based on the accounting policies described in Note 2ad. Important assumption which required in determining the stage completion (percentage of completion) and the amount of estimated income and total development cost. In making assumptions, the Group evaluates them based in past experience and with the assistance of specialist. Revenue from the project are disclosed in Note 30 and expenses from the project are disclosed in Note 31.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas**

a. Estimasi Masa Sewa

Dalam mengestimasi masa sewa dari masing-masing perjanjian sewa, manajemen mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomik untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau untuk tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk perubahan fakta atau keadaan yang diekspektasi dari tanggal permulaan hingga tanggal eksekusi opsi. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya diperhitungkan dalam masa sewa jika sewa cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

b. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas (lihat poin (d) dibawah), setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Judgements in Applying The
Entity's Accounting Policies**

a. Estimation of lease term

When estimating the lease term of the respective lease arrangement, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, including any expected changes in facts and circumstances from the commencement date until the exercise date of the option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

b. Investments in Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in associates are accounted for using the equity method of accounting (see (d) below), after initially being recognised at cost.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

b. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Manajemen PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk menilai apakah Perusahaan memiliki kontrol atau tidak atas entitas asosiasi, dan juga berdasarkan apakah Perusahaan memiliki kemampuan yang nyata untuk mengatur kegiatan entitas asosiasi secara sepihak. Dalam membuat penilaian mereka, direksi mempertimbangkan keberadaan perwakilan Perusahaan di dewan direksi entitas asosiasi yang memiliki kekuatan untuk mengarahkan kegiatan entitas asosiasi secara sepihak. Karena entitas asosiasi memiliki perwakilan dalam dewan direksi, direksi menilai bahwa Perusahaan tidak memiliki kontrol tetapi hanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi.

c. Pengaturan Bersama

Grup memegang hak suara 50% atas pengaturan bersama yang dimilikinya. Grup memiliki pengaturan bersama sesuai dengan perjanjian kontraktual dimana dibutuhkan adanya suara bulat dari seluruh pihak untuk persetujuan atas semua aktivitas relevan.

Pengaturan bersama dibentuk sebagai perusahaan terbatas dan memberikan Grup dan pihak lain dalam persetujuan hak atas aset bersih dari perusahaan terbatas dalam pengaturan. Oleh karena itu, pengaturan ini diklasifikasikan sebagai ventura bersama dari Grup.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Judgements in Applying The
Entity's Accounting Policies (Continued)**

b. Investments in Associates (Continued)

The Management of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk assess whether or not the Company has control over the associated entities based on whether the Company has practical ability to direct the relevant activities of associated entities unilaterally. In making their judgments, the directors consider the existence of a Company representative on the board of directors of an associate entities who has the power to unilaterally direct the activities of the associates. Because the associate entities has representation on the board of directors, the directors judge that the Company has no control but only has a significant influence on the associate entities.

c. Joint Arrangements

Group holds 50% of the voting rights of its joint arrangement. The Group has joint control over this arrangement as under the contractual agreements, unanimous consent is required from all parties to the agreements for all relevant activities.

The Group's joint arrangement is structured as a limited company and provides the group and the parties to the agreements with rights to the net assets of the limited company under the arrangements. Therefore, this arrangement is classified as a joint venture of the Group.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

d. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi.

Perusahaan mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang mempengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya dipertahankan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Perusahaan, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rupiah Indonesia (IDR), karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Perusahaan dipengaruhi oleh penetapan harga dengan lingkungan ekonomis lokal.

e. Estimasi Penyisihan atas Penurunan Nilai dari Piutang

Penerapan PSAK 71 mengakibatkan perubahan penilaian atas estimasi akuntansi yang signifikan dan pertimbangan terkait dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Judgements in Applying The
Entity's Accounting Policies (Continued)**

d. Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates.

The Company considers some factors in determining its functional currency, among others, the currency that mainly influences the revenue, cost and financing activities, and the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Company, the functional currency has been determined to be Indonesian Rupiah (IDR), as this reflected the fact that majority of the Company's operational businesses are influenced by pricing in local economic environment.

e. Estimating Allowance for Impairment Losses on Receivables

The implementation of SFAS 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. The Group applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

- e. Estimasi Penyisihan atas Penurunan Nilai
dari Piutang (Lanjutan)

Dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk melakukan pertimbangan dalam menentukan apa yang dianggap sebagai peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dalam membuat asumsi dan estimasi untuk memasukkan informasi yang relevan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi. Pertimbangan telah diterapkan dalam menentukan umur dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat penyisihan tertentu dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas akun. Dalam kasus ini, Grup menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, lamanya hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui, untuk mencatat cadangan khusus untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan dapat ditagih.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Judgements in Applying The
Entity's Accounting Policies (Continued)**

- e. *Estimating Allowance for Impairment
Losses on Receivables (Continued)*

In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management in the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customer and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group receivables to amounts that it expects to collect.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

- e. Estimasi Penyisihan atas Penurunan Nilai
dari Piutang (Lanjutan)

Cadangan spesifik ini dievaluasi ulang dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain penyisihan khusus atas piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui penyisihan penurunan nilai kolektif terhadap eksposur kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang umum, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi memerlukan penyisihan khusus, memiliki risiko gagal bayar yang lebih besar dibandingkan saat piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Pada tanggal 30 September 2024, penyisihan penurunan nilai piutang Perusahaan adalah sebesar Rp38.524.227.919 (Catatan 6 dan 8).

- f. Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, tidak ada penurunan nilai yang diakui dalam persediaan Perusahaan (Catatan 9)

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Judgements in Applying The
Entity's Accounting Policies (Continued)**

- e. *Estimating Allowance for Impairment
Losses on Receivables (Continued)*

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company also recognizes a collective impairment provisions against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

As of September 30, 2024, allowance for impairment on the Company's receivables is amounting to Rp38,524,227,919 (Notes 6 and 8).

- f. *Allowance for Decline in Value of
Inventories*

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on future estimated inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations.

As of September 30, 2024 and 2023, there was no allowance for impairment losses recognized on the Company inventories (Note 9).

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

f. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

PSAK mensyaratkan bahwa penelaahan atas penurunan nilai atas aset tetap dan aset tidak berwujud harus dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Penentuan jumlah yang dapat diperoleh kembali membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan, yang akan dihasilkan dari penggunaan secara berkelanjutan dan hasil akhir dari aset tersebut. Sementara itu, manajemen yakin bahwa asumsi yang digunakan dalam menghitung estimasi nilai wajar yang tercermin di dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sudah sesuai dan wajar. Maka perubahan yang signifikan dalam asumsi ini dapat secara material mempengaruhi penilaian atas jumlah yang dapat diperoleh kembali dan kerugian atas penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak yang material terhadap hasil usaha.

Pada tanggal 30 September 2024, tidak ada penurunan nilai yang diakui dalam aset tetap dan property investasi Grup (Catatan 14 dan 15).

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Judgements in Applying The
Entity's Accounting Policies (Continued)**

f. Impairment of Non - Financial Assets

SFAS requires that an impairment review be performed on property, plant and equipment and intangible assets when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Determining the net recoverable amount of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. While it is believed that the assumptions used in the estimation of fair values reflected in the financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable amounts and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

As of September 30, 2024, there was no allowance for impairment losses recognized on the Group's property, plant and equipment and investment properties (Notes 14 and 15).

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

g. Masa Manfaat Aset Non Keuangan

Masa manfaat setiap aset non keuangan ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 15.

**h. Penentuan Nilai Wajar atas Instrumen
Keuangan**

Manajemen menggunakan teknik penilaian, termasuk model diskonto arus kas dalam mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan dimana penawaran pasar aktif tidak tersedia.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Judgements in Applying The
Entity's Accounting Policies (Continued)**

g. Useful Lives of Non Financial Asset

The useful life of each item of the Company's non financial asset is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of non financial asset are disclosed in Notes 15.

**h. Determining Fair Value of Financial
Instruments**

Management uses valuation techniques, including the discounted cash flow model in measuring the fair value of financial instruments where active market quotes are not available.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

**h. Penentuan Nilai Wajar atas Instrumen
Keuangan (Lanjutan)**

Dalam menerapkan teknik penilaian, manajemen memanfaatkan input pasar semaksimal mungkin, dan menggunakan estimasi dan asumsi, yang sejauh mungkin, sesuai dengan data yang dapat diobservasi oleh pelaku pasar akan digunakan di dalam penentuan harga instrumen. Dalam hal data yang berlaku tidak dapat dicermati, maka manajemen akan menggunakan estimasi terbaik dimana asumsi akan digunakan oleh pelaku pasar. Perkiraan ini mungkin berbeda dengan harga sebenarnya yang akan dicapai dalam transaksi wajar pada tanggal pelaporan.

i. Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Judgements in Applying The
Entity's Accounting Policies (Continued)**

**h. Determining Fair Value of Financial
Instruments (Continued)**

In applying the valuation techniques, management makes maximum use of market inputs, and uses estimates and assumptions that are, as far as possible, consistent with observable data that market participants would use in pricing the instrument. Where applicable data is not observable, management uses its best estimate about the assumptions that market participants would make. These estimates may vary from the actual prices that would be achieved in an arm's length transaction at the reporting date.

i. Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

i. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Penentuan provisi untuk pajak penghasilan badan memerlukan pertimbangan yang signifikan dari manajemen. Ada transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Perusahaan mengakui liabilitas atas masalah pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak penghasilan badan akan terutang. Jika hasil pajak final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan pada periode di mana penentuan tersebut dibuat.

j. Provisi dan Kontijensi

Grup, dalam kegiatan usaha normal, menjalankan sesuai ketentuan untuk kewajiban hukum maupun konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan pada ketentuan dan kontinjensi. Dalam pengakuan dan pengukuran ketentuan, manajemen mengambil pertimbangan risiko dan ketidakpastian.

Grup tidak mengakui provisi pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Judgements in Applying The
Entity's Accounting Policies (Continued)**

i. Income Tax (Continued)

Determining provision for corporate income tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amount that are initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

j. Provisions and Contingencies

The Group, in the ordinary course of business, sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and contingencies. In recognizing and measuring provisions, management takes risk and uncertainties into account.

The Group has not recognized any provision as of September 30, 2024 and December 31, 2023.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	1,095,184,336	264,596,963	Rupiah
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	541,063,615	20,832,859,906	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1,513,252,851	3,018,216,987	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalsel Syariah		25,616,961	PT Bank Pembangunan Daerah Kalsel Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,176,842,120	11,768,942	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia		10,838,150	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank OCBC Tbk	9,200,000	9,650,000	PT Bank OCBC Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	33,271,508	4,628,986	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5,000,000	--	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Sub Jumlah	4,278,630,094	23,913,579,932	Sub Total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	119,787,449	122,644,455	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8,221,439	783,278	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub Jumlah	128,008,888	123,427,733	Sub Total
Jumlah Bank	4,406,638,982	24,037,007,665	Total Bank
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank BTPN Syariah Tbk	1,000,000,000	1,500,000,000	PT Bank BTPN Syariah Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,150,000,000	--	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub Jumlah	3,150,000,000	1,500,000,000	Sub Total
Jumlah	8,651,823,318	25,801,604,628	Total

Deposito berjangka tersebut ditempatkan dengan jangka waktu satu bulan.

The time deposits is placed for a period of one month.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Tingkat suku bunga per tahun sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024
Dalam Rupiah	2,25% - 4,79%

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 40.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS
(Continued)**

The interest rates per year are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023
In Rupiah	2,25% - 4,79%

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents is disclosed in Note 40.

5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	30 September/ September 30, 2024
Deposito Berjangka - Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21,840,217,382
PT Bank ICBC Indonesia	
Jumlah	21,840,217,382

Dana yang dibatasi penggunaannya dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari masing-masing bank yang bersangkutan (Catatan 17).

Tingkat suku bunga per tahun selama tahun 2024 berkisar antara 0,25% - 4,79%.

Seluruh dana yang dibatasi ditempatkan pada pihak ketiga.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas dana yang dibatasi penggunaannya sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 40.

5. RESTRICTED FUNDS

	31 Desember/ December 31, 2023
Time Deposits - Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21,768,204,171
PT Bank ICBC Indonesia	2,830,000,000
Total	24,598,204,171

Restricted funds used as collateral for the credit facility obtained from each related banks (Note 17).

The annual interest rate during 2024 ranges from 0.25% - 4.79%.

All restricted funds are placed on third parties.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of restricted funds is disclosed in Note 40.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

Merupakan saldo piutang usaha sehubungan dengan jasa konstruksi. Rinciannya sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak Berelasi			Related Parties
Sacna - Duta Graha JO	3,875,127,247	3,875,127,247	Sacna - Duta Graha JO
Hutama - Duta JO	667,798,678	667,798,678	Hutama - Duta JO
Sub Jumlah	4,542,925,925	4,542,925,925	Sub Total
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(4,542,925,925)	(4,542,925,925)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah Pihak Berelasi	--	--	Total Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	20,244,843,019	--	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Griya Telaga Mas	15,709,558,516	15,709,558,516	PT Griya Telaga Mas
PT Kreasi Jaya Properti	14,078,577,737	14,078,577,737	PT Kreasi Jaya Properti
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	12,959,494,185	22,074,267,668	PT Trimitra Multi Sukses Selaras
PT Wulandari Bangun Laksana	11,787,588,832	11,787,588,832	PT Wulandari Bangun Laksana
PT Vale Indonesia Tbk	7,449,718,274	5,172,167,592	PT Vale Indonesia Tbk
PT Inti Bangun Sarana	4,995,000,000	--	PT Inti Bangun Sarana
PT Indexim Coalindo	3,884,953,937	--	PT Indexim Coalindo
PT Graha Sahari Suryajaya	3,701,231,585	3,701,231,585	PT Graha Sahari Suryajaya
PT Rashal Siar Cakra Medika	3,352,107,064	3,352,107,064	PT Rashal Siar Cakra Medika
PT Unggul Dinamika Utama	2,307,583,440	--	PT Unggul Dinamika Utama
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	656,123,004	2,832,775,158	PT Amman Mineral Nusa Tenggara
Lain-lain (dibawah Rp2.000.000.000)	6,572,221,240	8,703,079,305	Others (below Rp2,000,000,000)
Sub Jumlah	107,699,000,833	87,411,353,457	Sub Total
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(33,491,301,994)	(33,491,301,994)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah Pihak Ketiga	74,207,698,839	53,920,051,463	Total Third Parties

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang sebagai berikut:

Details of the trade receivable based on currencies are as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Rupiah	112,241,926,758	91,954,279,382	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	--	--	United States Dollar
Jumlah	112,241,926,758	91,954,279,382	Total

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Sampai dengan 1 Bulan	31,066,406,205	10,371,821,025	Up to 1 Month
1 Bulan - 3 Bulan	8,024,766,634	25,472,605	1 Month - 3 Months
3 Bulan - 1 Tahun	708,541,645	16,127,122	3 Months - 1 Year
Lebih dari 1 Tahun	72,442,212,274	81,540,858,630	More than 1 Year
Jumlah	112,241,926,758	91,954,279,382	Total

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo Awal	38,034,227,919	42,501,382,269	Beginning Balance
Penambahan	--	--	Addition
Pemulihan (Catatan 35)	--	(4,460,084,267)	Recovery (Note 35)
Penghapusan	--	(7,070,083)	Write-off
Saldo Akhir	38,034,227,919	38,034,227,919	Ending Balance

Piutang usaha yang lebih dari satu tahun per 30 September 2024 sejumlah Rp72.442.212.274, telah dicadangkan sebesar Rp38.034.227.919.

Trade Receivables over than one year as of September 30, 2024 amounted to Rp72,442,212,274, has been provided for expected credit losses amounted to Rp38,034,227,919.

Beberapa pemberi kerja sudah mempunyai komitmen untuk melunasi kewajibannya dengan menggunakan aset berupa ruko dan apartemen.

Some project owners have a commitment to settle their obligations by using their assets such as houses and apartments.

Manajemen terus mengupayakan penagihan atas saldo piutang usaha yang tidak mengalami mutasi dalam beberapa tahun terakhir dan manajemen grup berpendapat bahwa kolektibilitas piutang tersebut dapat direalisasikan.

Management hardly try to recover the unpaid trade receivable from few the last years and the Group management believes that the collectibility of trade receivable can be realized.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang usaha sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 40.

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Management believes that the allowance for impairment losses of trade receivable is adequate to cover the uncollectible trade receivable.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of trade receivables is disclosed in Note 40.

7. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan aset kontrak yang timbul dari biaya konstruksi dan penagihan yang belum dilakukan sampai dengan tanggal laporan keuangan dengan rincian sebagai berikut:

7. GROSS AMOUNT DUE FROM PROJECT OWNER

Gross amount due from project owner is a contract asset that represent the construction costs and billing that has not been invoiced up to the date of the report with details as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja			Gross Amount Due from Project Owner
Biaya Konstruksi Kumulatif	1,438,274,192,913	1,107,820,456,820	Cost of Cumulative Construction
Laba Konstruksi Kumulatif yang Diakui	149,829,455,411	136,676,029,023	Profit of Cumulative Construction Recognized
Jumlah	1,588,103,648,324	1,244,496,485,843	Total
Penagihan Sampai Saat Ini	(1,263,310,480,587)	(1,022,527,936,759)	Progress Billing
Penghapusan Tagihan	(1,970,537,843)	(1,970,537,843)	Writeoff of Receivable
Jumlah Tagihan Bruto	324,793,167,737	219,998,011,241	Total from Project Owner
Cadangan Penurunan Nilai Tagihan Bruto	(7,837,524,594)	(7,837,524,594)	Allowance for Impairment of Gross Amount Receivable
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja - Bersih	316,955,643,143	212,160,486,647	Total Gross Amount Due from Project Owner - Net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**7. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI
KERJA (Lanjutan)**

**7. GROSS AMOUNT DUE FROM PROJECT
OWNER (Continued)**

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi adalah sebagai berikut:

The details of the contract assets over the work of construction contract are as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak Ketiga			Third Parties
KSO NKE-CCECC INDONESIA	118,316,688,061	-	KSO NKE-CCECC INDONESIA
PT Mira Mulya Abadi Medical	49,683,542,593	37,035,888,406.00	PT Mira Mulya Abadi Medical
PT Kreasi Jaya Properti	40,553,816,175	40,553,816,177.00	PT Kreasi Jaya Properti
Universitas Negeri Padang	19,856,179,838	-	Universitas Negeri Padang
PT Vale Indonesia Tbk	18,741,144,873	13,242,309,869.00	PT Vale Indonesia Tbk
PT Unggul Dinamika Utama	16,383,520,200	22,200,160,888.00	PT Unggul Dinamika Utama
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	13,100,830,337	58,965,507,459.00	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Kreasihasta Mitraperkasa	11,724,188,225	-	PT Kreasihasta Mitraperkasa
KSO Ciputra Yasmin	9,131,741,170	15,329,903,662.00	KSO Ciputra Yasmin
PT Inti Bangun Sarana	7,182,600,000	-	PT Inti Bangun Sarana
PT Ciputra Puri Trisula	6,630,210,605	6,630,210,603.00	PT Ciputra Puri Trisula
PT Optima Tirta Energy	5,649,670,565	13,014,186,240.00	PT Optima Tirta Energy
Direktorat Jendral Sumber Daya Air - Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat	5,000,000,737	5,000,000,737.00	Direktorat Jendral Sumber Daya Air - Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	2,138,938,358	5,594,407,200.00	PT Amman Mineral Nusa Tenggara
PT Indexim Coalindo	700,096,000	2,431,620,000.00	PT Indexim Coalindo
Lain-lain (dibawah Rp2.000.000.000)	-	-	Others (below Rp2.000.000.000)
Sub Jumlah	324,793,167,737	219,998,011,241.00	Sub Total
Cadangan Penurunan Nilai Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	(7,837,524,594)	(7,837,524,594.00)	Allowance for Impairment Losses Amount Due from Project Owner
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih	316,955,643,143	212,160,486,647.00	Total Third Parties - Net

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya tagihan bruto di kemudian hari.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible loss from uncollectible in the future.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas tagihan bruto sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 40.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of gross amount due from project owner is disclosed in Note 40.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER RECEIVABLES

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
PT Optima Tirta Energy	4,750,000,000	15,872,130,793	<i>PT Optima Tirta Energy</i>
Pinjaman Karyawan	688,795,194	950,164,998	<i>Employee Loan</i>
Lain-lain (dibawah Rp500.000.000)	11,551,423,712	12,051,826,101	<i>Others (belows Rp500,000,000)</i>
Sub Jumlah	16,990,218,906	28,874,121,892	Sub Total
Cadangan Penurunan Nilai Piutang (Catatan 35)	(490,000,000)	(490,000,000)	<i>Allowance for Impairment Losses (Note 35)</i>
Jumlah	16,500,218,906	28,384,121,892	Total

PT Optima Tirta Energy

Piutang kepada PT Optima Tirta Energy (OTE) merupakan piutang hasil pengalihan hak atas piutang milik PT Omega Hydro Energy (OHE) kepada PT Optima Tirta Energy (OTE) sebesar Rp17.372.130.793. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, jaminan dan jatuh tempo sesuai dengan Novasi atas Perjanjian Kerjasama tertanggal 11 November 2019 yang telah mendapatkan persetujuan para pihak IDE, GSE, OTE, OHE.

Pada tanggal 19 Desember 2019, GSE dan OTE menandatangani perjanjian pengakuan utang. Berdasarkan perjanjian tersebut, GSE memutuskan untuk mengalihkan sebagian piutang tersebut menjadi saham sebesar Rp1.500.000.000 terdiri atas 1500 saham dengan nilai nominal saham sebesar Rp1.000.000 per saham, dengan persentase kepemilikan sebesar 25%. Dengan perjanjian tersebut, sisa piutang GSE menjadi sebesar Rp15.872.130.793.

Pada tanggal 10 Juni 2024 OTE telah melakukan pembayaran sebesar Rp.11.122.130.793, sisa piutang GSE menjadi sebesar Rp 4.750.000.000.

PT Optima Tirta Energy

Receivable to PT Optima Tirta Energy (OTE) are receivable of the transferee of PT Omega Hydro Energy (OHE) receivable to PT Optima Tirta Energy (OTE) amounting to Rp17,372,130,793. This loan is not subject to interest, collateral and maturity in accordance with Novasi on the Cooperation Agreement dated November 11, 2019 which has been approved by the parties of IDE, GSE, OTE, OHE.

On December 19, 2019, GSE and OTE made and signed agreement novated over the admission of payable. According of agreement, GSE decide to convert some part of loan into share capital amounted Rp1,500,000,000. Consist of 1500 share with the nominal value for each share is in the amount Rp1,000,000. According of the agreement, there is remaining debt amounting Rp15,872,130,793.

On June 10, 2024, OTE has made payments amounting Rp.11,122,130,793, there is remaining debt amounting Rp 4,750,000,000.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Konstruksi Proyek Gedung	5,343,676,915	7,873,995,177	Construction Building Project
Konstruksi Proyek Sipil	4,741,288,348	3,442,977,886	Construction Civil Project
Jumlah	10,084,965,263	11,316,973,063	Total

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada 30 September 2024 manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan karena tidak ada persediaan yang usang dan tingkat perputaran persediaan yang cukup tinggi.

Based on the physical review of inventories as of September 30, 2024, management believes that the allowance for decline in value of inventories is not needed due to fast turnover of inventories.

Pada 30 September 2024, persediaan tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya karena manajemen berpendapat perpindahan persediaan bergerak cepat, sehingga asuransi terhadap persediaan tidak dibutuhkan.

As of September 30, 2024, inventories are not insured against risk of fire, vandalism, and other risks as management believes that inventories are fast moving, hence insurance coverage for inventories are considered unnecessary.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Bagian Lancar			Current
Uang Muka			Advances
Subkontraktor dan Pemasok Operasional	41,212,498,789	23,380,909,327	Sub contractor and Suppliers
	2,535,598,810	2,685,056,536	Operational
Sub Jumlah	43,748,097,599	26,065,965,863	Sub Total
Biaya Dibayar Dimuka			Prepaid Expenses
Asuransi Pekerjaan Konstruksi	665,502,543	221,275,651	Construction Insurance
Sewa Kendaraan & Bangunan	117,127,083	155,682,870	Vehicles & Building Rent
Asuransi Kendaraan	170,831,523	36,000,235	Vehicles Insurance
Asuransi Alat	187,653,713	58,640,587	Tools Insurance
Lain-lain	13,773,332	6,827,397	Others
Sub Jumlah	1,154,888,194	478,426,740	Sub Total
Jumlah - Bagian Lancar	44,902,985,793	26,544,392,603	Total - Current Section
Bagian Tidak Lancar			Non-Current
Uang Muka			Advances
Uang Muka Proyek	70,000,000,000	70,000,000,000	Project Advance
Sub Jumlah	70,000,000,000	70,000,000,000	Sub Total
Biaya Dibayar Dimuka			Prepaid Expenses
Sewa Kendaraan & Bangunan	18,340,000	--	Vehicles & Building Rent
Lain-lain	103,443,333	109,800,000	Others
Sub Jumlah	121,783,333	109,800,000	Sub Total
Jumlah - Bagian Tidak Lancar	70,121,783,333	70,109,800,000	Total - Non-Current
Jumlah	115,024,769,126	96,654,192,603	Total

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2024 and December 31, 2023 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 dan 2023 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian awal tanggal 6 Desember 2023 antara PT Duta Buana Permata (DBP) dengan PT Crown Group International (CGI), DBP dan CGI sepakat untuk terlebih dahulu mengadakan perjanjian pendahuluan untuk mendasari investasi awal dari DBP ke CGI dengan objek pembangunan adalah Proyek Kiputih yang merupakan tanah-tanah yang terletak di Jalan Kiputih Bandung yang saat ini sedang dalam pengurusan pengajuan sertifikat maupun balik nama oleh CGI. Kedua pihak sepakat bahwa nilai kesepakatan awal atas investasi ditetapkan sebesar Rp70.000.000.000 yang telah disetorkan oleh DBP kepada CGI pada 31 Desember 2023.

10. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES (Continued)

Based on the initial agreement dated December 6 2023 between PT Duta Buana Permata (DBP) and PT Crown Group International (CGI), DBP and CGI agreed to first enter into a preliminary agreement to base the initial investment from DBP to CGI with the development object being the Kiputih Project which is lands located on Jalan Kiputih Bandung which are currently in the process of applying for certificates and changing names by CGI. Both parties agreed that the initial agreement value of the investment was set at IDR 70,000,000,000 which had been deposited by DBP to CGI on December 31, 2023.

11. INVESTASI

Perusahaan memiliki investasi melalui PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia tanggal 25 Oktober 2023 pada PT Astra International Tbk sebanyak 700 lembar saham dengan nilai sebesar Rp4.083.616 dan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk sebanyak 1.800 lembar saham dengan nilai sebesar Rp6.597.882. Pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, nilai investasi jangka pendek adalah sebesar Rp10.691.498 dan Nihil.

11. INVESTMENTS

The company has an investment through PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia on October 25 2023 in PT Astra International Tbk totaling 700 shares with a value of IDR 4,083,616 and PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk totaling 1,800 shares with a value of IDR 6,597,882. As of September 30, 2024 and December 31, 2023, short-term investment is IDR 10,691,498 and Nil.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

Rincian saldo investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE

The details of investments in associates and joint ventures are as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Investasi pada Entitas Asosiasi	216,856,125,894	215,856,155,435	<i>Investments in Associates</i>
Investasi Ventura Bersama	33,330,924,587	29,261,977,851	<i>Investments in Joint Ventures</i>
Jumlah	250,187,050,481	245,118,133,286	Total

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (Lanjutan)**

Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

PT Dirgantara Yudha Artha

Pada tanggal 20 April 2022, PT Duta Buana Permata (DBP) yang merupakan entitas anak PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (NKE) melakukan transaksi pembelian saham PT Global Dinamika Kencana (GDK) pada PT Dirgantara Yudha Artha (DYA) sebesar 1.120.000.000 lembar saham atau mewakili 35% dari total modal yang ditempatkan dan disetor penuh oleh GDK pada DYA, dengan nilai transaksi sebesar Rp256.480.000.000. DBP telah melakukan pembayaran kepada GDK sebesar Rp241.735.587.206 dan masih memiliki kewajiban kepada GDK sebesar Rp14.744.412.794 (Catatan 36).

Pada tanggal 8 Mei 2023, DBP melakukan retur pembelian saham sebesar 480.000.000 lembar saham atau mewakili 15% dari total modal yang ditempatkan dan disetor penuh oleh GDK pada DYA, dengan nilai transaksi sebesar Rp109.920.000.000 sehingga pada 31 Desember 2023, DBP memiliki 640.000.000 saham atau mewakili 20% dari total modal yang ditempatkan dan disetor penuh pada DYA, dengan nilai transaksi sebesar Rp146.560.000.000. DBP juga telah melunasi kewajiban kepada GDK sebesar Rp14.744.412.794 pada 8 Mei 2023.

PT Dharma Surya Mandiri

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 22 tanggal 11 November 2019 dari Miki Tanumiharja, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, PT Grantirta Sumber Energi (GSE) telah mengakuisisi saham PT Optima Tirta Energy (OTE) dari PT Omega Hydro Energy (OHE) sejumlah 100 lembar saham, mewakili 25% kepemilikan saham dengan harga Rp100.000.000.

**12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURE (Continued)**

Investment in Associates (Continued)

PT Dirgantara Yudha Artha

On April 20, 2022, PT Duta Buana Permata (DBP) which is a subsidiary of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (NKE) made a share purchase transaction PT Global Dinamika Kencana (GDK) on PT Dirgantara Yudha Artha (DYA) of 1,120,000,000 shares or representing 35% of the total issued and fully paid capital by GDK in DY A, with a transaction value of Rp256,480,000,000. DBP has made payments to GDK amounting to Rp241,735,587,206 and still has obligations to GDK amounting to Rp14,744,412,794 (Note 36).

On May 8 2023, DBP returned the purchase of shares amounting to 480,000,000 shares or representing 15% of the total issued and fully paid capital by GDK at DY A, with a transaction value of Rp109,920,000,000 so that on December 31 2023, DBP owns 640,000,000 shares or represents 20% of the total issued and fully paid capital to DY A, with a transaction value of Rp146,560,000,000. DBP has also paid off its obligations to GDK amounting to Rp14,744,412,794 on May 8, 2023.

PT Dharma Surya Mandiri

Based on the Share Purchase Deed No. 22 dated November 11, 2019 from Miki Tanumiharja, S.H., Notary in South Jakarta, PT Grantirta Sumber Energi (GSE) has acquired shares of PT Optima Tirta Energy (OTE) from PT Omega Hydro Energy (OHE) amounted 100 shares, representing 25% ownership of shares at a price of Rp100,000,000.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (Lanjutan)**

Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

PT Dharma Surya Mandiri (Lanjutan)

Pada 10 Desember 2021, PT Dharma Surya Mandiri telah melakukan konversi atas utang menjadi saham yang dimiliki oleh Perusahaan kepada PT Inti Duta Energi (entitas anak) dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp56.657.000.000. Hal ini telah tercatat pada akta nomor 9 tanggal 10 Desember 2021.

Mutasi entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Nilai Tercatat Awal Tahun	215,856,155,435	320,720,653,127	Carrying Amount Beginning of Year
Mutasi Investasi - Bersih		(109,920,000,000)	Investment Movements - Net
Bagian Laba Entitas Asosiasi - Bersih	999,970,459	5,055,502,308	Share in Profit of Associates- Net
Nilai Tercatat Akhir Tahun	216,856,125,894	215,856,155,435	Carrying Value End of the Year

Bagian laba (rugi), penghasilan komprehensif lain dan tambahan modal disetor entitas asosiasi sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan			Profit (Loss) For The Year
PT Dirgantara Yudha Artha	999,999,460	5,097,934,408	PT Dirgantara Yudha Artha
PT Dharma Surya Mandiri	(29,000)	(42,432,100)	PT Dharma Surya Mandiri
Jumlah	999,970,460	5,055,502,308	Total

Investasi pada Ventura Bersama

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
CNQC - NKE JV	19,056,774,967	14,596,774,967	CNQC - NKE JV
NKE - RU JV	6,251,654,836	--	NKE - RU JV
CSCEC-NKE JV	4,350,494,784	4,350,494,784	CSCEC-NKE JV
MZO - NKE JV	2,650,000,000	--	MZO - NKE JV
NKE - CCECC Indonesia JV	1,022,000,000	--	NKE - CCECC Indonesia JV
Hyundai - Nusa Konstruksi JV	--	10,314,708,100	Hyundai - Nusa Konstruksi JV
Jumlah	33,330,924,587	29,261,977,851	Total

**12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURE (Continued)**

Investment in Associates (Continued)

PT Dharma Surya Mandiri (Continued)

On December 10, 2021, PT Dharma Surya Mandiri has converted the debt into shares owned by the Company to PT Inti Duta Energi (a subsidiary) with a total amount of Rp56,657,000,000. This has been recorded in deed number 9 dated December 10, 2021.

Changes in investment in associate as follows:

Portion of the profit (loss) other comprehensive income, and the additional paid-in capital of entities of the association is as follows:

Investment in Joint Venture

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (Lanjutan)**

Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Rincian mutasi investasi dalam ventura
bersama sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo Awal	29,261,977,851	31,058,802,853	<i>Beginning Balance</i>
Bagian Laba Proyek JV - Bersih	16,914,172,028	663,467,293	<i>Sharing in Profit of JV Project - Net</i>
Pengembalian Partisipasi	(12,845,225,292)	(2,460,292,295)	<i>Return of Participation</i>
Saldo Akhir	33,330,924,587	29,261,977,851	<i>Ending Balance</i>

**12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURE (Continued)**

Investment in Associates (Continued)

*Details of the joint venture investment in a
mutation as follows:*

**13. ASET KEUANGAN DIUKUR PADA NILAI
WAJAR MELALUI PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**

Akun ini merupakan investasi Grup dengan
jumlah kepemilikan saham kurang dari 20%,
yang terinci sebagai berikut:

**13. FINANCIAL ASSET MEASURED AT FAIR
VALUE THROUGH OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

*This account represents Group's investment
with share ownership of less than 20%, with
details as follows:*

	30 September/September 30, 2024 dan/and 31 Desember/December 31, 2023					
	Persentase Pemilikan/ Percentage Ownership	Hak Suara/ Voting Rights	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Penurunan Nilai/ Impairment Value	Divestasi/ Divestment	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
PT Margaraya Jawa Tol	1.02%	1.02%	2,250,000,000	--	--	2,250,000,000
Jumlah/ Total			2,250,000,000	--	--	2,250,000,000

PT Margaraya Jawa Tol (MRJT)

Pada tanggal 20 Juni 2007, Perusahaan
melakukan investasi dalam saham MRJT
sebanyak 2.250.000 saham dengan biaya
perolehan sebesar nilai nominal saham yaitu
sebesar Rp2.250.000.000 atau 1,02% dari
seluruh modal disetor MRJT.

MRJT berdomisili di Jakarta dan bergerak
dalam bidang penyelenggaraan jalan Tol Waru
(Aloha) Wonokromo-Tanjung Perak yang
meliputi perencanaan, pembangunan,
pengoperasian, dan pemeliharaan serta usaha-
usaha lainnya yang berhubungan dengan jalan
tol tersebut. Sampai dengan saat ini, MRJT
masih dalam tahap pengembangan.

PT Margaraya Jawa Tol (MRJT)

*On June 20, 2007, the Company invested in
stock at MRJT with the cost of the acquisition
of shares by 2,250,000 of nominal value of
shares Rp2,250,000,000 or 1.02% of the entire
capital stock in MRJT.*

*MRJT domiciled in Jakarta and engaged in the
Providence Highway Waru (Aloha) Waru-
Wonokromo - Tanjung Perak covering
planning, construction, operation, and
maintenance and other efforts related to toll
roads. MRJT is in the development phase.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi berupa tanah dan bangunan untuk tujuan memperoleh keuntungan dari kenaikan nilai. Metode pengukuran setelah pengakuan awal menggunakan metode biaya.

14. INVESTMENT PROPERTIES

Investment property is land and a building for the purpose of gain from the increase in value. Measurement method after initial recognition is using the cost method.

Jenis dan Lokasi	30 September/September 30, 2024						Types and Location
	Luas/ Wide (m ²)	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan:							Acquisition Cost:
Tanah							Land
Anyer	47.083	19,663,992,107	1,396,150,825	--	--	21,060,142,932	Anyer
Bangunan							Building
Apartemen Senopati							Senopati Penthouse
Penthouse	263.60	10,000,000,000	--	--	--	10,000,000,000	Apartment
Ruko di Balikpapan							Ruko at Balikpapan
Superblok Blok G32	330.25	4,500,000,000	--	--	--	4,500,000,000	Superblok Blok G31
Ruko di Balikpapan							Ruko at Balikpapan
Superblok Blok G26	339.15	4,909,090,909	--	--	--	4,909,090,909	Superblok Blok G26
Ruko di Balikpapan							Ruko at Balikpapan
Superblok Blok G33	317.40	5,049,272,727	--	--	--	5,049,272,727	Superblok Blok G32
Ruko di Balikpapan							Ruko at Balikpapan
Superblok Blok							Superblok Blok
G-19 Bsb	341.33	4,295,454,545	--	--	--	4,295,454,545	G-19 Bsb
Ruko di Balikpapan							Ruko at Balikpapan
Superblok Blok G 20	341.33	4,295,454,545	--	--	--	4,295,454,545	Superblok Blok G 20
Rumah Susun"							Rumah Susun"
Allegra Condominium							Allegra Condominium
Type A Semi Gross	189.00	5,503,256,000	--	--	--	5,503,256,000	Type A Semi Gross
Gedung WCT Lt 15-03	111.41	5,727,500,000	--	--	--	5,727,500,000	Gedung WCT Lt 15-03
Gedung WCT Lt 15-05	114.55	5,570,500,000	--	--	--	5,570,500,000	Gedung WCT Lt 15-05
Rumah susun The							Rumah susun The
Residences at							Residences at
Dharmawangsa							Dharmawangsa
Unit 1507 & 2606	653.47	21,805,529,654	106,414,708	--	--	21,911,944,362	Unit 1507 & 2606
Jumlah		91,320,050,487	1,502,565,533	--	--	92,822,616,020	Total
Akumulasi Penyusutan:							Accumulated Depreciation:
Bangunan							Building
Apartemen Senopati							Senopati Penthouse
Penthouse		4,000,000,000	375,000,000	--	--	4,375,000,000	Apartment
Ruko di Balikpapan							Ruko at Balikpapan
Superblok Blok G32		993,750,000	177,731,656	--	--	1,171,481,656	Superblok Blok G32
Ruko di Balikpapan							Ruko at Balikpapan
Superblok Blok G26		1,084,090,911	193,839,611	--	--	1,277,930,522	Superblok Blok G26
Ruko di Balikpapan							Ruko at Balikpapan
Superblok Blok G33		1,004,856,167	172,249,838	--	--	1,177,106,005	Superblok Blok G33
Ruko di Balikpapan							Ruko at Balikpapan
Superblok Blok							Superblok Blok
G-19 Bsb		876,988,636	161,079,545	--	--	1,038,068,181	G-19 Bsb
Ruko di Balikpapan							Ruko at Balikpapan
Superblok Blok G20		876,988,636	161,079,545	--	--	1,038,068,181	Superblok Blok G20
Rumah Susun"							Rumah Susun"
Allegra Condominium							Allegra Condominium
Type A Semi Gross		1,215,302,367	206,372,100	--	--	1,421,674,467	Type A Semi Gross
Gedung WCT Lt 15-03		715,937,500	214,781,250	--	--	930,718,750	Gedung WCT Lt 15-03
Gedung WCT Lt 15-05		696,312,500	208,893,750	--	--	905,206,250	Gedung WCT Lt 15-05
Rumah susun The							Rumah susun The
Residences at							Residences at
Dharmawangsa							Dharmawangsa
Unit 1507 & 2606		5,573,715,963	541,116,259	--	--	6,114,832,222	Unit 1507 & 2606
Jumlah		17,037,942,680	2,412,143,554	--	--	19,450,086,234	Total
Nilai Buku		74,282,107,807				73,372,529,786	Net Book Value

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

14. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

31 Desember/December 31, 2023							
Jenis dan Lokasi	Luas/ Wide (m ²)	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	Types and Location
Nilai Perolehan:							Acquisition Cost:
Tanah							Land
Anyer	47.083	19,663,992,107	--	--	--	19,663,992,107	Anyer
Bangunan							Building
Apartemen Senopati							Senopati Penthouse
Penthouse	263.60	10,000,000,000	--	--	--	10,000,000,000	Apartment
Ruko di Balikpapan							Ruko at Balikpapan
Superblok Blok G32	330.25	4,500,000,000	--	--	--	4,500,000,000	Superblok Blok G31
Ruko di Balikpapan							Ruko at Balikpapan
Superblok Blok G26	339.15	4,909,090,909	--	--	--	4,909,090,909	Superblok Blok G26
Ruko di Balikpapan							Ruko at Balikpapan
Superblok Blok G33	317.40	5,049,272,727	--	--	--	5,049,272,727	Superblok Blok G32
Ruko di Balikpapan							Ruko at Balikpapan
Superblok Blok							Superblok Blok
G-19 Bsb	341.33	4,295,454,545	--	--	--	4,295,454,545	G-19 Bsb
Ruko di Balikpapan							Ruko at Balikpapan
Superblok Blok G 20	341.33	4,295,454,545	--	--	--	4,295,454,545	Superblok Blok G 20
Rumah Susun*							Rumah Susun*
Allegra Condominium							Allegra Condominium
Type A Semi Gross	189.00	5,503,256,000	--	--	--	5,503,256,000	Type A Semi Gross
Gedung WCT Lt 15-03	111.41	5,727,500,000	--	--	--	5,727,500,000	Gedung WCT Lt 15-03
Gedung WCT Lt 15-05	114.55	5,570,500,000	--	--	--	5,570,500,000	Gedung WCT Lt 15-05
Rumah susun The							Rumah susun The
Residences at							Residences at
Dharmawangsa							Dharmawangsa
Unit 1507 & 2606	653.47	21,805,529,654	--	--	--	21,805,529,654	Unit 1507 & 2606
Jumlah		91,320,050,487	--	--	--	91,320,050,487	Total
Akumulasi Penyusutan:							Accumulated Depreciation:
Bangunan							Building
Apartemen Senopati							Senopati Penthouse
Penthouse		3,500,000,000	500,000,000	--	--	4,000,000,000	Apartment
Ruko di Balikpapan							Ruko at Balikpapan
Superblok Blok G32		768,750,000	225,000,000	--	--	993,750,000	Superblok Blok G32
Ruko di Balikpapan							Ruko at Balikpapan
Superblok Blok G26		838,636,366	245,454,545	--	--	1,084,090,911	Superblok Blok G26
Ruko di Balikpapan							Ruko at Balikpapan
Superblok Blok G33		754,025,000	250,831,167	--	--	1,004,856,167	Superblok Blok G33
Ruko di Balikpapan							Ruko at Balikpapan
Superblok Blok							Superblok Blok
G-19 Bsb		662,215,909	214,772,727	--	--	876,988,636	G-19 Bsb
Ruko di Balikpapan							Ruko at Balikpapan
Superblok Blok G20		662,215,909	214,772,727	--	--	876,988,636	Superblok Blok G20
Rumah Susun*							Rumah Susun*
Allegra Condominium							Allegra Condominium
Type A Semi Gross		940,139,567	275,162,800	--	--	1,215,302,367	Type A Semi Gross
Gedung WCT Lt 15-03		429,562,500	286,375,000	--	--	715,937,500	Gedung WCT Lt 15-03
Gedung WCT Lt 15-05		417,787,500	278,525,000	--	--	696,312,500	Gedung WCT Lt 15-05
Rumah susun The							Rumah susun The
Residences at							Residences at
Dharmawangsa							Dharmawangsa
Unit 1507 & 2606		4,856,365,963	717,350,000	--	--	5,573,715,963	Unit 1507 & 2606
Jumlah		13,829,698,714	3,208,243,966	--	--	17,037,942,680	Total
Nilai Buku		77,490,351,773				74,282,107,807	Net Book Value

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Perusahaan memiliki tanah yang berlokasi di Anyer, Banten seluas 13.740m² berdasarkan SHM yang dimiliki oleh Perusahaan.

Perusahaan memiliki bangunan yang berlokasi di Jakarta Selatan seluas 302,12m² dengan sertifikat berupa Hak Guna Bangunan (HGB) nomor 1535 dengan jangka waktu jatuh tempo pada 17 Oktober 2025.

Perusahaan memiliki bangunan yang berlokasi di Jakarta Selatan seluas 351,35m² dengan sertifikat berupa Hak Guna Bangunan (HGB) nomor 1535 dengan jangka waktu jatuh tempo pada 17 Oktober 2025.

Perusahaan memiliki bangunan yang berlokasi di Jakarta Selatan seluas 339,15m² dengan sertifikat berupa Hak Guna Bangunan (HGB) nomor 07775 dengan jangka waktu jatuh tempo pada 6 Februari 2034.

Perusahaan memiliki bangunan yang berlokasi di Jakarta Selatan seluas 330,25m² dengan sertifikat berupa Hak Guna Bangunan (HGB) nomor 07775 dengan jangka waktu jatuh tempo pada 6 Februari 2034.

Perusahaan memiliki bangunan yang berlokasi di Jakarta Selatan seluas 317,4m² dengan sertifikat berupa Hak Guna Bangunan (HGB) nomor 07775 dengan jangka waktu jatuh tempo pada 6 Februari 2034.

Properti investasi di Anyer berlokasi di Kecamatan Cinangka, Kabupaten Serang, Propinsi Banten berupa tanah seluas 47.083 m² dengan biaya perolehan sebesar Rp18.431.894.607. Tanah tersebut atas nama Djana, Nana Septina dan Nina Septina dan belum dibalik nama atas nama Perusahaan.

Penambahan Gedung WCT lantai 15-03 seluas 114,55 M² dan lantai 15-05 seluas 111,41 M² diperoleh dari pelunasan Piutang Usaha sesuai dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli No : 011/15-03/PPJB-WCT/V/2021 dan No : 012/15-05/PPJB-WCT/V/2021 tanggal 5 Mei 2021 antara Perusahaan dengan PT Mega Kuningan Pinnacle.

14. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

The Company owns land located in Anyer, Banten covering an area of 13,740m² based on the SHM owned by the Company.

The Company owns building located in South Jakarta with an area of 302.12m² with certificate Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) number 1535 with a maturity date of October 17, 2025.

The Company owns building located in South Jakarta with an area of 351.35m² with certificate Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) number 1535 with a maturity date of October 17, 2025.

The Company owns building located in South Jakarta with an area of 339.15m² with certificate Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) number 07775 with a maturity date of February 6, 2034.

The Company owns building located in South Jakarta with an area of 330.25m² with certificate Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) number 07775 with a maturity date of February 6, 2034.

The Company owns building located in South Jakarta with an area of 317.4m² with certificate Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) number 07775 with a maturity date of February 6, 2034.

Investment property in Anyer is located in subdistrict Cinangka, Serang Regency, Banten Province in the form of land acquisition cost 47,083 m² of Rp18,431,894,607. The land is still in the name of Djana, Nana Septina and Nina Septina and not yet converted became on behalf of the Company.

The addition of the WCT Building on the 15-03 floor covering an area of 114.55 sq and the 15-05 floor covering an area of 111.41 sq was obtained from the settlement of Accounts Receivable in accordance with the Sale and Purchase Binding Agreement No: 011/15-03/PPJB-WCT/V/2021 and No. : 012/15-05/PPJB-WCT/V/2021 dated May 5, 2021 between the Company and PT Mega Kuningan Pinnacle.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Penambahan Apartemen Senopati Penthouse Lantai 7 PH707 diperoleh dari pelunasan Piutang Usaha antara Perusahaan dengan PT Senopati Aryani Prima dan berdasarkan Akta No 99 dari Notaris Jimmy Tanal SH tanggal 20 Mei 2021 di pindahkan hak nya kepada PT Lion Metal Work Tbk untuk pembayaran utang perusahaan kepada PT Lion Metal Work Tbk berdasarkan kesepakatan bersama tanggal 17 Mei 2021. Atas pengalihan Apartement Senopati Penthouse lantai 7 PH 707, perusahaan rugi sebesar Rp991.489.654.

Beban penyusutan properti investasi pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 sebesar Rp2.412.143.554 dan Rp2.381.695.962 disajikan sebagai "beban lain-lain" dalam laba rugi konsolidasi (Catatan 35).

Berdasarkan Laporan Penilai Independen KJPP Toto Suharto & Rekan No. P.PP.17.16.0305 tanggal 5 Juni 2017, nilai pasar properti investasi tanah per 31 Mei 2017 adalah Rp31.556.165.000. Pendekatan penilaian yang telah digunakan penilai untuk menilai jumlah nilai pasar properti investasi Perusahaan adalah Pendekatan Data Pasar (*Market Data Approach*). Sedangkan berdasarkan laporan beberapa penilai independen, nilai properti investasi bangunan di tahun 2020 adalah sebesar Rp40.861.000.000 atau lebih tinggi sebesar Rp7.324.830.696 dibandingkan nilai bukunya.

Properti investasi diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp770.000.000.000 yang merupakan pertanggungan asuransi untuk Rumah susun the residence at Dharmawangsa tower secara keseluruhan yang di dalamnya terdapat unit 1507 & unit 2606 milik Grup. Pada 30 September 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

14. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

The addition of Senopati Penthouse Apartment 7th Floor PH707 was obtained from the settlement of Accounts Receivable between the Company and PT Senopati Aryani Prima and based on Deed No. 99 of Notary Jimmy Tanal SH dated May 20, 2021, the rights were transferred to PT Lion Metal Work Tbk for payment of the company's debt to PT Lion Metal Work Tbk based on mutual agreement dated 17 May 2021. Upon the transfer of Senopati Penthouse Apartment 7th floor PH 707, the company reported a loss of Rp991,489,654.

Investment property depreciation expense as of September 30, 2024 amounting to Rp2,412,143,554 and Rp2,381,695,962 is presented as "other expenses" in the consolidated profit or loss (Note 35).

Based on the report of the Independent Appraisal KJPP Toto Suharto & Partners No. P.PP.17.16.0305 dated June 5, 2017, market value investment properties land as of May 31, 2017 are amounted to Rp31,556,165,000. Assessment approach that has been used appraisers to assess the total value of the Company property investment market is a Market Data Approach. Meanwhile, based on reports from several independent appraisers, the value of building investment properties in 2020 is Rp40,861,000,000 or Rp7,324,830,696 higher than its book value.

The investment property is insured with a coverage value of IDR 770,000,000,000 which is insurance coverage for the residence at Dharmawangsa tower as a whole, which includes units 1507 & unit 2606 belonging to the Group. As of September 30, 2024. Management believes that the coverage amount is sufficient to cover possible losses from the insured risks.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 30 September 2024.

14. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Based on the results of the review of the management, there are no events or changes in circumstances that indicates a decline in the value of investment properties as of September 30, 2024.

15. ASET TETAP

15. FIXED ASSETS

	30 September/September 30, 2024					
	Saldo Awal/ <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending</i> <i>Balance</i>	
Nilai Perolehan:						Acquisition Cost:
Tanah	11,526,450,000				11,526,450,000	Land
Bangunan	113,461,923,575				113,461,923,575	Building
Peralatan Proyek	258,210,815,445	13,199,551,193	1,901,201,527		269,509,165,111	Project Equipment
Inventaris Kantor	10,526,045,138				10,526,045,138	Office Equipment
Kendaraan	41,249,546,838	800,187,614	581,818,182		41,467,916,270	Vehicles
Sub Jumlah	434,974,780,996	13,999,738,807	2,483,019,709	-	446,491,500,094	Sub Total
Aset Hak Guna:						Right of Use:
Bangunan	814,185,194	482,777,000	436,185,193	(220,000,000)	640,777,001	Building
Sub Jumlah	814,185,194	482,777,000	436,185,193	(220,000,000)	640,777,001	Sub Total
Jumlah	435,788,966,190	14,482,515,807	2,919,204,902	(220,000,000)	447,132,277,095	Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Bangunan	37,791,063,201	4,254,822,136			42,045,885,337	Building
Peralatan Proyek	255,578,656,563	1,330,226,597	1,870,294,444		255,038,588,716	Project Equipment
Inventaris Kantor	9,889,363,435	185,377,790			10,074,741,225	Office Equipment
Kendaraan	41,131,092,026	111,861,201	581,818,182		40,661,135,045	Vehicles
Sub Jumlah	344,390,175,225	5,882,287,724	2,452,112,626	-	347,820,350,323	Sub Total
Aset Hak Guna:						Right of Use:
Bangunan	687,015,341	366,271,185	436,185,193	(220,000,000)	397,101,333	Building
Sub Jumlah	687,015,341	366,271,185	436,185,193	-	397,101,333	Sub Total
Jumlah	345,077,190,566	6,248,558,909	2,888,297,819	-	348,217,451,656	Total
Nilai Buku	90,711,775,624				98,914,825,439	Net Book Value

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (Lanjutan)

15. FIXED ASSETS (Continued)

	31 Desember/December 31, 2023					
	Saldo Awal/	Penambahan/	Pengurangan/	Reklasifikasi/	Saldo Akhir/	
	Beginning				Ending	
	Balance	Additions	Disposals	Reclassification	Balance	
Nilai Perolehan:						Acquisition Cost:
Tanah	11,526,450,000				11,526,450,000	Land
Bangunan	113,224,598,000	237,325,575			113,461,923,575	Building
Peralatan Proyek	260,214,039,901	2,704,982,919	4,708,207,375	-	258,210,815,445	Project Equipment
Inventaris Kantor	10,516,748,438	33,246,700	23,950,000	-	10,526,045,138	Office Equipment
Kendaraan	41,238,826,838	-	21,780,000	32,500,000	41,249,546,838	Vehicles
Sub Jumlah	436,720,663,177	2,975,555,194	4,753,937,375	32,500,000	434,974,780,996	Sub Total
Aset Hak Guna:						Right of Use:
Bangunan	626,856,339	430,073,193	242,744,338	-	814,185,194	Building
Sub Jumlah	626,856,339	430,073,193	242,744,338	-	814,185,194	Sub Total
Jumlah	437,347,519,516	3,405,628,387	4,996,681,713	32,500,000	435,788,966,190	Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Bangunan	32,119,944,735	5,671,118,466	-	-	37,791,063,201	Building
Peralatan Proyek	259,750,308,078	536,555,860	4,708,207,375	-	255,578,656,563	Project Equipment
Inventaris Kantor	9,620,187,011	293,126,424	23,950,000	-	9,889,363,435	Office Equipment
Kendaraan	40,754,019,533	366,352,493	21,780,000	32,500,000	41,131,092,026	Vehicles
Sub Jumlah	342,244,459,357	6,867,153,243	4,753,937,375	32,500,000	344,390,175,225	Sub Total
Aset Hak Guna:						Right of Use:
Bangunan	274,520,204	655,239,475	242,744,338	-	687,015,341	Building
Sub Jumlah	274,520,204	655,239,475	242,744,338	-	687,015,341	Sub Total
Jumlah	342,518,979,561	7,522,392,718	4,996,681,713	-	345,077,190,566	Total
Nilai Buku	94,828,539,955				90,711,775,624	Net Book Value

Alokasi beban penyusutan sebagai berikut:

The allocation of depreciation expenses are as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Beban Kontrak (Catatan 31)	711,935,346	1,090,481,517	Contract Expenses (Note 31)
Beban Administrasi dan Umum (Catatan 33)	5,536,623,563	6,431,911,201	General and Administrative Expenses (Note 33)
Jumlah	6,248,558,909	7,522,392,718	Total

Rincian pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan aset tetap sebagai berikut :

The details of the reduction of fixed assets which is the disposal of fixed assets as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Nilai Perolehan	2,919,204,902	4,729,987,375	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	(2,888,297,819)	(4,729,987,375)	Accumulated Depreciation
Nilai Buku	30,907,083	--	Net Book Value
Harga Jual	2,422,900,000	2,407,567,567	Sales Price
Laba Penjualan Aset Tetap	2,391,992,917	2,407,567,567	Gain on Sales of Fixed Assets

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (Lanjutan)

Perusahaan memiliki tanah yang berlokasi di Tangerang seluas 4.555m² dengan sertifikat berupa Hak Guna Bangunan (HGB) nomor 11 dengan jangka waktu jatuh tempo pada 18 Februari 2044.

Perusahaan memiliki tanah yang berlokasi di Tangerang seluas 5.185m² dengan sertifikat berupa Hak Guna Bangunan (HGB) nomor 12 dengan jangka waktu jatuh tempo pada 24 Februari 2044.

Perusahaan memiliki tanah yang berlokasi di Tangerang seluas 5.200m² dengan sertifikat berupa Hak Guna Bangunan (HGB) nomor 13 dengan jangka waktu jatuh tempo pada 24 Februari 2044.

Perusahaan memiliki tanah yang berlokasi di Tangerang seluas 3.780m² dengan sertifikat berupa Hak Guna Bangunan (HGB) nomor 14 dengan jangka waktu jatuh tempo pada 24 Februari 2044.

Perusahaan memiliki tanah yang berlokasi di Tangerang seluas 4.055m² dengan sertifikat berupa Hak Guna Bangunan (HGB) nomor 15 dengan jangka waktu jatuh tempo pada 24 Februari 2044.

Aset tetap selain tanah di asuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp158.547.414.674 pada 30 September 2024.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2024.

15. FIXED ASSETS (Continued)

The Company owns land located in Tangerang with an area of 4,555m² with certificate Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) number 11 with a maturity date of February 18, 2044.

The Company owns land located in Tangerang with an area of 5,185m² with certificate Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) number 12 with a maturity date of February 24, 2044.

The Company owns land located in Tangerang with an area of 5,200m² with certificate Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) number 13 with a maturity date of February 24, 2044.

The Company owns land located in Tangerang with an area of 3,780m² with certificate Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) number 14 with a maturity date of February 24, 2044.

The Company owns land located in Tangerang with an area of 4,055m² with certificate Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) number 15 with a maturity date of February 24, 2044.

Fixed assets except land is insured with value of coverage amounting to Rp158,547,414,674 on September 30, 2024.

Management believes that the value of the coverage adequate to cover likely losses on risk will be loaded.

Based on the management's review, there are no events or changes in circumstances that indicates impairment of fixed assets on September 30, 2024.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Merupakan uang muka proyek pembangunan pembangkit listrik tenaga air PT Inti Duta Energi - entitas anak (IDE) yang bekerja sama dengan PT Omega Hydro Energi (OHE). Per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp32.110.661.876 dan Rp32.110.661.876.

Pada tahun 2011 Perusahaan berencana untuk mengembangkan usaha dalam bidang kelistrikan. Melalui PT Inti Duta Energi (IDE) - entitas anak, Perusahaan melakukan kerjasama dalam dukungan keuangan untuk proyek pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dengan Perusahaan-Perusahaan yang melakukan pembangunan PLTA, sebagai berikut:

Pada tanggal 30 September 2011, PT Inti Duta Energi (IDE - Entitas Anak) melakukan perjanjian kerjasama pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) masing-masing berlokasi di Maluku, Bengkulu dan Jawa barat dengan PT Omega Hydro Energi (OHE) melalui 3 entitas anaknya sebagai berikut:

- PT Mitra Arana Sinergi (MAS) dalam membangun PLTA di sungai Manna, Desa Kayu Anjaran, Kecamatan Ulu Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan, Propinsi Bengkulu.
- PT Cakrawangsa Nata Karisma (CNK) dalam membangun PLTA di sungai Sapalewa, Desa Lohia Sapalewa, Kecamatan Taniwel Seram Barat, Kabupaten Seram bagian Barat, Propinsi Maluku.
- PT Mahija Kastara Hita (MKH), pihak berelasi dalam membangun PLTA di sungai Cibareno, Desa Caringin, Kecamatan Cisolok, Kabupaten Sukabumi, Propinsi Jawa barat.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Represent advance for development project minihydro energy PT Inti Duta Energi - a subsidiary (IDE) cooperation with PT Omega Hydro Energi (OHE). As of September 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp32,110,661,876 and Rp32,110,661,876, respectively.

In 2011, the Company plans to expand its business in electricity. Through PT Inti Duta Energi (IDE) - a subsidiary, the Company engages in financial support for the Hydroelectric Power Plant (PLTA) project with Companies undertaking hydropower development, as follows:

In September 30, 2011, PT Inti Duta Energi (IDE - Subsidiaries) entered an agreement to develop Hydroelectric Power Plant (PLTA) which locate in Maluku, Bengkulu and West Java with PT Omega Hydro Energi (OHE) through its Subsidiaries with parties as follows:

- PT Mitra Arana Sinergi (MAS) in building a PLTA on the River Manna, Kayu Anjaran, Ulu Manna, South Bengkulu, Bengkulu.
- PT Cakrawangsa Nata Karisma (CNK) in building a PLTA on the River Sapalewa, Lohia Sapalewa, West Taniwel Seram, West Maluku.
- PT Mahija Kastara Hita (MKH), related parties in building PLTA on the River Cibareno, Caringin, Cisolok, Sukabumi, West Java.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Kerjasama tersebut terdiri dari 2 tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan pembangunan, dengan tugas utama MAS, CNK, dan MKH adalah memastikan perijinan yang dibutuhkan dan pembebasan lahan selesai sesuai waktu yang ditetapkan, memastikan tercapainya *internal rate of return* dari pelaksanaan proyek yang telah disepakati dan menunjuk pihak dan profesi terkait untuk persiapan dan pelaksanaan pembangunan proyek yang direkomendasikan oleh IDE, sedangkan tugas utama IDE adalah memberikan dukungan dan akses kepada sumber-sumber tenaga ahli, termasuk teknologi dan pasokan atas peralatan yang dibutuhkan proyek, memberikan dukungan keuangan dan dukungan dalam proses perencanaan dan pengelolaan pembangunan proyek.

Dalam memberikan dukungan pendanaan, disepakati IDE berhak untuk mengkonversi seluruh piutangnya berdasarkan pengakuan utang menjadi setoran modal dalam MAS, CNK, dan MKH, dengan nilai konversi atas utang yang sama dengan nilai nominal saham setelah proyeksi mencapai *Commercial Operation Date*. Dalam hal IDE tidak melakukan konversi, maka IDE akan menerima kembali dana yang diberikan dan ditambah bunga, 7% per tahun.

Sehubungan dengan kerjasama tersebut, pada tanggal 27 Maret 2012, IDE, OHE dan pemegang saham lain MAS, CNK serta MKH membuat dan menandatangani Perjanjian Gadai Saham, dimana seluruh pemegang saham MAS, CNK, dan MKH menggadaikan seluruh saham yang dimilikinya di dalam modal MAS, CNK, MKH kepada IDE.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

Such cooperation consists of 2 phase which phase of preparation and implementation phase of development, with the main task of MAS, CNK, and MKH is ensuring the required permitting and land acquisition is completed according the set time, ensure achievement internal rate of return of the implementation project that agreed and appoint related parties and professions to the preparation and execution of development projects recommended by the IDE, while the IDE main task is to provide support and access to expert resources, including technology and supply over the equipment needed projects, provide financial support and support in the process of planning and management of projects development.

In supporting the project funding, IDE have a right to convert its receivable to OHE to be a paid-up capital in MAS, CNK, and MKH, with conversion value equal to the nominal value of the shares after the projection reaches Commercial Operation Date. In the event IDE did not do the conversion, then the IDE will receipt return of granted funds with additional interest 7% per annum.

In connection with the agreement, on March 27, 2012, IDE, OHE and other shareholders MAS, CNK and MKH made and signed a mortgaged share agreement, where all shareholders of MAS, CNK, and MKH will pledge all their entire stock to IDE.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Pada tanggal 12 Agustus 2014, IDE dan OHE membuat dan menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembangunan PLTA di sungai Cibareno dan Novasi atas Pengakuan utang, IDE mengalihkan dan menovasikan seluruh hak dan kewajiban yang dimilikinya atas kerjasama pembangunan PLTA di Sungai Cibareno kepada PT Inti Duta Solusindo dan PT Duta Cipta Energi - entitas anak masing-masing sebesar 49% dan 51%. Sebagai akibat dari pelaksanaan perjanjian novasi tersebut, IDE dan OHE sepakat untuk mengakhiri Perjanjian Gadaai Saham tanggal 27 Maret 2012 dan IDE mengembalikan kepada OHE 20.099 saham OHE pada MKH yang digadaikan kepada IDE.

IDE juga melakukan kerjasama dengan OHE dan entitas-entitas anak OHE dalam pembangunan PLTA yaitu PT Gilang Hydro Lestari (GHL) berlokasi di Sungai Cibareno Kabupaten Lebak, PT Wariyalana Energi (WE) di sungai Manna Kabupaten Lahat, PT Optima Tirta Energy (OTE) di sungai Batang Tonggar Kabupaten Pasaman Barat dan PT Energi Tungga Tirta di Sungai Muara Enim, Kabupaten Muara Enim.

Pada tahun 2017, OHE berhasil memperoleh PPA untuk proyek/IPP PT Optima Tirta Energi (PLTM Tonggar). OHE juga melakukan pembayaran kepada IDE sebesar Rp3.450.000.000.

Tahun 2018, IDE dan OHE telah sepakat dan sedang dalam proses untuk melakukan dan mengeksekusi penyelesaian Kerja Sama dengan melakukan perhitungan komersial untuk penyelesaian Kerja Sama. Langkah pertama yang dilakukan adalah adanya pembayaran dari OHE sebesar Rp44.879.000.000 pada tahun 2018

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

On August 12, 2014, IDE and OHE signed a Hydroelectric Power Plant Cooperation Agreement on the Cibareno River and Novation on Recognition of Debt, IDE transferred and innovated all of the rights and obligations it had in cooperation with the development of Hydroelectric Power in the Cibareno River to PT Inti Duta Solusindo and PT Duta Cipta Energi - subsidiaries each 49% and 51% respectively. As a result of implementing the novation agreement, the IDE and OHE agreed to terminate the Stock Pawn Agreement on March 27, 2012 and the IDE returned to OHE 20,099 shares of OHE on MKH which was pawned to the IDE.

IDE also entered a collaboration with OHE and OHE Subsidiaries in the development of PLTA, namely PT Gilang Hydro Lestari (GHL) is located in Cibareno River, Lebak, PT Wariyalana Energi (WE) in the Manna River, Lahat, PT Optima Tirta Energy (OTE) in Batang Tonggar River, West Pasaman and PT Energi Tungga Tirta at Muara Enim River, Muara Enim.

In 2017, OHE performed a PPA for the project / IPP of PT Optima Tirta Energi (PLTM Tonggar). OHE also installed payments to IDE amounted of Rp3,450,000,000.

In 2018, IDE and OHE have agreed and in process to carry out and execute the settlement of cooperation by carrying out commercial calculations for the completion of cooperation. The first step taken is the payment from OHE amounting to Rp44,879,000,000 in year 2018.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Pada tahun 2019 PT Omega Hydro Energy menerima pinjaman dari IDE sebesar Rp350.000.000. Selama tahun 2019 OHE telah membayar sebesar Rp2.002.000.000 dan mengalihkan hak dan kewajiban dalam perjanjian kerjasama pembangunan pembangkit listrik tenaga air 2x3000 Kwh di Sungai Batam Tongar tanggal 7 Juni 2012 sebesar Rp17.372.130.793 kepada PT Optima Tirta Energy (Catatan 12).

Pada tanggal 19 Juni 2020, IDE dan OHE menandatangani perjanjian pengakuan utang. Berdasarkan perjanjian tersebut, IDE bermaksud untuk mengalihkan dan menovasikan seluruh kewajibannya berdasarkan pengakuan utang kepada DCE sebesar Rp13.998.139.510. IDE dengan ini melepaskan OHE dari segala hak dan kewajiban yang timbul dari pelaksanaan pengakuan utang kepada IDE dan DCE setuju untuk terikat kepada IDE untuk melaksanakan seluruh kewajiban yang timbul berdasarkan pengakuan utang dan novasi ini.

Pada tanggal 19 Juni 2020, IDS dan OHE menandatangani perjanjian pengakuan utang. Berdasarkan perjanjian tersebut, IDS bermaksud untuk mengalihkan dan menovasikan seluruh kewajibannya berdasarkan pengakuan utang kepada DCE sebesar Rp9.849.000.000. IDS dengan ini melepaskan OHE dari segala hak dan kewajiban yang timbul dari pelaksanaan pengakuan utang kepada IDS dan DCE setuju untuk terikat kepada IDS untuk melaksanakan seluruh kewajiban yang timbul berdasarkan pengakuan utang dan novasi ini.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

In 2019 PT Omega Hydro Energy received a loan from IDE amounted to Rp350,000,000. During 2019 OHE has paid Rp2,002,000,000 and transferred the rights and obligations in the cooperation agreement for the construction of hydroelectric power plants 2x3000 Kwh on the River Batam Tongar dated June 7, 2012 amounting to Rp17,372,130,793 to PT Optima Tirta Energy (Note 12).

On June 19, 2020, IDE and OHE made and signed agreement novated over the admission of payable. According of agreement, IDE diverting and novated all his duties based on agreement novated to DCE amounted Rp13,998,139,510. Based on the Agreement IDE releases OHE form all his rights and duties arising from novated over the admission to IDE and DCE agree to be bound by IDE to carry out all the duties arising from the recognition of novated over the admission.

On June 19, 2020, IDS and OHE made and signed agreement novated over the admission of payable. According of agreement, IDS diverting and novated all his duties based on agreement novated to DCE amounted Rp9,849,000,000. Based on the Agreement IDS releases OHE form all his rights and duties arising from novated over the admission to IDS and DCE agree to be bound by IDS to carry out all the duties arising from the recognition of novated over the admission.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Pada tanggal 19 Juni 2020, IDE dan OHE menandatangani perjanjian penyelesaian kerjasama. Para pihak juga menyetujui bahwa kewajiban OHE, IDE, dan IDS akan diselesaikan dengan dilakukannya penyerahan Aset OHE kepada DCE dengan cara : (a) Mengalihkan Investasi/Penyertaan modal OHE dari MHK, GHL, MAS, dan WE kepada IDE dan DCE; (b) Pengalihan piutang OHE atas pemberian layanan pendukung (Management Fee) kepada DCE; (c) Pengalihan utang dan piutang OHE kepada DCE; (d) Para pihak setuju untuk membuat dan menandatangani Perjanjian Pengalihan Piutang yang menerangkan pengalihan utang piutang OHE kepada DCE (Catatan 1.d).

Berdasarkan informasi terkini dari manajemen Grup, aset proyek ini masih berlangsung sampai dengan tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian.

17. UTANG BANK

Merupakan utang bank per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Jangka Pendek			Current
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21,007,989,849	46,143,272,189	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	--	961,308,172	PT Bank ICBC Indonesia
Jumlah	21,007,989,849	47,104,580,361	Total

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

On 19 June 2020, IDE and OHE signed a cooperation settlement agreement. The parties also agree that the obligations of OHE, IDE, and IDS will be settled by delivering OHE Assets to DCE by: (a) Transferring OHE Investments/Equity from MHK, GHL, MAS, and WE to IDE and DCE; (b) Transfer of OHE receivables for providing support services (Management Fee) to DCE; (c) Transfer of OHE payables and receivables to DCE; (d) The parties agree to enter into and sign a Accounts Receivable Transfer Agreement explaining the transfer of the OHE payable to DCE (Note 1.d).

Based on recent information from Group's management, these asset project is still ongoing as of the authorization date of the consolidated financial statements.

17. BANK LOANS

The account represent balance of bank loan as September 30, 2024 and December 31, 2023, consisting of:

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

Rinciannya adalah sebagai berikut:

17. BANK LOANS (Continued)

The details are as follows:

Kreditas/ Creditors	Entitas/ Entities	Jenis Fasilitas/ Type of Facilities	Fasilitas Maksimum/ Maximum facility	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Tanggal Jatuh tempo/ Maturity date	Bunga per tahun/ Interest rate per annum	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Jangka Panjang								
PT Bank ICBC Indonesia	Perusahaan/ The Company	Pinjaman Tetap on Installment	67,000,000,000	25/04/2017	26/04/2024	11.00%	--	961,308,172
Jangka Pendek								
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan/ The Company	Kredit Modal Kerja RC Working Capital Loan R/K	40,000,000,000	09/05/2024	08/05/2025	8.50%	--	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan/ The Company	Kredit Modal Kerja RC Working Capital Loan R/K	210,000,000,000	09/05/2024	08/05/2025	8.50%	21,007,989,849	46,143,272,189
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan/ The Company	Bank Garansi/ Bank Guarantee	250,000,000,000	09/05/2024	08/05/2025	8.50%	--	--
							21,007,989,849	47,104,580,361

PT Bank ICBC Indonesia

Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap *Installment* berdasarkan Akta perjanjian kredit No.138 tanggal 28 April 2017 dari notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, nilai maksimum sebesar Rp67.000.000.000 dengan jangka waktu 84 bulan dan tingkat bunga sebesar 11%.

Pinjaman yang diberikan oleh PT Bank ICBC Indonesia dijamin dengan:

- Cessie dari PPJB unit ruang kantor (3 lantai terdiri dari lantai 20, 21 dan 22) dengan total area seluas 3.463,94 m² di ITS menara Niffaro Park.

PT Bank ICBC Indonesia

The Company obtained the *Installment Fixed Loan facility* based on the Deed of credit agreement No. 138 dated April 28, 2017 from the notary Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, the maximum value of Rp67,000,000,000 with a term of 84 months and an interest rate of 11%.

Loans provided by PT Bank ICBC Indonesia secured by:

- Cessie of PPJB of office space units (3 floors consisted of Floor 20, 21 and 22) with total area of 3,463.94 sqm at ITS Tower Niffaro Park.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia (Lanjutan)

Pinjaman yang diberikan oleh PT Bank ICBC Indonesia dijamin dengan: (Lanjutan)

- Kedua *Ranking Mortgage* dari SHGB No. 218/ Pejaten Timur ino PT Sekar Artha Sentosa yang menutupi ITS Office Tower, sebesar 125% dari jumlah fasilitas atau setara dengan Rp83.750.000.000.
- *Fiduciary* dari Piutang sebesar Rp67.000.000.000.
- *Sinking Fund* dalam bentuk Deposito Berjangka setara dengan 2 pokok dan bunga yang akan dating (2P + 2I).

Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan dan ketentuan seperti berikut :

- Menggunakan Fasilitas Kredit sesuai dengan tujuan pemberian Fasilitas Kredit.
- Membayar seluruh biaya dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan Fasilitas Kredit.
- Mengizinkan Pihak Bank untuk memeriksa kegiatan usaha Perusahaan.
- Mensubordinasikan setiap utang Perusahaan kepada para pemegang saham.
- Menyerahkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik terdaftar yang dapat diterima oleh Bank dalam jangka waktu 6 (enam) bulan setelah berakhirnya periode laporan keuangan tahunan.
- Mempertahankan harta kekayaan material Perusahaan.
- Mengasuransikan harta kekayaan kepada perusahaan asuransi rekanan Bank.
- Tidak menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank ICBC Indonesia (Continued)

Loans provided by PT Bank ICBC Indonesia secured by: (Continued)

- *Second Rank Mortgage of SHGB No. 218/ Pejaten Timur ino PT Sekar Artha Sentosa that covers the ITS Office Tower, amounting 125% of the total facility or equivalent to Rp83,750,000,000.*
- *Fiduciary of Trade Receivable amounting Rp67,000,000,000.*
- *Sinking Fund in the form of Time Deposit amounting equivalent to upcoming 2 Principal and Interest (2P+2I).*

Based on the agreement, the Company is required to comply with the following terms and conditions:

- *Using the Credit Facility in accordance with the purpose of providing the Credit Facility.*
- *Pay all cost and obligations arising in connection with the Credit Facility.*
- *Allow the Bank to inspect the Company's business activities.*
- *Subordinate every debt of the Company to shareholder.*
- *Submit an annual financial report that has been audited by a registered public accountant that can be accepted by the Bank within 6 (six) months after the end of the annual financial reporting period.*
- *Maintain the Company's material assets.*
- *Insuring the assets of the Bank partner insurance company.*
- *Do not guarantee the assets of the Company to other parties.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian ini Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan dan ketentuan seperti berikut : (Lanjutan)

- Perusahaan dilarang untuk:
 - Memberikan pinjaman (kecuali dalam kegiatan usaha normalnya) atau memberikan jaminan kepada pihak lain;
 - Pelepasan aset material yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan usaha Perusahaan.
- Memberikan pemberitahuan tertulis kepada Bank untuk:
 - Memperoleh tambahan pinjaman dari pihak ketiga;
 - Melakukan *merger/konsolidasi/akuisisi* atau investasi ataupun penempatan dana pada perusahaan lain selama jenis usahanya sama;
 - Melakukan perubahan anggaran dasar atau susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.
- Perusahaan berkewajiban untuk tunduk dan mematuhi seluruh ketentuan dan persyaratan yang berlaku di Bank.
- Seluruh uang muka atas unit kantor yang akan dicicil harus dibayarkan ke rekening penampungan atas nama PT Anugerah Berkah Madani pada Bank.
- Melaksanakan sebagian dari aktivitas usahanya melalui Bank.

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank ICBC Indonesia (Continued)

Based on the agreement, the Company is required to comply with the following terms and conditions: (Continued)

- The Company not allowed to:
 - Provide loans (except in the normal course of business) or provide guarantees to other parties;
 - Disposal of material assets that are used to carry out the Company's business activities.
- Provide written notification to the Bank to:
 - Obtaining additional loans from third parties;
 - Carry out a *merger/consolidation/acquisition* or investment or placement of funds in another company as long as the type of business is the same;
 - Amend the articles of association or the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.
- The Company is obliged to comply with and comply with all applicable terms and conditions in the Bank.
- All advances for the office unit that will be paid in installments must be paid to a holding account in the name of PT Anugerah Berkah Madani at the Bank.
- Carry out part of its business activities through the Bank.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian ini Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan dan ketentuan seperti berikut : (Lanjutan)

- PT Anugerah Berkah Madani harus menandatangani akta untuk pembebanan hak tanggungan peringkat II dengan *consent letter* dari Perusahaan.
- Perusahaan menyerahkan seluruh surat perijinan dokumen dan persetujuan yang diperlukan Bank.

Atas fasilitas kredit yang diterima Grup diharuskan untuk memenuhi rasio keuangan *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimum sebesar 2,5x. Grup sudah memenuhi semua persyaratan *covenant* yang ditentukan dalam perjanjian. Pada Bulan February 2024, Grup telah melunasi semua kewajibannya. Grup memiliki utang sebesar Rp0 dan Rp961.308.172 pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari utang bank sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 40.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit Nomor : ENB/6/ 229 /R tanggal 16 Juli 2024 perusahaan menerima fasilitas dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit modal kerja konstruksi dengan maksimum kredit sebesar Rp210.000.000.000 dengan suku bunga 8,50% untuk keperluan tambahan modal kerja usaha konstruksi dan dapat digunakan sebagai tambahan plafon bank garansi. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 8 Mei 2025.

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank ICBC Indonesia (Continued)

Based on the agreement, the Company is required to comply with the following terms and conditions: (Continued)

- PT Anugerah Berkah Madani must sign a deed for the imposition of second rank mortgage with a consent letter from the Company.
- The Company submits all documents and approvals required by the Bank.

For the credit facilities received above the Group are required to meet the maximum *Debt to Equity Ratio* (DER) financial ratio of 2.5x. The Group has fulfilled all covenant requirements within the agreement. In February 2024, The Group has paid all obligations. The Group has loan amounted to Rp0 and Rp961.308.172 as of September 30, 2024 and December 31, 2023.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of bank loan is disclosed in Note 40.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on the Credit Facility Extension Agreement Number: ENB/6/229/R dated July 16, 2024 the company received a facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as following:

- a. Construction working capital credit facility with maximum loan amounting to Rp210,000,000,000 with interest rate of 8.50% for additional working capital in the business of construction and cloud be used as an additional bank guarantee limit. This facility is due on May 8, 2025.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Lanjutan)**

- b. Fasilitas penerbitan bank garansi dengan maksimum kredit sebesar Rp150.000.000.000 untuk keperluan jaminan tender, pelaksanaan, uang muka, pemeliharaan dan pembelian material atas proyek yang dikerjakan. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 8 Mei 2025.
- c. Fasilitas kredit modal kerja Konstruksi dengan maksimum kredit sebesar Rp40.000.000.000 dengan suku bunga 8,50% untuk keperluan tambahan modal kerja usaha konstruksi dan dapat digunakan sebagai tambahan plafon bank garansi. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 8 Mei 2025.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- Tanah seluas 44.095 m² di Desa Sindang Laya, Kabupaten Serang, Jawa Barat milik Perusahaan yang akan ditingkatkan dengan pengikatan hak tanggungan.
- Unit apartemen Allegra Residence seluas 189 m² di No.01 Kel. Bangka, Kec. Mampang Prapatan senilai Rp5.088.000.000.
- Unit apartemen Senopati Suites seluas 287 m² di Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan senilai Rp11.204.000.000.
- Unit apartemen Senopati Suites seluas 287 m² di Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan senilai Rp11.204.000.000.
- Ruko Balikpapan Superblock seluas 986,80 m² di Jl. Jend. Sudirman no. 47 Kec. Balikpapan, Kota Balikpapan Timur senilai Rp11.705.500.000.
- Deposito berjangka milik Perusahaan sebesar Rp16.490.062.540 yang diikat secara gadai.

17. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Continued)**

- b. Bank guarantee issuance Facility with maximum credit of Rp150,000,000,000 for the purposes of the tender guarantee, implementation, down payment, maintenance and purchase of materials over tenants. This facility is due on May 8, 2025.
- c. Bank guarantee issuance Facility with maximum credit of Rp40,000,000,000 with interest rate of 8.50% for the purposes of the tender guarantee, implementation, down payment, maintenance and purchase of materials over tenants. This facility is due on May 8, 2025.

This credit facility is secured by:

- Land 44,095 sqm² at Desa Sindang Laya, Kabupaten Serang, West Java, owned by the Company that will with binding with rights dependents right.
- Apartment Allegra Residence unit 189 sqm² at No.01 Kel. Bangka, Kec. Mampang Prapatan amounting Rp5,088,000,000.
- Apartment Senopati Suites unit 287 sqm² at Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, South Jakarta amounting Rp11,204,000,000.
- Apartment Senopati Suites unit 287 sqm² at Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, South Jakarta amounting Rp11,204,000,000.
- Shop house Balikpapan Superblock 986.80 sqm² at Jl. Jend. Sudirman no. 47 Kec. Balikpapan, Kota Balikpapan Timur, amounting Rp11.705.500.000.
- Term deposits owned by the Company amounting to Rp16,490,062,540 which is tied up in pawn.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Lanjutan)**

- Tanah dan bangunan kantor serta bengkel terdaftar atas nama PT Nusa Konstruksi Enjiniring di Jl. Raya Cisoka – Adiyasa, Kampung Malang Nengah, Desa Cikareo, Kecamatan Solear, Tangerang Banten senilai Rp16.607.740.000.
- Jaminan Perusahaan Jahja Tear Tjahjana dan PT Global Dinamika Kencana
- Tanah dan bangunan kantor di Jalan Dharmahusada Utara IV No. 6, Kelurahan Mojo, Kecamatan Gubeng, Surabaya milik Perusahaan.

Piutang tagihan termin proyek dengan akta jaminan fidusia No. 26 tanggal 19 Mei 2017.

Berdasarkan perjanjian ini, tanpa persetujuan tertulis dari Bank, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:

- Mengadakan penggabungan usaha (*merger*) dan/ atau konsolidasi dengan Perusahaan lain.
- Melakukan akuisisi/ pengambil alihan aset milik pihak ketiga.
- Melakukan investasi, penyertaan modal atau pengambil alihan saham pada Perusahaan lain.
- Mengizinkan pihak lain menggunakan Perusahaan, merubah Anggaran Dasar (kecuali meningkatkan modal Perusahaan) memindahkan resipis atau saham Perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain.

17. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Continued)**

Land and office buildings in the name of PT Nusa Konstruksi Enjiniring at Jl. Raya Cisoka – Adiyasa, Kampung Malang Nengah, Desa Cikareo, Kecamatan Solear, Tangerang Banten amounting Rp16,607,740,000.

- *The guarantee from Jahja Tear Tjahjana and PT Global Dinamika Kencana.*

- *Land and office buildings in Jalan Dharmahusada utara IV No. 6, Kelurahan Mojo, Kecamatan Gubeng, Surabaya owned by Company.*

Project term receivables with fiduciary guarantee deed No. 26 dated May 19, 2017.

Based on the agreement, The Company shall not perform the following actions without prior written approval from Bank:

- *Conducting business combination (merger) and/ or consolidation with another Company.*
- *Acquisition/ the takeover of assets belonging to a third party.*
- *Investing, investment capital or the takeover of shares in other Companies.*
- *Allow others to use the Company, amend the Articles of Association (except increase the Company capital) move resipis or shares of the Company, both among the shareholders and to other parties.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Lanjutan)**

Tanpa persetujuan tertulis dari Bank, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut: (Lanjutan)

- Melunasi seluruh atau sebagian utang Perusahaan kepada pemegang saham dan/ atau Perusahaan afiliasi yang belum atau telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI (*Sub Ordinal Loan*).
- Membagikan dividen atau keuntungan usaha (laba) dalam bentuk apapun juga.
- Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.
- Mengambil *lease* dari Perusahaan *leasing*.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin (*Borg*), menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun (baik yang belum dan/ atau telah dijaminkan oleh Perusahaan kepada BNI) kepada pihak lain.
- Menjual dan/ atau menyewakan harta kekayaan atau barang-barang agunan.
- Membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit.
- Menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI.
- Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham Perusahaan kepada pihak manapun.

17. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Continued)**

The Company shall not perform the following actions without prior written approval from Bank: (Continued)

- Pay off all or a portion of our debt to shareholders and / or affiliate company that has not been or have been placed as a subordinated loan credit facility BNI (*Sub Ordinal Loan*).
- Distribute dividends or business profits (profits) of any kind.
- Provides loans to anyone, including to shareholders, except if the loan was given in the context of commercial transactions directly related to the business.
- Taking lease of leasing company
- binds itself as guarantor (*Borg*), pledging the assets in any form and for any purpose (both not and/ or have been pledged by the Company to BNI) to the other party.
- Sell and/or rent property or collateral items.
- Dissolve the Company and ask to be declared bankrupt.
- Using the Company funds for purposes outside business is financed by a credit facility from BNI.
- Mortgaged or charged by other means the Company stock to any party.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Lanjutan)**

Tanpa persetujuan tertulis dari Bank, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut: (Lanjutan)

- Mengubah bidang usaha.
- Melakukan *interfinancing* dengan Perusahaan afiliasi, induk Perusahaan dan/atau anak Perusahaan.
- Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar, termasuk tetapi tidak terbatas pada:
 - Mengadakan atau membatalkan kontrak atau perjanjian yang berdampak signifikan bagi Perusahaan dengan pihak lain dan/atau afiliasinya yang dapat mempengaruhi kelancaran usaha.
 - Mengadakan kerjasama yang dapat membawa pengaruh negatif pada aktifitas usaha dan mengancam keberlangsungan usaha.
 - Mengadakan transaksi dengan pihak lain, baik perseorangan maupun Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada Perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.

17. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Continued)**

The Company shall not perform the following actions without prior written approval from Bank: (Continued)

- Change your line of business.
- Do interfinancing with affiliated companies, parent company and/or its subsidiaries.
- Make agreements and transactions are not reasonable, including but not limited to:
 - Convene or cancel contracts or agreements impacting significant for the Company with other parties and/or affiliates that may affect the smooth running of the venture.
 - Enter into an agreement that can bring negative influence on the business activity and threaten the business sustainability.
 - Enter into transactions with other parties, both individuals and the Company, including but not limited to the Company affiliates, in ways that are beyond the practices and habits that are reasonable and make purchases more expensive and sell cheaper than the market price.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Lanjutan)**

Tanpa persetujuan tertulis dari Bank, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut: (Lanjutan)

- Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar, termasuk tetapi tidak terbatas pada: (Lanjutan)
- - Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/ atau kewajiban yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan/ atau dokumen jaminan kepada pihak lain.
 - Memberitahukan secara tertulis kepada bank jika terdapat perubahan pengurus dan pemegang saham.

Atas fasilitas kredit yang diterima Grup diharuskan untuk memenuhi rasio keuangan *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimum sebesar 2,5x, *current ratio* minimal 1x, dan *Debt Service Coverage* (DSC) minimal 100%. Pada tanggal 30 September 2024, Grup sudah memenuhi semua persyaratan *covenant* yang ditentukan dalam perjanjian. Grup memiliki utang sebesar Rp21.007.989.849 dan Rp47.104.580.361 pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari utang bank sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 40.

17. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Continued)**

The Company shall not perform the following actions without prior written approval from Bank: (Continued)

- Make agreements and transactions are not reasonable, including but not limited to: (Continued)
- - Submit or transfer all or part of the rights and / or obligations arising under the Credit Agreement and / or the guarantee document to other parties.
 - Notify in writing to the bank if there is a change in management and shareholders.

.For the credit facilities received above the Group are required to meet the maximum *Debt to Equity Ratio* (DER) financial ratio of 2.5x, *current ratio* minimal 1x and *Debt Service Coverage* (DSC) minimal 100%. As of September 30, 2024, the Group has fulfilled all *covenant* requirements within the agreement. The Group has loan amounted to Rp21,007,989,849 and Rp47,104,580,361 as of September 30, 2024 and December 31, 2023.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of bank loan is disclosed in Note 40.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Merupakan utang kepada para pemasok material dan subkontraktor yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan pembangunan proyek sebagai berikut:

18. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

Represents of payables to the suppliers of materials and subcontractors in connection with the project development activities as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
PT The Master Steel Manufactory	12,488,439,986	--	PT The Master Steel Manufactory
PT Farika Beton	4,453,286,460	--	PT Farika Beton
PT Dirgantara Yudha Artha	2,877,337,000	147,194,500	PT Dirgantara Yudha Artha
PT Putra Karya Salimindo	2,833,715,051	1,565,411,891	PT Putra Karya Salimindo
Nifarro Apartment	2,229,215,500	2,229,215,500	Nifarro Apartment
Cv. Meltech Solusindo	2,174,294,608	--	Cv. Meltech Solusindo
PT Mufad Jaya Persada	2,091,601,086	320,974,600	PT Mufad Jaya Persada
PT Adhimix Rmc Indonesia	1,825,737,500	--	PT Adhimix Rmc Indonesia
PT Pillar Utama Contrindo	1,704,400,000	--	PT Pillar Utama Contrindo
PT Buana Baja Bina Semesta	1,449,729,150	3,861,032,914	PT Buana Baja Bina Semesta
PT Roda Prima	1,418,431,889	564,289,384	PT Roda Prima
PT Super Beton Persada	1,173,825,758	--	PT Super Beton Persada
PT Airsindo Multi Selaras	1,091,521,409	1,091,521,409	PT Airsindo Multi Selaras
PT Gajaco Utama	1,010,999,089	734,583,549	PT Gajaco Utama
PT Balikpapan Ready Mix Pile	384,051,750	1,241,741,980	PT Balikpapan Ready Mix Pile
PT Adi Marga Mandiri	193,211,343	2,742,667,576	PT Adi Marga Mandiri
PT Pasoka Sumber Karya	102,370,160	1,063,738,874	PT Pasoka Sumber Karya
PT Deya Inti Sarana	--	6,988,133,444	PT Deya Inti Sarana
PT Aradhana Putra Jaya	--	3,172,688,257	PT Aradhana Putra Jaya
PT Dirgantara Betonindo	--	2,479,005,000	PT Dirgantara Betonindo
PT Dwi Ratna Putra	--	2,152,902,132	PT Dwi Ratna Putra
PT Puja Perkasa	--	1,732,753,831	PT Puja Perkasa
PT Rezki Bumi Jaya	--	1,464,246,000	PT Rezki Bumi Jaya
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000.000)	106,387,037,937	41,521,142,793	Others (below Rp1,000,000,000)
Jumlah	145,889,205,676	75,073,243,634	Total

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Sampai dengan 1 Bulan	97,358,125,727	50,943,444,073	<i>Until 1 Month</i>
1 Bulan - 3 Bulan	35,714,435,496	6,717,690,038	<i>1 Month - 3 Months</i>
3 Bulan - 1 Tahun	1,034,034,549	3,869,619,753	<i>3 Months - 1 Year</i>
Lebih dari 1 Tahun	11,782,609,902	13,542,489,770	<i>More than 1 Year</i>
Jumlah	145,889,205,676	75,073,243,634	Total

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari utang bank sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 40.

**18. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES
(Continued)**

Details the age of payable is calculated from the date of invoice is as follows:

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of trade payables is disclosed in Note 40.

19. UTANG LAIN – LAIN

Merupakan utang kepada PT Sekar Artha Sentosa (SAS) atas pembelian 3 lantai unit kantor sesuai perjanjian pengikatan jual beli 3 unit lantai di Niffaro Park seluas 3.463,94 M² dengan PT Sekar Artha Sentosa pada tanggal 22 Maret 2017. Harga unit yang disepakati sebesar Rp121.930.688.000 (termasuk PPN). Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Pemilikan Office dari Bank ICBC Indonesia sebesar Rp67.000.000.000 dan Perusahaan masih mempunyai kewajiban untuk melunasi pembayaran uang muka kepada PT Sekar Artha Sentosa per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp38.255.056.000 dan Rp38.255.056.000.

Pada tanggal 1 Oktober 2019 Perusahaan dan SAS telah menandatangani Kesepakatan Bersama tentang pembatalan pembelian Unit lantai 22 di ITS Tower. Atas pembatalan pembelian tersebut Perusahaan mendapat kompensasi penghapusan sisa uang muka dan menerima pengembalian atas kelebihan uang muka yang telah dibayarkan

19. OTHER PAYABLES

Represent Payable to PT Sekar Artha Sentosa (SAS) on the purchase of 3 floors office unit in accordance with binding of sale and purchase agreement 3 floors unit in Niffaro Park with an area of 3,463.94 Sqm with PT Sekar Artha Sentosa on March 22, 2017. The agreed unit price of Rp121,930,688,000 (including VAT). The Company obtained loan from Bank ICBC Indonesia Office amounted of Rp 67,000,000,000 and the Company still has an obligation to settle the advance payments to PT Sekar Artha Sentosa as of September 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp38,255,056,000 and Rp38,255,056,000.

On October 1, 2019 Company and SAS signed a Mutual Agreement on cancellation of purchase Unit on 22nd floor at ITS Tower. For that cancellation, the Company got compensated for the elimination of the remaining advances and receives a refund for the excess down payment that has been paid.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG LAIN – LAIN (Lanjutan)

Pada tanggal 19 Februari 2020 Perusahaan menerima surat pemberitahuan dari SAS mengenai pembayaran kembali Sisa Uang Muka sebesar Rp2.229.168.000 akan dikompensasikan seluruhnya dengan biaya *service charge* selama 21 bulan, selanjutnya akan dibuatkan perjanjian secara terpisah dan dilakukan pembatalan PPJB untuk unit lantai 22.

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari utang bank sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 40.

19. OTHER PAYABLES (Continued)

On February 19, 2020 the Company received a notification letter from SAS regarding the repayment of the Remaining Advances amounted to Rp2,229,168,000, which will be fully compensated with a service charge for 21 months, then will be made separate agreement and the cancelation of Sale and Purchase Binding Agreement (PPJB) for the 22nd floor.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of other payable is disclosed in Note 40.

20. PERPAJAKAN

Rinciannya sebagai berikut:

a. Pajak Dibayar Dimuka

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pajak Pertambahan Nilai	19,169,845,068	17,839,169,679
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) dan 23	1,800,000	--
Jumlah	19,171,645,068	17,839,169,679

b. Utang Pajak

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pemungutan Pajak:		
Pasal 21	410,633,689	156,564,301
Pasal 4 (2) dan 23	473,564,080	618,179,567
Pasal 29	663,834,416	409,162,824
Utang Pajak Penghasilan		
Final atas Penghasilan yang Belum Diterima		
Pembayarannya	8,928,350,793	7,354,572,184
Jumlah	10,476,382,978	8,538,478,876

20. TAXATION

Details as Follows:

a. Prepaid Taxes

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pajak Pertambahan Nilai	19,169,845,068	17,839,169,679
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) dan 23	1,800,000	--
Jumlah	19,171,645,068	17,839,169,679

Value Added Tax
Income Tax Article 4 (2) and 23
Total

b. Taxes Payables

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pemungutan Pajak:		
Pasal 21	410,633,689	156,564,301
Pasal 4 (2) dan 23	473,564,080	618,179,567
Pasal 29	663,834,416	409,162,824
Utang Pajak Penghasilan		
Final atas Penghasilan yang Belum Diterima		
Pembayarannya	8,928,350,793	7,354,572,184
Jumlah	10,476,382,978	8,538,478,876

Withholding Tax:
Article 21
Article 4 (2) and 23
Article 29

Final Income Tax Payable for
the Income Has Not Yet
Received
Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and December 31, 2023 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 dan 2023 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

c. Pajak Penghasilan

c. Income Tax

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Perusahaan			The Company
Kini	(689,834,420)	(600,376,260)	Current
Sub Jumlah	(689,834,420)	(600,376,260)	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Kini	--	--	Current
Sub Jumlah	--	--	Sub Total
Konsolidasian			Consolidation
Kini	(689,834,420)	(600,376,260)	Current
Jumlah	(689,834,420)	(600,376,260)	Total
d. Pajak Kini			d. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Laba Sebelum Pajak			Profit Before Tax per
Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi	20,538,132,645	25,748,285,058	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Dikurangi: Laba Sebelum Pajak - Entitas Anak	(600,583,137)	2,446,155,705	Less: Profit Before Tax - Subsidiaries
Laba Sebelum Pajak Penghasilan - Perusahaan	21,138,715,782	23,302,129,353	Profit Before Income Tax - the Company

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

d. Pajak Kini (Lanjutan)

d. Current Tax (Continued)

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Koreksi Positif:			Positive Correction:
Beban Kontrak atas Penghasilan Usaha Final	328,994,159,515	380,165,183,953	Contract expenses of Final Income
Beban Usaha atas Penghasilan Usaha Final	45,446,012,894	53,363,291,256	Operating Expenses of Final Income
Beban Pajak Penghasilan Final	10,237,885,077	12,308,875,926	Final income Tax Expenses
Cadangan Penurunan Nilai Tagihan Bruto		490,000,000	Allowance for Impairment Gross Amount Due From
Cadangan Penurunan Piutang Administrasi dan Provisi Bank	545,982,472	1,289,698,188	Allowance for Impairment of Receivables Administrative and Provision Bank
Laba Penjualan Aset Tetap – Fiskal Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi	2,391,992,917	1,023,202,063	Gain on Sale of Fixed Asset - Fiscal Net Income of Associate Entities
Laba (Rugi) Selisih Kurs	(135,186,084)	33,105,340	Gain (Loss) of Exchange Rate
Pendapatan Sewa Alat - Fiskal		134,164,206	Rent Revenue - Fiscal
Lain-lain	1,765,265,397	3,892,111,288	Others
Koreksi Positif	389,246,112,187	453,189,632,220	Positive Correction
Koreksi Negatif:			Negative Correction:
Pendapatan Usaha Final	(404,495,624,602)	(463,044,539,965)	Final Revenue
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap - Komersial	(2,391,992,917)	(2,407,567,567)	Loss on Sale of Fixed Assets Commercial
Administrasi dan Provisi Bank			Administrative and Provision Bank
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro	(361,598,859)	(578,142,470)	Time Deposit / Current Account Interest
Manfaat Karyawan			Employee Benefit
Pemulihan Cadangan Piutang Tidak Tertagih	--	(4,950,084,267)	Impairment Losses Reversed of Receivable
Laba Pelepasan Investasi Saham - Fiskal	--	--	Gain on Sale of Investment in Share - Fiscal
Pendapatan Sewa Alat - Komersial	--	(1,279,164,206)	Rent revenue - Commercial
Lain-lain	--	(1,503,279,820)	Others
Jumlah Koreksi Negatif	(407,249,216,378)	(473,762,778,295)	Total Negative Correction
Penghasilan Kena Pajak	3,135,611,591	2,728,983,277	Taxable Income
Penghasilan Kena Pajak (Dibulatkan)	3,135,611,000	2,728,983,000	Taxable Income (Rounded)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

d. Pajak Kini (Lanjutan)

d. Current Tax (Continued)

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Beban Pajak Kini			Current Tax Expenses
Perusahaan	(689,834,420)	(600,376,260)	The Company
Jumlah	(689,834,420)	(600,376,260)	Total
Pajak Dibayar Dimuka			Prepaid Tax
Perusahaan	(26,000,000)	(191,213,436)	The Company
Entitas Anak	--	--	Subsidiaries
Jumlah	(26,000,000)	(191,213,436)	Total
Pajak Penghasilan Kurang Bayar			Income Tax Under Payment
Perusahaan	(663,834,420)	(409,162,824)	The Company
Entitas Anak	--	--	Subsidiaries
Jumlah	(663,834,420)	(409,162,824)	Total

antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the tax expense and result before tax profit of multiplication with the applicable tax rate is as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Laba Sebelum Pajak			Profit Before Tax Per
Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Konsolidasian Komprehensif Lain	20,538,132,645	25,748,285,058	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laba Sebelum Pajak - Entitas Anak	(600,583,137)	2,446,155,705	Profit Before Tax - Subsidiaries
Laba Sebelum Pajak - Perusahaan	21,138,715,782	23,302,129,353	Profit Before Tax - Company
Beban Pajak sesuai Tarif			Tax Expenses According Tax
Pajak yang Berlaku	4,650,517,342	5,126,468,396	Rates to prevailing
Pengaruh Pajak atas:			Influence of Tax as:
Koreksi Fiskal	(3,960,682,922)	(4,526,092,137)	Fiscal Correction
Beban Pajak - Perusahaan	689,834,420	600,376,259	Tax Expenses – Company
Insentif Pajak Perusahaan	--	--	Tax Incentive of the Company
Beban Pajak - Entitas Anak	--	--	Tax Expenses - Subsidiaries
Beban Pajak	689,834,420	600,376,259	Tax Expenses

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

e. Pajak Tangguhan

Pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 Perusahaan tidak menghitung aset pajak tangguhan dikarenakan tidak material.

e Deferred Tax

As of September 30, 2024 and December 31, 2023 the Company does not calculate deferred tax asset because the company's subject to final tax and deferred tax asset is immaterial.

f. Pajak Final

f. Final Tax

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Perusahaan			The Company
Penghasilan Final atas Jasa Konstruksi	386,335,285,910	462,381,072,672	Final Income of Construction Services
Pajak Penghasilan Final Jasa Konstruksi (2,65%)	10,237,885,077	12,319,404,460	Final Income Tax of Construction Service (2.65%)
Pajak Penghasilan Final	10,237,885,077	12,319,404,460	Final Income Tax
Utang Pajak Penghasilan Final - Saldo Awal	7,354,572,184	4,661,234,272	Final Income Tax Payable - Beginning Balances
Pajak dibayar dimuka: Pajak Penghasilan atas Jasa Konstruksi yang Telah Disetor atau Dipotong	(8,664,106,468)	(9,626,066,548)	Prepaid Tax: Income tax of construction service in paid
Jumlah Utang Pajak Penghasilan Final	8,928,350,793	7,354,572,184	Total Final Income Tax Payable

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 tahun 2008 tentang "Pajak Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi", pajak penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final. Pajak final dicatat sebagai bagian dari beban usaha.

Based on Government Regulation No. 51 in 2008 about "Income Tax from Construction Services", income tax from business construction services tax income is final. The final tax accounted as part of the operating expenses.

Perbedaan nilai tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final menurut laporan keuangan konsolidasian dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

The difference between value of accounted between assets and liabilities related to final income tax according to the consolidated financial statements and the imposition of tax is not recognized as an deferred tax asset or liability.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

g. Administrasi Perpajakan

g. Tax Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

Under the Taxation Laws of Indonesia, a Company which is domiciled in Indonesia calculates and pays tax based on self assessment. Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five years of the time the tax become due.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

On March 31, 2020, the Government issue Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 which has become Law (UU) No. 2 of 2020, as well as stipulated Government Regulation (PP) No. 30 of 2020 concerning Tariff Reduction for Domestic Public Companies Taxpayers and effective since June 19, 2020. The regulation has stipulated the reduction in the income tax rates for domestic corporate taxpayers and business establishments from 25% to 22% for Fiscal Year 2020 and 2021 and 20% for the Fiscal Year 2022 onwards.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya, dan pengurangan tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu dan kenaikan tarif pajak pertambahan nilai dari sebelumnya 10% menjadi 11% efektif mulai dari 1 April 2022 dan menjadi 12% paling lambat 1 Januari 2025.

On October 29, 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements and increase of the value added tax rate from previously 10% to become 11% effective from April 1, 2022 and become 12% no later than January 1, 2025.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS KONTRAK

Akun ini merupakan liabilitas kontrak yang diterima dari pemberi kerja pihak ketiga yang akan dikompensasi dengan tagihan termin, dengan rincian sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
KSO NKE-CCECC INDONESIA	52,684,684,685	--
PT Mira Mulya Abadi Medical	20,599,337,318	28,795,765,850
Universitas Negeri Padang	10,067,198,200	
PT Kreasihasta Mitraperkasa	8,011,882,550	--
PT Inti Bangun Sarana	3,600,000,000	--
KSO Ciputra Yasmin	3,132,000,000	154,609,981
PT Unggul Dinamika Utama	--	8,211,655,800
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	--	2,302,441,836
PT Indexim Coalindo	--	760,000,000
PT Optima Tirta Energi	--	293,940,843
Jumlah	98,095,102,753	40,518,414,310

21. CONTRACTS LIABILITIES

This account represents contract liabilities received from a third party project owner that will be compensated with the terms of the sales invoice, with details as follows:

KSO NKE-CCECC INDONESIA	
PT Mira Mulya Abadi Medical	
Universitas Negeri Padang	
PT Kreasihasta Mitraperkasa	
PT Inti Bangun Sarana	
KSO Ciputra Yasmin	
PT Unggul Dinamika Utama	
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	
PT Indexim Coalindo	
PT Optima Tirta Energi	
Total	

Mutasi dari liabilitas kontrak:

Movement of contract liabilities:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Saldo Awal	40,518,414,310	74,702,869,084
Penambahan	90,825,653,813	15,970,310,810
Realisasi	(33,248,965,370)	(50,154,765,584)
Saldo Akhir	98,095,102,753	40,518,414,310

Beginning Balance
Addition
Realization
Ending Balance

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG RETENSI

Akun ini merupakan utang retensi atas pekerjaan sub kontraktor pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	September 30, 2024	December 31, 2023
PT Aairsindo Multi Selaras	2,250,132,110	2,250,132,110
PT Graha Barata Prima	1,723,252,959	1,723,252,959
PT Beton Konstruksi Wijaksana	1,367,679,056	1,367,679,056
PT Adi Marga Mandiri	1,244,702,906	1,380,415,065
PT Cipta Anugerah Indotama	810,036,250	588,810,000
PT Putra Saluyu	727,773,611	727,773,587
PT Sinar Powerindo Utama	707,444,166	707,444,166
PT Karya Guna Bangun Mandiri	692,524,003	692,524,003
PT Alu Makro Korea	625,356,506	519,594,725
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	600,547,500	600,547,500
PT Artajaya Langgengsentosa	594,124,135	594,124,135
PT Mitra Solusi Infokom	591,600,000	591,600,000
PT Putra Karya Salimindo	585,926,789	351,228,903
PT Dutaraya Dinametro	--	2,455,301,835
Lain-lain (dibawah Rp500.000.000)	33,461,923,081	26,656,579,688
Jumlah	45,983,023,072	41,207,007,733

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari utang retensi sebagaimana yang diungkapkan di catatan 40.

22. RETENTION PAYABLES

This account is the retention payable over third parties sub contractors works with details as follows:

PT Aairsindo Multi Selaras
PT Graha Barata Prima
PT Beton Konstruksi Wijaksana
PT Adi Marga Mandiri
PT Cipta Anugerah Indotama
PT Putra Saluyu
PT Sinar Powerindo Utama
PT Karya Guna Bangun Mandiri
PT Alu Makro Korea
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia
PT Artajaya Langgengsentosa
PT Mitra Solusi Infokom
PT Putra Karya Salimindo
PT Dutaraya Dinametro
Others (each below Rp500,000,000)
Total

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of retention payable is disclosed in Note 40.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and December 31, 2023 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 dan 2023 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN AKRUAL

23. ACCRUED EXPENSES

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Perusahaan			The Company
Pesangon	2,895,217,078	2,793,698,113	Severance
Jasa konsultan	--	296,100,000	Consultant
Sub Jumlah	<u>2,895,217,078</u>	<u>3,089,798,113</u>	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Jasa konsultan	--	129,600,000	Consultant Fee
Lain-lain (dibawah Rp100.000.000)	27,918,281	310,597,069	Others (below Rp100,000,000)
Sub Jumlah	<u>27,918,281</u>	<u>440,197,069</u>	Sub Total
Jumlah	<u>2,923,135,359</u>	<u>3,529,995,182</u>	Total

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari beban akrual sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 40.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of accrued expense is disclosed in Note 40.

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

24. POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja. Imbalan ini tidak didanakan. Entitas Anak belum membentuk liabilitas imbalan pascakerja karena tidak signifikan.

Company' long term employee benefit liabilities only relates to a liability in post employment benefit liabilities. This benefit is not funded. Due to significantly reason, Subsidiaries have not recognized the employee benefit liabilities.

Perusahaan menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap yang dihitung oleh aktuaris independen Awal Putro Kurnianto, FSAI dalam laporannya nomor 23097/NKE/AP/02/2024 tanggal 13 Februari 2024.

The Company count and record employee benefit liabilities for all permanent employees in accordance which has been calculated by independent actuary Awal Putro Kurnianto, FSAI in his report number 23097/NKE/AP/02/2024 dated February 13, 2024.

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Usia Pensiun Normal	56 Tahun/ Years		Normal Pension Age
Tingkat Kenaikan Gaji per Tahun	5,00%	5,00%	Salary Increment Rate Per Annum
Tingkat Diskonto per Tahun	6,50%	7,30%	Discount Rate Each Year
Tingkat Mortalita	TMI 2019		Mortality Rate
Tingkat Cacat	10% dari tingkat Mortalita		Rate of Disability
Tingkat Pengunduran Diri	10,00% (2023) dan 1,00% (2022) pada usia 20 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0,00% pada Usia Pensiun Normal/ 1.00% at the age of 20 years and decreased linearly to 0.00% at the Normal Retirement Age		Rate of Resignation
Metode Penilaian	Proyeksi Kredit Unit/ Projected Unit Credit		Valuation Method

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan) **24. POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (Continued)**

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

Amount recognized in comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follow:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Biaya Jasa Kini	1,468,908,000	3,034,392,459	Current Service Cost
Biaya Bunga	--	2,268,598,996	Interest Expense
Kurtailmen	--	--	Curtailment
Beban Pesangon	--	--	Severance Cost
Biaya Jasa Lalu	--	(5,822,639,045)	Past Service Cost
Jumlah	1,468,908,000	(519,647,590)	Total

Mutasi Saldo nilai kini liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

Mutation Balance of Present Value of Employment Benefit Liability, as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo Awal	27,822,019,349	35,243,950,640	Beginning Balance
Cadangan Tahun Berjalan (Catatan 33)	1,468,908,000	(519,647,590)	Allowance for The Year (Note 33)
Pembayaran Imbalan Berjalan	(3,716,074,402)	(8,274,978,846)	Current Payment of Employee Benefit
Dampak atas Perubahan Metode Pengatribusian Imbalan Pasti (IFRIC) pada Saldo Awal	--	--	Impact of Changes in Attribution Method (IFRIC) on Beginning Balance of Other
Kerugian Aktuarial Dalam Penghasilan Komprehensif Lain	--	1,372,695,144	Actuarial (Gain) Loss in Other Comprehensive Income
Jumlah	25,574,852,947	27,822,019,349	Total

Beban cadangan imbalan kerja disajikan dalam Beban Usaha.

The cost allowance of employee benefit presented in Operating expenses.

Mutasi pendapatan komprehensif lain:

Movement in Other Comprehensive Income is as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Jumlah pengukuran kembali Awal Periode	(32,680,455,703)	(34,053,150,848)	Total Remeasurement Beginning Period
Dampak atas Perubahan Metode Pengatribusian Imbalan Pasti (IFRIC) (Keuntungan) Kerugian Aktuarial	--	1,372,695,145	Impact of Changes in Attribution Method (IFRIC) Actuarial (Gain) or Loss
Jumlah Pengukuran Kembali Periode Berjalan	--	(4,563,078,249)	Total of Remeasurement Current Period
Akumulasi Jumlah Pengukuran Kembali	(32,680,455,703)	(32,680,455,703)	Total Accumulated of Remeasurements

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA
(Lanjutan)**

Perkiraan jumlah manfaat imbalan kerja yang akan jatuh tempo sesuai dengan rata-rata durasi tertimbang adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Kurang dari Satu Tahun	9,891,367,445	9,891,367,445
Satu Sampai dengan Dua Tahun	2,914,261,486	2,914,261,486
Dua Sampai dengan Tiga Tahun	4,148,998,191	4,148,998,191
Tiga Sampai dengan Empat Tahun	2,306,397,210	2,306,397,210
Empat Sampai dengan Lima Tahun	3,104,696,526	3,104,696,526
Lebih dari Lima Tahun	46,173,630,472	46,173,630,472

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 0,50% basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp26.757.902.930 (meningkat sebesar Rp27.831.205.075).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 0,50%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp27.836.557.556 (turun sebesar Rp26.748.147.050).

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama telah diterapkan.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut telah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

**24. POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(Continued)**

Expected maturity analysis of undiscounted future cashflow are as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Kurang dari Satu Tahun	9,891,367,445	9,891,367,445
Satu Sampai dengan Dua Tahun	2,914,261,486	2,914,261,486
Dua Sampai dengan Tiga Tahun	4,148,998,191	4,148,998,191
Tiga Sampai dengan Empat Tahun	2,306,397,210	2,306,397,210
Empat Sampai dengan Lima Tahun	3,104,696,526	3,104,696,526
Lebih dari Lima Tahun	46,173,630,472	46,173,630,472

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate is 0.50% basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp26,757,902,930 (increase by Rp27,831,205,075).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 0.50%, the defined benefit obligation Would increase by Rp27,836,557,556 (decrease by Rp26,748,147,050).

Sensitivity analysis based on changes to the assumptions one actuarial, where all other assumptions are considered constant. In practice, this rarely happens and changes some assumptions may be mutually correlated. In the calculation of the sensitivity of a liability in exchange for work on the assumption the main actuarial, the same method has been applied.

Management has reviewed the assumptions used and in the opinion that assumption was adequate. Management believes that the employment of such a liability has been sufficient to cover the liabilities of the Company employment.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM

Berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora, susunan pemegang saham Perusahaan per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

25. SHARE CAPITAL

Based on the report from the Bureau of Administration Effect PT Adimitra Jasa Korpora, arrangement of the Company shareholders as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

30 September/September 30, 2024			
Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Saham/ Total Paid-Up Capital Rp	
<u>Pemegang Saham/ Shareholders</u>			<u>Shareholders</u>
PT Global Dinamika Kencana	2,897,658,500	52.29%	289,765,850,000
Hudson River Group Pte.Ltd.	534,958,200	9.65%	53,495,820,000
Ganda Kusuma (Komisaris/ Commissioner)	5,000,000	0.09%	500,000,000
Hendro Martowardojo (Komisaris Utama/ President Commissioner)	200,000	0.00%	20,000,000
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%/ Public (Each Below 5%))	1,703,133,800	30.74%	170,313,380,000
Jumlah	5,140,950,500	92.78%	514,095,050,000
Saham Treasuri/ Treasury Shares	400,214,500	7.22%	40,021,450,000
Jumlah	5,541,165,000	100.00%	554,116,500,000
			Total
			Treasury Stock
			Total
31 Desember/December 31, 2023			
Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Saham/ Total Paid-Up Capital Rp	
<u>Pemegang Saham/ Shareholders</u>			<u>Shareholders</u>
PT Global Dinamika Kencana	2,897,658,500	52.29%	289,765,850,000
Hudson River Group Pte.Ltd.	534,958,200	9.65%	53,495,820,000
Ganda Kusuma (Komisaris/ Commissioner)	5,000,000	0.09%	500,000,000
Hendro Martowardojo (Komisaris Utama/ President Commissioner)	200,000	0.00%	20,000,000
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%/ Public (Each Below 5%))	1,703,133,800	30.74%	170,313,380,000
Jumlah	5,140,950,500	92.78%	514,095,050,000
Saham Treasuri/ Treasury Shares	--	0.00%	--
Jumlah	5,140,950,500	100.00%	514,095,050,000
			Total
			Treasury Stock
			Total

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Agio Saham - Penawaran Umum Perdana	207,793,125,000	207,793,125,000	Premium Stock - Initial Public Offering
Biaya Emisi Saham - Penawaran Umum Perdana	(16,944,693,125)	(16,944,693,125)	Share in Issuance Cost – Initial Public Offering
Pengampunan pajak:			Tax Amnesty:
Perusahaan	2,788,518,000	2,788,518,000	The Company
Entitas Anak	785,713,408	785,713,408	Subsidiaries
Entitas Asosiasi	62,983,890,439	62,983,890,439	Associates
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali - Entitas Asosiasi	(2,522,488,195)	(2,522,488,195)	Difference In Value From Restructuring Transactions of Entities Under Common Control - Associates
Jumlah	254,884,065,527	254,884,065,527	Total

Pengampunan pajak merupakan nilai aset Bersih yang timbul dari program pengampunan pajak dimana Perusahaan, entitas anak (PT IDE) dan entitas asosiasi (PT DBP) berpartisipasi pada tahun 2016 dan 2017.

Tax Amnesty are the value of net assets arising from tax amnesty program in which are the Company, subsidiary (PT IDE) and associate (PT DBP) that participate in 2016 and 2017.

27. SAHAM TREASURI

27. TREASURY SHARES

Berdasarkan surat edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tentang Pembelian Kembali Saham Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar yang Berpotensi Krisis, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Tujuan dari pembelian saham Perusahaan untuk mengurangi dampak pasar yang berfluktuasi secara signifikan serta kondisi perekonomian masih mengalami tekanan bank regional maupun nasional.

Based On The OJK circular letter No. 3/SEOJK.04/2020 regarding issues and public Company stock repurchase in potential market crisis the Company repurchase its stock which has issued and listed on the Indonesia stock exchange. The purpose of purchase of its shares to reduce the market impact fluctuates significantly as well as the condition of the economy is still experiencing the pressure of national or regional banks.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. SAHAM TREASURI (Lanjutan)

Pada tahun 2023, Entitas Induk telah membeli kembali sebanyak 62.474.700 saham miliknya dengan nilai nominal sebesar Rp120 dengan total biaya sebesar Rp7.486.448.420.

Pada tahun 2022, Entitas Induk telah membeli kembali sebanyak 337.739.800 saham miliknya dengan nilai nominal sebesar Rp148 dengan total biaya sebesar Rp50.023.746.135 dan melakukan

Rincian saham treasuri per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

27. TREASURY SHARES (Continued)

In 2023, the Parent Entity has repurchased a total of 62,474,700 of its own shares with a par value amounting to Rp120 for a total cost of Rp7,486,448,420.

In 2022, the Parent Entity has repurchased a total of 337,739,800 of its own shares with a par value amounting to Rp148 for a total cost of Rp50,023,746,135.

Details of treasury shares as of September 30, 2024 and December 31, 2023 as follows:

	30 September/September 30, 2024			
	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	
Perolehan Tahun 2008	18,686,500	0.34%	955,888,000	Repurchase in 2008
Perolehan Tahun 2009	750,000	0.01%	37,750,000	Repurchase in 2009
Perolehan Tahun 2022	337,739,800	3.64%	50,023,746,135	Repurchase in 2022
Pelepasan Tahun 2022	(19,436,500)	0.35%	(993,638,000)	Release in 2022
Perolehan Tahun 2023	62,474,700	2.88%	7,486,448,420	Repurchase in 2023
Jumlah	400,214,500	7.22%	57,510,194,555	Total

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. SAHAM TREASURI (Lanjutan)

Rincian saham treasury per 30 September 2024
dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:
(Lanjutan)

27. TREASURY SHARES (Continued)

Details of treasury shares as of September 30,
2024 and December 31, 2023 as follows:
(Continued)

	31 Desember/December 31, 2023			
	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	
Perolehan Tahun 2008	18,686,500	0.34%	955,888,000	Repurchase in 2008
Perolehan Tahun 2009	750,000	0.01%	37,750,000	Repurchase in 2009
Perolehan Tahun 2022	337,739,800	3.64%	50,023,746,135	Repurchase in 2022
Pelepasan Tahun 2022	(19,436,500)	0.35%	(993,638,000)	Release in 2022
Perolehan Tahun 2023	62,474,700	2.88%	7,486,448,420	Repurchase in 2023
Jumlah	400,214,500	7.22%	57,510,194,555	Total

28. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Proporsi kepemilikan pemegang saham non
pengendali atas ekuitas dan laba (rugi) entitas
anak yang dikonsolidasi adalah sebagai
berikut:

28. NON-CONTROLLING INTERESTS

The ownership proportion of non-controlling
shareholders in equity and profit (loss) of
consolidated Subsidiaries are as follow:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo Awal Tahun	449,225,639	455,110,128	Beginning Balance
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	--	(5,884,489)	Net Loss Current Year
Tambahan Modal Disetor dari Pengampunan Pajak	--	--	Additional Paid-in Capital From Tax Amnesty
Jumlah	449,225,639	449,225,639	Total

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENGGUNAAN SALDO LABA

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas Indonesia, Perusahaan disyaratkan untuk menetapkan setidaknya 20% dari modal yang diterbitkan dan disetor sebagai cadangan wajib.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 Juni 2023 yang dinyatakan dalam akta No. 16 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH, pemegang saham menyetujui untuk tidak melakukan pembagian dividen kas/tunai sehubungan dengan rugi bersih yang dibukukan oleh Perusahaan.

Saldo laba ditentukan penggunaannya pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 terkait dengan Undang-undang tersebut adalah sebesar Rp26.791.523.499. Perusahaan belum memenuhi persyaratan Undang-Undang Perseroan Terbatas Indonesia yang berlaku.

30. PENDAPATAN

Akun ini merupakan penghasilan dari jasa konstruksi dan material untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023.

Rincian penghasilan jasa konstruksi berdasarkan jenis pekerjaan konstruksi sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2023	
Sipil	235,570,183,118	141,394,875,830	Civil
Bangunan	151,357,991,092	157,145,462,367	Building
Jumlah	386,928,174,210	298,540,338,197	Total

29. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Under the Indonesian Limited Liability Company Law, the Company is required to set up at least 20% of the issued and paid up capital as statutory reserve.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 22, 2023 which is stated in deed No. 16 from Notary Zulkifli Harahap, SH, the shareholders agreed not to distribute cash dividends in connection with the net loss recorded by the Company.

The balance of appropriated retained earnings as of September 30, 2024 and December 31, 2023 in connection with this Law amounted to Rp26,791,523,499. The Company has not fulfill the applicable Indonesian Limited Liability Company Law.

30. REVENUES

This account represent revenue from construction services for the periods ended in September 30, 2024 and 2023.

Details of construction service revenue based on the type of construction works as follows:

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN (Lanjutan)

Rincian pemberi kerja dengan nilai penghasilan proyek melebihi 10% dari jumlah pendapatan proyek sebagai berikut:

	Jumlah/ Total		Presentase Terhadap Jumlah Pendapatan Proyek/ Percentage to the Total Project Revenue	
	30 September/September 30		30 September/September 30	
	2024	2023	2024	2023
KSO NKE - CCECC Indonesia	118,316,688,061	--	30.58%	0.00%
PT Vale Indonesia Tbk	54,159,179,784	15,263,912,090	14.00%	5.11%
PT Mira Mulya Abadi Medical Satuan Kerja Universitas Negeri Padang	49,471,943,971	27,864,804,758	12.79%	9.33%
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	40,483,125,783	39,709,128,481	10.46%	13.30%
KSO Ciputra Yasmin	32,616,225,274	93,356,840,542	8.43%	31.27%
SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Cidanau-Ciujung-Cidurian Ditjen Sumber Daya Air Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan	15,335,490,964	56,245,533,100	3.96%	18.84%
PT Optima Tirta Energy	--	21,534,200,143	0.00%	7.21%
	--	11,239,923,055	0.00%	3.76%
Jumlah/ Total	310,382,653,838	265,214,342,169	80.22%	88.84%

30. REVENUES (Continued)

Detail of project owner with the project income more than 10% of the total revenues, project as follows :

31. BEBAN KONTRAK

	30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2023	
Sub Kontraktor	145,626,335,883	106,632,436,140	Sub Contractor
Pemakaian Material	127,841,912,630	61,767,436,883	Material Usage
Beban Proyek Tidak Langsung	54,727,541,809	67,370,531,889	Indirect Project Expenses
Jumlah	328,195,790,322	235,770,404,912	Total

31. COST OF CONTRACTS

32. LABA PROYEK VENTURA BERSAMA (JV)

	30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2023	
Penghasilan Usaha Proyek JV	16,914,172,028	2,651,115,839	Project Income JV
Laba Proyek JV - Bersih	16,914,172,028	2,651,115,839	Project Profit JV - Net

32. INCOME FROM JOINT VENTURE (JV)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. LABA PROYEK VENTURA BERSAMA (JV) (Lanjutan) **32. INCOME FROM JOINT VENTURE (JV) (Continued)**

Rinciannya berdasarkan JV sebagai berikut:

Details of JV are Follows:

	30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2023	
NKE - RU JV	8,925,432,061	--	NKE - CNQC JV
P.767 HYUNDAI ENJINIRING JO	7,988,739,967	1,943,713,926	P.767 HYUNDAI ENJINIRING JO
CSCEC-NKE JV	--	521,902,625	CSCEC-NKE JV
NKE - AAN JV	--	32,928,027	NKE - AAN JV
Jumlah	16,914,172,028	2,651,115,839	Total

33. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM **33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2023	
Gaji dan Tunjangan	27,234,164,536	28,458,273,892	Salaries and Allowance
Penyusutan (Catatan 15)	5,536,623,563	4,628,931,848	Depreciation (Note 15)
Jasa Profesional	1,732,277,389	2,566,761,538	Professional Fees
Perbaikan dan Pemeliharaan	1,638,338,475	1,654,678,812	Improvement and Maintenance
Cadangan Imbalan Kerja (Catatan 24)	1,468,908,000	2,200,006,262	Employee Benefits Allowance (Note 24)
Asuransi	1,072,044,455	1,149,379,110	Insurance
Perjalanan Dinas	1,043,207,826	701,225,572	Business Travel
Konsumsi Karyawan	141,325,467	170,053,958	Consumption of Employee
Lain-lain	7,968,449,505	3,579,932,769	Others
Jumlah	47,835,339,216	45,109,243,761	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. BEBAN KEUANGAN

34. FINANCE COSTS

	30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2023	
Bunga Pinjaman Bank	30,378,096	3,162,451,854	<i>Interest Expenses</i>
Administrasi dan Provisi Bank	572,305,471	363,067,844	<i>Administration and Provision Bank</i>
Jumlah	602,683,567	3,525,519,698	Total

35. PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH

35. OTHER INCOME – NET

	30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2023	
Pendapatan Sewa Alat dan Apartemen	2,546,166,664	999,856,162	<i>Equipment and Apartement Rent Income</i>
Laba Penjualan Aset	2,391,992,917	2,407,567,567	<i>Gain on Sale of Assets</i>
Rugi Selisih Kurs - Bersih	135,186,084	(32,229,053)	<i>Loss Foreign Exchange - Net</i>
Pendapatan Diluar Jasa Konstruksi	90,000,000	1,281,627,610	<i>Other Income From Non Construction Services</i>
Lain-lain	(587,031,807)	353,000,234	<i>Others</i>
Jumlah	4,576,313,858	5,009,822,520	Total

36. PENGUNGKAPAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

36. DISCLOSURE TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang terutama terdiri dari transaksi jasa konstruksi, (Ventura Bersama) dan transaksi keuangan yang tidak dikenakan bunga.

In its business activities, the Company performs transactions with closely related parties mainly comprise transactions construction services, (Joint Venture) and financial transactions which are not subject to interest.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PENGUNGKAPAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi sebagai berikut:

**36. DISCLOSURE TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

Details of significant transactions and balances with closely related parties as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Aset			Assets
Piutang Usaha			Trade Receivables
Sacna - Duta Graha JV	3,875,127,247	3,875,127,247	Sacna - Duta Graha JV
Hutama - Duta JV	667,798,678	667,798,678	Hutama - Duta JV
Sub Jumlah	4,542,925,925	4,542,925,925	Sub Total
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(4,542,925,925)	(4,542,925,925)	Allowance for Impairment Receivable
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih	--	--	Total Related Parties - Net
Persentase dari Jumlah Aset Piutang Lain-lain	0.00%	0.00%	Percentage from Total Assets Other Receivables
PT Optima Tirta Energy	4,750,000,000	15,872,130,793	PT Optima Tirta Energy
Jumlah	4,750,000,000	15,872,130,793	Total
Persentase dari Jumlah Aset Piutang Pihak Berelasi	0.46%	1.73%	Percentage from Total Assets Due From Related Party
PT Itama Ranoraya	--	765,900,000	PT Itama Ranoraya
PT Dirgantara Yudha Artha	2,689,419,000	--	PT Dirgantara Yudha Artha
Jumlah	2,689,419,000	765,900,000	Total
Persentase dari Jumlah Aset Investasi pada Entitas Asosiasi	0.26%	0.07%	Percentage from Total Assets Investment in Associates
PT Dharma Surya Mandiri	56,605,720,459	56,605,749,999	PT Dharma Surya Mandiri
PT Dirgantara Yudha Artha	160,250,405,435	159,250,405,436	PT Dirgantara Yudha Artha
Jumlah	216,856,125,894	215,856,155,435	Total
Persentase dari Jumlah Aset	20.81%	23.57%	Percentage from Total Assets
Investasi pada Ventura Bersama			Investment in Joint Ventures
CNQC - NKE JV	19,056,774,967	14,596,774,967	CNQC - NKE JV
Hyundai - Nusa Konstruksi JV	--	10,314,708,100	Hyundai - Nusa Konstruksi JV
CSCEC-NKE JV	4,350,494,784	4,350,494,784	CSCEC-NKE JV
NKE - RU JV	6,251,654,836	--	NKE - RU JV
NKE - CCECC Indonesia JV	1,022,000,000	--	NKE - CCECC Indonesia JV
MZO - NKE JV	2,650,000,000	--	MZO - NKE JV
Jumlah	33,330,924,587	29,261,977,851	Total
Persentase dari Jumlah Aset	3.20%	3.19%	Percentage from Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang Pihak Berelasi			Trade Payables to
PT Global Dinamika Kencana	--	14,744,412,794	PT Global Dinamika Kencana
NKE - PRP JV	--	275,435,356	NKE - PRP JV
Jumlah	--	15,019,848,150	Total
Persentase dari Jumlah Liabilitas	0.00%	5.28%	Percentage from Total Liabilities
Investasi pada Entitas Asosiasi			Investment in Associates
PT Dirgantara Yudha Artha	999,999,460	3,905,953,076	PT Dirgantara Yudha Artha
PT Dharma Surya Mandiri	(29,000)	(126,586)	PT Dharma Surya Mandiri
Jumlah	999,970,460	3,905,826,491	Total
Persentase dari Jumlah Pendapatan	0.22%	8.33%	Percentage from Total Revenues

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PENGUNGKAPAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut

**36. DISCLOSURE TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

Details of the nature of the relationship and the type of material transactions with related parties were as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Hubungan/ Nature of Transactions
PT Global Dinamika Kencana	Pemegang saham/ Shareholders	Transaksi Pembelian Saham pada Entitas Asosiasi/ Shares Purchase transaction in Associates Entity
Hutama - Duta JV dan Sacna - Duta Graha JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	Jasa Konstruksi/ Construction Service
CSCEC - NKE JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	Partisipasi dan Bagian Laba Rugi Ventura Bersama dan Pinjaman Sementara Jangka Pendek Tanpa Bunga dan Pembayaran Kembali Sesuai Permintaan/ Participation and Income Section of Joint Venture and Loans while Short Term Without Interest and Payment on Demand
CNQC - NKE JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama/ Participation and Income Section of Joint Venture
NKE - Ashfri Putra Lora JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama/ Participation and Income Section of Joint Venture
NKE - FEVA JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama/ Participation and Income Section of Joint Venture
PT Dharma Surya Mandiri	Entitas Asosiasi/ Associate Entities	Partisipasi dan bagian laba rugi Entitas Asosiasi/ Participation and Income Section of Associates
PT Optima Tirta Energy	Entitas Asosiasi/ Associate Entities	Partisipasi dan bagian laba rugi Entitas Asosiasi/ Participation and Income Section of Associates
PT Dirgantara Yudha Artha	Entitas Asosiasi/ Associate Entities	Partisipasi dan bagian laba rugi Entitas Asosiasi/ Participation and Income Section of Associates
PT Duta Buana Permata (DBP)	Entitas Anak/ Subsidiaries	Pinjaman Tanpa Bunga dan Pembayaran Kembali Sesuai Permintaan/ Loans Without Interest and
Hyundai - Nusa Konstruksi Ventura Bersama JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama/ Participation and Income Section of Joint Venture
NKE - RU JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama/ Participation and Income Section of Joint Venture
NKE - CCECC Indonesia JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama/ Participation and Income Section of Joint Venture
MZO - NKE JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama/ Participation and Income Section of Joint Venture

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. LABA PER SAHAM DASAR

37. BASIC EARNING PER SHARE

	30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2023	
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	19,848,298,363	17,417,759,384	<i>Profit (Loss) For The Year Attributable to Owners of The Company</i>
Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	5,140,950,500	5,180,887,422	<i>Weighted Average Number of Ordinary Shares</i>
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Per Saham Dasar	3.86	3.36	<i>Basic Earnings (Loss) Per Share For The Year</i>

38. INFORMASI SEGMENT

38. SEGMENT INFORMATION

Informasi Segmen Usaha

Business Segment Information

Rinciannya sebagai berikut:

Details is Follows:

	30 September/September 30, 2024					
	Jasa Konstruksi/ Construction Service	Jasa Pengadaan Listrik/ Electricity Service	Jasa Pertambangan/ Mining Service	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan Eksternal Antar Segmen	386,928,174,210	--	--	--	386,928,174,210	<i>Revenue External among Segment</i>
Jumlah Pendapatan	386,928,174,210	--	--	--	386,928,174,210	<i>Total Revenue</i>
Beban Kontrak	(328,195,790,322)	--	--	--	(328,195,790,322)	<i>Contract Expense</i>
Laba Bruto	58,732,383,888	--	--	--	58,732,383,888	<i>Gross Profit</i>
Laba Proyek JV	16,914,172,028	--	--	--	16,914,172,028	<i>Profit Project JV</i>
Laba Bruto Setelah Proyek JV	75,646,555,916	--	--	--	75,646,555,916	<i>Gross Profit After Project JV</i>
Beban Usaha	(56,677,532,389)	(1,406,067,449)	--	--	(58,083,599,838)	<i>Operating Expenses</i>
Rugi Usaha	18,969,023,527	(1,406,067,449)	--	--	17,562,956,078	<i>Operating Loss</i>
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	2,894,154,115	83,398,590	(2,376,000)	--	2,975,176,705	<i>Other Income (Expense) - Net</i>
Laba Sebelum Pajak	21,863,177,642	(1,322,668,859)	(2,376,000)	--	20,538,132,784	<i>Profit Before Tax</i>
Pajak Penghasilan	(689,834,420)	--	--	--	(689,834,420)	<i>Income Tax</i>
Laba Tahun Berjalan	21,173,343,222	(1,322,668,859)	(2,376,000)	--	19,848,298,364	<i>Profit for The Year</i>
Laba Komprehensif Lainnya	--	--	--	--	--	<i>Other Comprehensive Income</i>
Jumlah Laba Komprehensif	21,173,343,222	(1,322,668,859)	(2,376,000)	--	19,848,298,364	<i>Total Comprehensive Income</i>
Aset Segmen	642,540,905,919	110,325,127,312	5,424,907,012	(5,424,907,012)	752,866,033,231	<i>Segment Assets</i>
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	677,906,764,280	--	--	(388,800,638,386)	289,106,125,894	<i>Investment in Associates and Joint Venture</i>
Jumlah Aset	1,320,447,670,199	110,325,127,312	5,424,907,012	(394,225,545,398)	1,041,972,159,125	<i>Total Assets</i>
Liabilitas Segmen	403,411,432,332	8,216,408	--	(12,936,066,770)	390,483,581,970	<i>Segments Liabilities</i>
Ekuitas	646,080,749,377	110,316,910,904	5,424,907,012	(110,333,990,138)	651,488,577,155	<i>Equity</i>
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1,049,492,181,709	110,325,127,312	5,424,907,012	(123,270,056,908)	1,041,972,159,125	<i>Total Liabilities and Equity</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Informasi Segmen Usaha (Lanjutan)

Business Segment Information (Continued)

31 Desember/December 31, 2023						
	Jasa Konstruksi/ Construction Service	Jasa Pengadaan Listrik/ Electricity Service	Jasa Pertambangan/ Mining Service	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan						Revenue
Eksternal Antar Segmen	462,778,375,826	--	--	--	462,778,375,826	External among Segment
Jumlah Pendapatan	462,778,375,826	--	--	--	462,778,375,826	Total Revenue
Beban Kontrak	(380,427,872,353)	--	--	--	(380,427,872,353)	Contract Expense
Laba Bruto	82,350,503,473	--	--	--	82,350,503,473	Gross Profit
Laba Proyek JV	663,467,293	--	--	--	663,467,293	Profit Project JV
Laba Bruto Setelah Proyek JV	83,013,970,766	--	--	--	83,013,970,766	Gross Profit After Project JV
Beban Usaha	(67,794,375,323)	(1,143,125,418)	(78,400,000)	--	(69,015,900,741)	Operating Expenses
Rugi Usaha	15,219,595,443	(1,143,125,418)	(78,400,000)	--	13,998,070,025	Operating Loss
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	12,117,895,180	(367,680,146)	5,448,883,012	(5,448,883,012)	11,750,215,035	Other Income (Expense) - Net
Laba Sebelum Pajak	27,337,490,623	(1,510,805,564)	5,370,483,012	(5,448,883,012)	25,748,285,060	Profit Before Tax
Pajak Penghasilan	(600,376,260)	--	--	--	(600,376,260)	Income Tax
Laba Tahun Berjalan	26,737,114,363	(1,510,805,564)	5,370,483,012	(5,448,883,012)	25,147,908,800	Profit for The Year
Laba Komprehensif Lainnya	(1,372,695,145)	--	--	--	(1,372,695,145)	Other Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif	25,364,419,218	(1,510,805,564)	5,370,483,012	(5,448,883,012)	23,775,213,655	Total Comprehensive Income
Aset Segmen	1,164,084,599,346	49,716,922,753	5,448,883,012	5,448,883,012	1,224,699,288,123	Segment Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	--	56,605,749,999	--	(365,380,963,885)	(308,775,213,886)	Investment in Associates and Joint Venture
Jumlah Aset	1,164,084,599,346	106,322,672,752	5,448,883,012	(359,932,080,873)	915,924,074,237	Total Assets
Liabilitas Segmen	289,603,078,456	108,000,000	21,600,000	(5,448,883,012)	284,283,795,444	Segments Liabilities
Ekuitas	874,481,520,891	106,214,672,751	5,427,283,012	(354,483,197,861)	631,640,278,793	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1,164,084,599,347	106,322,672,751	5,448,883,012	(359,932,080,873)	915,924,074,237	Total Liabilities and Equity

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Rincian aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	30 September/September 30, 2024		31 Desember/December 31, 2023			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent		
Aset					Assets	
Kas dan Setara Kas	USD	8,456	128,006,928	8,006	123,427,742	Cash and Cash Equivalents
Jumlah	USD	8,456	128,006,928	8,006	123,427,742	Total

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

This account consists of

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Kebijakan keuangan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Setiap penundaan, ketidاكلancaran, dan kegagalan yang dilakukan pelanggan Grup dapat mempengaruhi kemampuan Grup dalam memenuhi liabilitas pembayaran kepada sub-kontraktor dan pemasok. Kontrak Grup dilakukan secara langsung dengan para subkontraktor dan pemasok dan oleh karena itu Grup secara langsung memiliki liabilitas untuk membayar imbalan dan biaya para sub-kontraktor dan pemasok tersebut. Jika hal ini terjadi, maka akan berpengaruh secara negatif pertumbuhan prospek usaha dan kondisi keuangan Grup.

40. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

The main financial risks faced by the Group is credit risk, the risk of foreign exchange rate, interest rate risk and liquidity risk. Financial policies are carried out carefully by managing risks so as not to give rise to the potential harm to the Group.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will experience losses that arise from customers, clients or opposing parties who failed to meet their contractual liability. Every delay, inaction, and failure which is done with the Company customers and its Subsidiaries can affect the ability of the Group in meeting the Subsidiaries liability payments to sub-contractors and suppliers. The Company contract and its Subsidiaries is done directly with the sub-contractor and supplier and therefore the Group directly have a liability to pay the costs of rewards and the sub-contractors and suppliers. If this happens, then it will affect negatively the growth of business prospects and financial condition of the Group.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN 40. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(Lanjutan) (Continued)**

Risiko Kredit (Lanjutan)

Grup juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Credit Risk (Continued)

The Group also face credit risk comes from the placement of funds in the bank. To solve this risk, the Group have policies to put their money only in banks with good reputation.

The maximum exposure to credit risk is reflected from the value of any financial assets recorded on September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Kas dan Setara Kas	8,651,823,318	25,801,604,628	Financial Asset
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	21,840,217,382	24,598,204,171	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	74,207,698,839	53,920,051,463	Restricted Funds
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	316,955,643,143	212,160,486,647	Trade Receivables - Third Parties
Piutang Lain-Lain	16,500,218,906	28,384,121,892	Gross Amount Due from Project Owner
			Other Receivables
Jumlah	438,155,601,588	344,864,468,801	Total

Grup menerapkan pendekatan sederhana PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan pekerjaan yang belum tertagih dan secara substansial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha untuk jenis kontrak yang sama. Oleh karena itu, Perusahaan menyimpulkan bahwa tingkat kerugian yang diharapkan untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

The Group applies the SFAS 71 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and contract assets.

To measure the expected credit losses, trade receivables and contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled work in progress and have substantially the same risk characteristics as the trade receivables for the same types of contracts. The Company has therefore concluded that the expected loss rates for trade receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

Risiko Kredit (Lanjutan)

Tingkat kerugian yang diharapkan didasarkan pada profil pengumpulan penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan arus dan informasi berwawasan ke depan mengenai faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan dalam melunasi piutang, inflasi dan selisih kurs. Perusahaan telah mengidentifikasi PDB Indonesia di mana ia menjual barang-barangnya sebagai faktor yang paling relevan, dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan yang diharapkan pada faktor-faktor ini.

Piutang usaha dan aset kontrak dihapuskan jika tidak ada ekspektasi pemulihan yang wajar. Indikator bahwa tidak ada ekspektasi pemulihan yang wajar mencakup, antara lain, kegagalan debitur untuk terlibat dalam rencana pembayaran kembali dengan grup, dan kegagalan melakukan pembayaran kontraktual untuk jangka waktu lebih dari 365 hari lewat jatuh tempo.

Kerugian penurunan nilai piutang usaha dan aset kontrak disajikan sebagai kerugian penurunan nilai bersih dalam laba operasi. Pemulihan selanjutnya dari jumlah yang dihapuskan sebelumnya dikreditkan ke item baris yang sama.

**40. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(Continued)**

Credit Risk (Continued)

The expected loss rates are based on the collection profiles of sales for the year ended September 30, 2024 and December 31, 2023 respectively including the corresponding historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables, inflation and exchange rates. The Company has identified the GDP of Indonesia in which it sells its goods to be the most relevant factors, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in these factors.

Trade receivables and contract assets are written off when there is no reasonable expectation of recovery. Indicators that there is no reasonable expectation of recovery include, amongst others, the failure of a debtor to engage in a repayment plan with the group, and a failure to make contractual payments for a period of greater than 365 days past due.

Impairment losses on trade receivables and contract assets are presented as net impairment losses within operating profit. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN 40. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(Lanjutan) (Continued)**

Risiko Kredit (Lanjutan)

Credit Risk (Continued)

30 September/September 30, 2024			
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying</i> <i>Amount</i>	Sampai dengan Satu Tahun/ <i>Up to a Year</i>	Lebih dari Satu Tahun/ <i>More Than</i> <i>One Year</i>
Aset Keuangan			
Kas dan Setara Kas	8,651,823,318	8,651,823,318	--
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	21,840,217,382	--	21,840,217,382
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	74,207,698,839	39,799,714,484	34,407,984,355
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	316,955,643,143	258,387,639,989	58,568,003,154
Piutang Lain-Lain	16,500,218,906	5,240,000,000	11,260,218,906
Jumlah	438,155,601,588	312,079,177,791	126,076,423,797
			Total
			Financial Asset
			<i>Cash and Cash Equivalents</i>
			<i>Restricted Funds</i>
			<i>Trade Receivables - Third Parties</i>
			<i>Gross Amount Due from Project Owner</i>
			<i>Other Receivables</i>
			Total
31 Desember/December 31, 2023			
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying</i> <i>Amount</i>	Sampai dengan Satu Tahun/ <i>Up to a Year</i>	Lebih dari Satu Tahun/ <i>More Than</i> <i>One Year</i>
Aset Keuangan			
Kas dan Setara Kas	25,801,604,628	25,801,604,628	--
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	24,598,204,171	--	24,598,204,171
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	53,920,051,463	10,413,420,752	43,506,630,711
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	212,160,486,647	77,671,884,491	134,488,602,156
Piutang Lain-Lain	28,384,121,892	16,362,130,793	12,021,991,099
Jumlah	344,864,468,801	130,249,040,664	214,615,428,137
			Total
			Financial Asset
			<i>Cash and Cash Equivalents</i>
			<i>Restricted Funds</i>
			<i>Trade Receivables - Third Parties</i>
			<i>Gross Amount Due from Project Owner</i>
			<i>Other Receivables</i>

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Perubahan mata uang asing mempengaruhi kegiatan operasi Perusahaan. Walaupun seluruh penghasilan Perusahaan, pinjaman utang dan sebagian besar biaya dalam mata uang rupiah, terdapat beberapa pembelian bahan baku dari kegiatan usaha dengan mata uang Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang dan Euro Uni Eropa, dimana tidak terdapat alternatif denominasi Rupiah atas pembelian bahan baku tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan membutuhkan dana dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan mata uang asing lainnya untuk pembelian bahan baku. Sebagai akibat dari fluktuasi mata uang Rupiah terhadap mata uang Dolar dapat mempengaruhi penghasilan Perusahaan karena adanya kenaikan biaya yang proporsional dan melebihi nilai kontrak.

The Risk of Foreign Exchange Currency

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Changes in foreign currencies affect the Company operations. Although all of the Company income, loans and most of its expenses are denominated in Rupiah, there are several purchases of raw materials from business activities in United States Dollar, Japanese Yen and European Union Euros, where there is no alternative Rupiah denomination for the purchase of these raw materials. In this regard, the Company requires funds in United States Dollars and other foreign currencies for the purchase of raw materials. As a result of fluctuations in the Rupiah against the Dollar currency, it can affect the Company income due to a proportional increase in costs that exceed the contract value.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai dalam mata uang asing.

Pada tanggal 30 September 2024, aset bersih Grup terutama diatribusikan dari USD. Apabila USD menguat/melemah 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba sebelum pajak akan turun/naik sebesar Rp1,12 miliar (31 Desember 2023: rugi sebelum pajak akan turun/naik Rp 1,12 miliar) diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

Penyisihan kerugian pada tanggal 30 September 2024 ditetapkan sebagai berikut untuk piutang usaha:

	30 September/ September 30, 2024		31 Desember/December 31, 2023		
	Tingkat Kerugian Ekspektasian/ Expected Loss Rate	Cadangan Untuk (Pemulihan dari) Kerugian Kredit Ekspektasian/ Provision for (Recovery From) Expected Credit Loss	Tingkat Kerugian Ekspektasian/ Expected Loss Rate	Cadangan Untuk (Pemulihan dari) Kerugian Kredit Ekspektasian/ Provision for (Recovery From) Expected Credit Loss	
Piutang Usaha					Trade Receivables
Sampai dengan 1 Bulan	0%	--	8 - 100%	--	Up to 1 Month
1 Bulan - 3 Bulan	0%	--	0 - 100%	--	1 Month - 3 Months
3 Bulan - 1 Tahun	0 - 100%	--	0%	--	3 Months - 1 Year
Lebih dari 1 Tahun	25 - 100%	38,034,227,919	0 - 100%	38,034,227,919	More than 1 Year
Jumlah		38,034,227,919		38,034,227,919	Total

**40. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(Continued)**

Credit Risk (Continued)

Currently, the Group do not have a formal foreign currency hedging policy.

As of September 30, 2024, the net assets of the Group are mainly attributable from USD. If the USD strengthens/weakens 10% against the Rupiah with the assumption that other variables do not change, then profit before tax will decrease/increase by Rp1.12 billion (31 December 2023: loss before tax will decrease/increase Rp1.12 billion) due to foreign exchange gain/loss recorded in profit or loss.

The loss allowance as of September 30, 2024 was determined as follows for trade receivables:

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perubahan suku bunga yang signifikan akan mempengaruhi kondisi keuangan dan operasi Grup. Pinjaman Grup keseluruhan dengan tingkat bunga mengambang. Dengan demikian kenaikan suku bunga yang signifikan atas pinjaman yang sedang berjalan ataupun pinjaman dimasa datang akan menyebabkan biaya atas pinjaman menjadi meningkat. Hal tersebut akan mempengaruhi hasil operasi, rencana belanja modal dan arus kas Grup. Grup tidak melakukan kebijaksanaan nilai lindung terhadap perubahan suku bunga.

Pada tanggal 30 September 2024, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank dan utang bank jangka panjang lebih tinggi/rendah 50 basis poin, dengan asumsi variable lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba (rugi) sebelum pajak akan naik/turun sebesar Rp0,11 miliar (31 Desember 2023: rugi sebelum pajak akan turun/naik Rp0,05 miliar) diakibatkan naik/turunnya beban bunga pinjaman yang dicatat di laba rugi.

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Grup secara tepat waktu. Dalam mengantisipasi risiko pengelolaan dana, Grup telah melakukan prediksi dana untuk jangka pendek dan menengah dalam mendukung kebutuhan operasionalnya dan memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat.

**40. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(Continued)**

Interest Rate Risk

Interest risk rate is the risk which fair value or cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. Significant interest rate changes will affect the financial condition and operations of the Group. The Group loans overall with floating interest rates. Thus a significant increase in interest rates on loans that are running or lending in coming will cause costs on loans be increased. It will affect the results of operations, capital expenditure plans and cash flow of the Group. Group are not protected against the wisdom of value changes in interest rates.

On September 30, 2024, based on the simulation of rational, if the interest rate on bank debt and long-term bank debt more high/low 50 basis points, assuming all other variables did not change, then the loss before tax is going up/ down Rp0.11 billion (December 31, 2023: profit before tax will go down/up Rp0.05 billion) resulting up/down in loan interest expenses are recorded in income.

Liquidity Risk

The management of liquidity risk prudent means of maintaining sufficient cash and cash equivalents to support the business activities of the Group in a timely manner. In anticipation of the risk management of the fund, the Group have been doing prediction of short term funding for medium-sized and in support of the operational needs and ensure the availability of funding based on the adequacy of credit facilities binding.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

**40. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(Continued)**

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Liquidity Risk (Continued)

Liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sampai dengan tanggal jatuh tempo per 30 September 2024 dan December 31, 2023 diungkapkan dalam tabel sebagai berikut:

Financial liabilities based on the due date of report date Consolidated Financial Position as of the due date as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are disclosed in the table as follows:

30 September / September 30, 2024			
	Sampai dengan Satu Tahun/ Up to a Year	Lebih dari Satu Tahun/ More Than One Year	Jumlah/ Total
Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga	134,106,595,774	11,782,609,902	145,889,205,676
Utang Lain-lain	-	38,255,056,000	38,255,056,000
Utang Bank	21,007,989,849	-	21,007,989,849
Utang Retensi	22,469,839,459	23,513,183,613	45,983,023,072
Beban AkruaI	503,115,359	2,420,020,000	2,923,135,359
Jumlah	178,087,540,441	75,970,869,515	254,058,409,956
			<i>Trade Payables Third Parties Other Payables Bank Loans Retention Payables Accrued Expenses Total</i>
31 Desember / December 31, 2023			
	Sampai dengan Satu Tahun/ Up to a Year	Lebih dari Satu Tahun/ More Than One Year	Jumlah/ Total
Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga	61,530,753,864	13,542,489,770	75,073,243,633
Utang Lain-lain	-	38,255,056,000	38,255,056,000
Utang Bank	47,104,580,361	-	47,104,580,361
Beban AkruaI	1,109,975,182	2,420,020,000	3,529,995,182
Utang Retensi	32,026,459,627	9,180,548,106	41,207,007,733
Jumlah	141,771,769,034	63,398,113,876	205,169,882,909
			<i>Trade Payables Third Parties Other Payables Bank Loans Accrued Expenses Retention Payables Total</i>

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

**40. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(Continued)**

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Liquidity Risk (Continued)

Nilai Wajar

Fair Value

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang diukur dan diakui pada nilai wajar adalah piutang dan utang derivatif.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes. The Company's financial assets and liabilities that are measured and recognised at fair value are derivative receivables and payables.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan adalah harga permintaan (*ask price*).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price, for financial liabilities is the current ask price.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi, apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using evaluation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates, if all significant inputs required to fair value an instrument are observable.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, specific valuation techniques are used to value financial instrument include:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

- The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;
- Other techniques such as discounted cash flows analysis are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

**40. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(Continued)**

Nilai Wajar (Lanjutan)

Fair Value (Continued)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follow:

	30 September/September 30, 2024		31 Desember/December 31, 2023		
	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
Aset Keuangan					Financial Assets
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang					Loans and Receivable
Kas dan Setara Kas	8,651,823,318	8,651,823,318	25,801,604,628	25,801,604,628	Cash and Cash Equivalents
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	21,840,217,382	21,840,217,382	24,598,204,171	24,598,204,171	Restricted Funds
Piutang Usaha	74,207,698,839	74,207,698,839	53,920,051,463	53,920,051,463	Trade Receivables
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	316,955,643,143	316,955,643,143	212,160,486,647	212,160,486,647	Gross Amount Due From Project Owner
Piutang Lain-Lain Lancar	16,500,218,906	16,500,218,906	28,384,121,892	28,384,121,892	Other Receivables - Current
Investasi pada Entitas Asosiasi siap Dijual	250,187,050,481	250,187,050,481	245,118,133,286	245,118,133,286	Investment in Associate Entity Held for Disposal
Jumlah	688,342,652,069	688,342,652,069	589,982,602,087	589,982,602,087	Total
Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar melalui Komprehensif Lain					Financial Assets of Fair Value through Other Comprehensive Income
Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain					Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income
Jumlah Aset Keuangan	690,592,652,069	690,592,652,069	592,232,602,087	592,232,602,087	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Pada Biaya Perolehan Diamortisasi					Financial Liabilities At Amortized Acquisition Expense
Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga	145,889,205,676	145,889,205,676	75,073,243,634	75,073,243,634	Trade Payables - Third Parties
Utang Lain - Lain	38,255,056,000	38,255,056,000	38,255,056,000	38,255,056,000	Other Payables
Utang Retensi	45,983,023,072	45,983,023,072	41,207,007,733	41,207,007,733	Retention Payables
Beban Akrua	2,923,135,359	2,923,135,359	3,529,995,182	3,529,995,182	Accrued Expenses
Utang Bank	21,007,989,849	21,007,989,849	47,104,580,361	47,104,580,361	Bank Loans
Jumlah Liabilitas Keuangan	254,058,409,956	254,058,409,956	205,169,882,910	205,169,882,910	Total Financial Liabilities

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai Wajar (Lanjutan)

Diukur dengan hierarki pengukuran nilai wajar *input level* 2, kecuali aset keuangan kas dan setara kas dan dana yang dibatasi penggunaannya diukur dengan hierarki pengukuran nilai wajar *input level* 1.

Pengelolaan Modal

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan total ekuitas. Pinjaman bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas. Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah kas dan setara kas dan dana yang dibatasi penggunaannya lebih besar daripada jumlah pinjaman.

**40. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(Continued)**

Fair Value (Continued)

Measured by fair value measurement hierarchy *input level* 2, except financial assets cash and cash equivalents and restricted funds usage measured by the fair value measurement hierarchy *input level* 1.

Capital Management

The purpose of the Group when managing capital is to sustain the Company business and its Subsidiaries as well as maximize the benefits for shareholders and other stakeholders.

The Group are actively and regularly examine and manage the capital structure to ensure the capital structure and the results return to optimal shareholders, taking into consideration the future capital requirements and efficiency capital's Group, the current profitability and future operating cash flow, projection, projection of capital expenditures and projections of strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group can adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce payable.

The Group monitor based on the consolidated *gearing* ratio. The *gearing* ratio is calculated by dividing the net loan with total equity. The net loan is calculated by subtracting the loan amount by cash and cash equivalents. On September 30, 2024 and December 31, 2023, the amount of cash and cash equivalents and restricted funds is greater than the loan amount.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. IKATAN DAN KOMITMEN

a. Perusahaan mengadakan Perjanjian Ventura Bersama (JV) dengan beberapa Perusahaan yaitu sebagai berikut:

1. Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JV Pekerjaan GCNM Apartment Jakarta

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd :65%
Perusahaan : 35%

2. CSCEC - NKE JV

Pekerjaan Sudirman Office 78

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
BUT China State Construction Engineering : 59%
Perusahaan : 41%

3. CNQC - NKE JV

Pekerjaan Chadstone, Cikarang Main Contract Works

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
BUT Qingjian International (South Pacific) Group Development Co. Pte: 60%
Perusahaan : 40%

4. NKE TBK - ASHFRI PUTRA LORA JV

Pekerjaan Pembangunan Sarana/Prasarana Pengaman Pantai Tiku di Kabupaten Agam

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
Perusahaan : 55%
PT Ashfri Putra Loka : 45%

41. AGREEMENT AND COMMITMENT

a. The Company held a joint venture agreement (JV) with several Companies, are follows:

1. Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JV of GCNM Apartment Jakarta

Participation and responsibility in joint venture:
Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd :65%
Entity : 35%

2. CSCEC - NKE JV

Sudirman Office 78 works

Participation and responsibility in joint venture:
BUT China State Construction Engineering : 59%
Entity : 41%

3. CNQC - NKE JV

Chadstone work, Cikarang Main Contract Works

Participation and responsibility in joint venture:
BUT Qingjian International (South Pacific) Group Development Co. Pte: 60%
Entity : 40%

4. NKE Tbk - ASHFRI PUTRA LORA JV

Development Safety Infrastructure in Pantai Tiku, Agam district.

Participation and responsibility in joint venture:
Entity : 55%
PT Ashfri Putra Loka : 45%

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

a. Perusahaan mengadakan Perjanjian Ventura Bersama (JV) dengan beberapa Perusahaan yaitu sebagai berikut: (Lanjutan)

5. CSCEC – NKE JV

Pekerjaan struktur, arsitektur dan plumbing proyek one signature gallery.

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:

BUT China State Construction Engineering Co. Ltd : 51%
Perusahaan : 49%

6. NKE – FEVA JV

Pekerjaan Pelebaran Jalan Menambah Lajur Probolinggo – Grobogan – Lumajang

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:

Feva Indonesia : 45%
Perusahaan : 55%

7. NKE – AAN JV

Pekerjaan Pembangunan Jalan Selat Lampa – Teluk Dapih – SP. Sekunyam (Peralihan Trase) (UMYC).

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:

PT Amanah Anak Negeri : 45%
Perusahaan : 55%

**41. AGREEMENT AND COMMITMENT
(Continued)**

a. The Company held a joint venture agreement (JV) with several Companies, are follows: (Continued)

5. CSCEC – NKE JV

Structural, architectural and plumbing work for the One Signature Gallery project.

Participation and responsibility in joint venture:

BUT China State Construction Engineering Co. Ltd : 51%
Entity : 49%

6. NKE – FEVA JV

Road Widening Work Adds Probolinggo - Grobogan - Lumajang Lanes

Participation and responsibility in joint venture:

Feva Indonesia : 45%
Entity : 55%

7. NKE – AAN JV

Road Construction Work of Selat Lampa – Teluk Dapih – SP Sekunyam (Trace Transfer) (UMYC).

Participation and responsibility in joint venture:

PT Amanah Anak Negeri : 45%
Entity : 55%

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

a. Perusahaan mengadakan Perjanjian Ventura Bersama (JV) dengan beberapa Perusahaan yaitu sebagai berikut: (Lanjutan)

8. NKE – PRP JV

Pekerjaan Fasilitas Sisi Darat Bandar Udara Nabire Baru Tahap I

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:

PT Pembangunan Rekanusantara
Perkasa : 49%
Perusahaan : 51%

9. NKE – RU JV

Pekerjaan Rehab Pasar Pagi Kota Samarinda

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:

PT Raka Utama : 57,5%
Perusahaan : 42,5%

10. NKE – CCECC Indonesia JV

Pekerjaan Proyek Tol Jakarta - Cikampek Selatan Seksi 3

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:

China Civil Engineering Construction Corporation : 5%
Perusahaan : 95%

**41. AGREEMENT AND COMMITMENT
(Continued)**

a. The Company held a joint venture agreement (JV) with several Companies, are follows: (Continued)

8. NKE – PRP JV

Landside Construction Of New Nabire Airport Phase I

Participation and responsibility in joint venture:

PT Pembangunan Rekanusantara
Perkasa : 49%
Entity : 51%

9. NKE – RU JV

Renovation Construction Of Pasar Pagi Kota Samarinda

Participation and responsibility in joint venture:

PT Raka Utama : 57,5%
Entity : 42,5%

10. NKE – CCECC Indonesia JV

Tol Road Jakarta - Cikampek Selatan Section 3.

Participation and responsibility in joint venture:

China Civil Engineering Construction Corporation : 5%
Entity : 95%

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

- a. Perusahaan mengadakan Perjanjian Ventura Bersama (JV) dengan beberapa Perusahaan yaitu sebagai berikut: (Lanjutan)

11. PT Mutti Persada Servis, Hangzhou Zaopin ST Co. Ltd, PT Oriental Primasinerji Engineering dan PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JV

Jasa-jasa pengelolaan Limbah Tanah Terkontaminasi Minyak Bumi untuk Area WK Rokan (Paket A) .

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:

PT Multi Persada Servis : 30%
Hangzhou Zaopin ST Co. Ltd: 25%
PT Oriental Primasinerji
Engineering:25%
Perusahaan : 20%

- b. Perusahaan memiliki fasilitas kredit untuk modal kerja, pembiayaan, investasi, jaminan bank dan *letters of credit* yang belum digunakan oleh Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 sejumlah Rp234.782.842.747 pada PT Bank Negara Indonesia (Persero).
- c. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi diantaranya sebagai berikut:

**41. AGREEMENT AND COMMITMENT
(Continued)**

- a. *The Company held a joint venture agreement (JV) with several Companies, are follows: (Continued)*

11. *PT Mutti Persada Servis, Hangzhou Zaopin ST Co. Ltd, PT Oriental Primasinerji Engineering dan PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JV*

Management and Treatment of Oil Contaminated Soil for Area WK Rokan (Phase A).

Participation and responsibility in joint venture:

*PT Multi Persada Servis : 30%
Hangzhou Zaopin ST Co. Ltd: 25%
PT Oriental Primasinerji
Engineering:25%
Entity : 20%*

- b. *The Company has a credit facility for working capital, financing, investment, bank guarantees and letters of credit that has not been used by the Company on September 30, 2024 amounted to Rp234,782,842,747 in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
- c. *The Company has a commitment to carry out the construction works include the following:*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

**41. AGREEMENT AND COMMITMENT
(Continued)**

No	Nama Proyek/ Project Name	Pemberi Kerja/ Owner	Nilai Kontrak (Tidak termasuk PPN)/ Contract Value (Not Include VAT)	Masa Pelaksanaan/ Contract Period	
				Mulai/ Started	Akhir/ End
1	Pembangunan Jalan Tol Solo - Jogja	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	157,020,934,441	27-Jun-22	15-Dec-24
2	Pekerjaan Construction of Lampesure Bridge	PT Vale Indonesia Tbk	43,864,672,691	13-Mar-23	28-Feb-25
3	Pekerjaan Canal Wall Streng Thening	PT Vale Indonesia Tbk	85,800,356,533	23-Jan-23	31-Dec-24
4	Pekerjaan Pembangunan Underpass Didesa Tenam, Kabupaten Batanghari Prov. Jambi	PT Inti Bangun Sarana	31,074,691,176	15-Apr-23	30-Nov-24
5	Proyek Tol Jakarta Cikampek Selatan Seksi 3	Kso Nke-Ccecc Indonesia	787,156,143,016	28-Jun-24	28-Feb-25
6	Pembangunan Rs Mulya Medika	PT Mira Mulya Abadi Medical	148,778,646,192	18-May-23	8-Feb-25
7	Pekerjaan Mining Support Facilities UDU	PT Unggul Dinamika Utama	57,221,895,000	15-Apr-23	29-Dec-24
8	Renovasi Mcc Tower	PT Indexim Coalindo	3,539,000,000	12-Jun-23	31-Dec-24
9	Gedung Labor Dan Kuliah Fbs	Universitas Negeri Padang	27,024,864,864	18-Jan-24	31-Oct-24
10	Rsau Prof.Dr.Abdulrachman	Pt Kreasihasta Mitraperkasa	94,150,000,000	19-Apr-24	8-May-25
11	Pembangunan Ruko C-Walk	Kso Ciputra Yasmin	26,828,029,255	22-Apr-24	22-Mar-25
12	Pembangunan Gedung Pps	Universitas Negeri Padang	44,120,270,270	13-May-24	1-Dec-24
13	Detail Engineering Design dan Preliminary Work - Tongar	PT Optima Tirta Energy	112,993,371,279	15-Jan-20	31-Dec-24
14	Pengamanan Pantai KEK Tanjung Lesung Paket III	Direktorat Jenderal Sumber Daya Air - Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat	157,246,442,229	30-Nov-20	30-Nov-24

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. MASALAH HUKUM

**Permasalahan dan Perkembangan
Penanganan Perkara antara CNQC-NKE JO
dengan PT. Pollux Aditama Kencana**

BUT QINGJIAN INTERNATIONAL (South Pacific) Grup Development Co., Pte Ltd. (Selanjutnya disebut NKE)) bersama dengan PT. Nusa Konstruksi Engineering, Tbk. (Selanjutnya disebut NKE)) telah sepakat untuk membentuk kerjasama operasional untuk mengerjakan Proyek Pembangunan Chadstone di Cikarang berdasarkan Joint Operation Agreement For Proposed Development of Chadstone at Cikarang pada tanggal 10 Desember 2015 dengan nama CNQC-NKE-JO.

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:

CNQC : 60%
PT NKE Tbk : 40%

Bahwa CNQC NKE JO telah ditunjuk untuk melaksanakan Pekerjaan (Kontraktor Struktur, Arsitektur, dan Plumbing (SAP) Proyek Pembangunan Chadstone (*Mixed-Use Building*) di Cikarang.

Bahwa selain itu, CNQC dan NKE telah ditunjuk untuk melaksanakan Pekerjaan (Kontraktor Mekanikal dan Elektrikal) Proyek Pembangunan Chadstone (*Mixed-Use Building*) di Kawasan Cikarang untuk Pekerjaan Mekanikal & Elektrikal)

Pada tanggal 4 Januari 2021, CNQC-NKE JO melalui Kuasa Hukum telah mengajukan Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) terhadap PT Pollux Aditama Kencana di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan nomor perkara3/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst.

42. LEGAL CASE

**Problems and Developments in Case
Handling between CNQC-NKE JO and
PT Pollux Aditama Kencana**

BUT QINGJIAN INTERNATIONAL (South Pacific) Group Development Co., Pte Ltd. (Hereinafter referred to as NKE)) together with PT. Nusa Konstruksi Engineering, Tbk (hereinafter referred to as NKE)) has agreed to form an operational joint to work on the Chadstone Development Project in Cikarang based on the Joint Operation Agreement For Proposed Development of Chadstone at Cikarang on December 10, 2015 under the name CNQC-NKE-JO.

Participation and responsibility in joint venture:

CNQC : 60%
PT NKE Tbk : 40%

That CNQC NKE JO has been appointed to carry out the Work (Structure, Architecture, and Plumbing Contractor (SAP) for the Chadstone Development Project (*Mixed-Use Building*) in Cikarang.

Whereas in addition, CNQC and NKE have been appointed to carry out Work (Mechanical and Electrical Contractors) for the Chadstone Construction Project (*Mixed-Use Building*) in the Cikarang Area for Mechanical & Electrical Works)

On January 4, 2021, CNQC-NKE JO through their Legal Counsel has submitted a Request for Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) against PT Pollux Aditama Kencana at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court with case number 3/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN. Niaga.Jkt.Pst.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. MASALAH HUKUM (Lanjutan)

**Permasalahan dan Perkembangan
Penanganan Perkara antara CNQC-NKE JO
dengan PT. Pollux Aditama Kencana
(Lanjutan)**

Pada tanggal 3 Februari 2021, Majelis Hakim
Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri
Jakarta Pusat telah memutuskan perkara
03/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst untuk
menolak Permohonan Penundaan Kewajiban
Pembayaran Utang (PKPU) yang diajukan oleh
pemohon yaitu CNQC-NKE JO.

Pada tanggal 12 Januari 2021, PT Pollux
Aditama Kencana mengajukan gugatan
Perbuatan Melawan Hukum terhadap CNQC
dan NKE di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan
dengan perkara nomor:
53/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel.

Pada tanggal 9 Maret 2021, PT Pollux Aditama
telah mencabut gugatannya yang teregister
dengan perkara nomor:
53/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel.

Pada tanggal 20 Januari 2021, PT Pollux
Aditama Kencana mengajukan Permohonan
Penyelesaian Arbitrase terhadap CNQC dan
NKE di Badan Arbitrasi Nasional Indonesia yang
teregister dengan perkara nomor: 44002/I/ARB-
BANI/2021.

Pada tanggal 2 Maret 2021, PT Pollux Aditama
Kencana telah mencabut Permohonan
Penyelesaian Arbitrase terhadap CNQC dan
NKE di Badan Arbitrasi Nasional Indonesia yang
teregister dengan perkara nomor: 44002/I/ARB-
BANI/2021.

Berdasarkan Putusan Badan Arbitrasi Nasional
Indonesia (BANI) tanggal 09 Mei 2023 dalam
Perkara Nomor: 45041/V/ARB-BANI/2022
permasalahan antara BUT Qiangjiaan
Internatiional (South Pacific) Group
Development Co., Pte. Ltd. dan PT. Nusa
Konstruksi Enjiniring, Tbk (CNQC-NKE JO
selaku Pemohon) melawan PT. Pollux Aditama
Kencana (selaku Termohon) telah diselesaikan
melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia.

42. LEGAL CASE (Continued)

**Problems and Developments in Case
Handling between CNQC-NKE JO and
PT Pollux Aditama Kencana (Continued)**

On February 3, 2021, the Panel of Judges of
the Commercial Court at the Central Jakarta
District Court has decided on case
03/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst to
reject the Application for Suspension of Debt
Payment Obligations (PKPU) submitted by the
applicant, namely CNQC-NKE JO.

On January 12, 2021, PT Pollux Aditama
Kencana filed a lawsuit against CNQC and
NKE at the South Jakarta District Court with
case number: 53/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel.

On March 9, 2021, PT Pollux Aditama has
withdrawn its registered lawsuit with case
number: 53/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel.

On January 20, 2021, PT Pollux Aditama
Kencana submitted an Application for
Arbitration Settlement against CNQC and NKE
at the Indonesian National Arbitration Board
registered with case number: 44002/I/ARB-
BANI/2021.

On March 2, 2021, PT Pollux Aditama Kencana
has withdrawn the Application for Arbitration
Settlement against CNQC and NKE at the
Indonesian National Arbitration Board
registered with case number: 44002/I/ARB-
BANI/2021.

Based on the Decision of the Indonesian
National Arbitration Board (BANI) dated 09 May
2023 in Case Number: 45041/V/ARB-
BANI/2022, the problem between BUT
Qiangjiaan International (South Pacific) Group
Development Co., Pte. Ltd. and PT. Nusa
Construction Enjiniring, Tbk (CNQC-NKE JO
as Petitioner) against PT. Pollux Aditama
Kencana (as Respondent) has been resolved
through the Indonesian National Arbitration
Board.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. MASALAH HUKUM (Lanjutan)

**Permasalahan dan Perkembangan
Penanganan Perkara antara CNQC-NKE JO
dengan PT. Pollux Aditama Kencana
(Lanjutan)**

Terhadap Putusan Badan Arbitrase Nasional Indonesia PT. Pollux Aditama selaku Pemohon telah mengajukan pembatalan putusan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Dengan menolak Permohonan pembatalan putusan Arbitrase maka menurut Undang-Undang Nomor 30 Tahun 1999 tentang Arbitrase dan alternatif Penyelesaian Sengketa maka tidak lagi ada upaya hukum lain yang dapat diajukan dengan kata lain putusan Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) telah memiliki kekuatan hukum yang tetap (Inkracht van gewijsde);

Selanjutnya pada tanggal 24 Agustus 2023 PARA TERGUGAT telah mengajukan PERMOHONAN EKSEKUSI Putusan BANI Nomor 45041/V/ARB-BANI/2022 Jo. Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Nomor No.450/Pdt.Sus-Arbt/2023/PN.Jkt.Sel. yang teregister dengan Nomor 63/EKS.ARB/2023/PN.JKT.Sel.

Meski pun sudah ada putusan Badan Arbitrase Nasional Indonesia Nomor 45041/V/ARB-BANI/2022 yang berkekuatan hukum tetap, namun PT. Pollux Aditama Kencana pada tanggal 15 September 2023 mengajukan Gugatan Wanprestasi terhadap BUT Qingjian International (South Pacific) Group Development Co., Pte. Ltd. dan PT. Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk (CNQC-NKE JO selaku Tergugat di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang teregister dengan perkara nomor 617/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Pst.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses pemeriksaan dan belum mengeluarkan putusan.

42. LEGAL CASE (Continued)

**Problems and Developments in Case
Handling between CNQC-NKE JO and
PT Pollux Aditama Kencana (Continued)**

Regarding the Decision of the Indonesian National Arbitration Board PT. Pollux Aditama as the Petitioner has applied for an annulment of the decision through the South Jakarta District Court. By rejecting the request for cancellation of the arbitration award, according to Law Number 30 of 1999 concerning Arbitration and Alternative Dispute Resolution, there are no longer any other legal remedies that can be submitted, in other words, the decision of the Indonesian National Arbitration Board (BANI) has permanent legal force (Inkracht van gewijsde);

Furthermore, on August 24 2023, THE DEFENDANTS submitted a REQUEST FOR THE EXECUTION OF BANI Decision Number 45041/V/ARB-BANI/2022 Jo. South Jakarta District Court Decision Number No.450/Pdt.Sus-Arbt/2023/PN.Jkt.Sel. which is registered with Number 63/EKS.ARB/2023/PN.JKT.Sel.

Even though there has been a decision by the Indonesian National Arbitration Board Number 45041/V/ARB-BANI/2022 which has permanent legal force, PT. Pollux Aditama Kencana on September 15 2023 filed a Default Lawsuit against BUT Qingjian International (South Pacific) Group Development Co., Pte. Ltd. and PT. Nusa Construction Enjiniring, Tbk (CNQC-NKE JO as Defendant at the Central Jakarta District Court registered in case number 617/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Pst.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the case is still in the process of being investigated and a decision has not yet been issued.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2024 and December 31, 2023 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 dan 2023 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

43. SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION

Transaksi Non-Kas

Non-Cash Transaction

	30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2023	
Peningkatan Investasi dalam Ventura Bersama dari: Bagian Laba Bersih Ventura Bersama	8,925,432,061	1,943,713,926	<i>Increase in Investment of Joint Ventures From Shares in Profit of Joint Ventures</i>

44. STANDAR AKUNTANSI BARU

44. NEW ACCOUNTING STANDARDS

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru. Standar akuntansi tersebut akan berlaku efektif atau diterapkan pada laporan keuangan konsolidasian Grup yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024:

The Indonesian Financial Accounting Standards Board (FASB-IAI) has issued new or amendment to the following Indonesian Financial Accounting Standards ("SFAS") and Its Interpretation to Financial Accounting Standards ("IFAS"). The accounting standards will be effective or applicable on the Group's consolidated financial statements for the period beginning on or after January 1, 2024:

- Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amandemen PSAK 73: Liabilitas sewa dalam jual dan sewa-balik;

- Amendments to SFAS 1: Presentation of financial statements related to non-current liabilities with covenants;
- Amendments to SFAS 73: Lease liability in a sale and leaseback;

Amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

Amendments to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 74: Kontrak asuransi; dan
- Amandemen PSAK 74: Kontrak asuransi tentang penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi komparatif.

- SFAS 74: Insurance contract; and
- Amendments to SFAS 74: Insurance contract regarding initial application of SFAS 74 and SFAS 71 – Comparative information.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen Grup masih mengevaluasi dampak potensial terhadap standar dan interpretasi akuntansi yang baru dan direvisi ini terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

As of authorization date of these consolidated financial statements, the Group's management is still evaluating the potential impact on these new and revised accounting standards and interpretations on its consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of September 30, 2024 and
December 31, 2023
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**45. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada 29 Oktober 2024.

**45. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The Management is responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements, which have been completed and approved for publication by the Board of Directors of the Company on October 29, 2024.